

**PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk dan Entitas Anaknya**

Laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk

KANTOR PUSAT

Jalan Jenderal Sudirman No. 44 - 46 Tromol Pos 1094/1000 Jakarta 10210
 Telepon: 021 2510244, 2510254, 2510264, 2510269, 2510279
 Faksimili: 021 2500077 Kawat: KANPUSBRI
 Telex: 65293, 65456, 65459, 65461

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG
 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 31 DESEMBER 2017
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Suprajarto
 Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210
 Alamat Domisili : Jl. Sumenep No. 11 Menteng, Jakarta Pusat
 Nomor Telepon : 021 - 575 1705
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Haru Koesmahargyo
 Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210
 Alamat Domisili : Jl. MPR III / 09 Cilandak, Jakarta Selatan
 Nomor Telepon : 021 - 575 1751
 Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasian PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Januari 2018
 Atas nama dan mewakili Direksi

Suprajarto
 Direktur Utama

Haru Koesmahargyo
 Direktur

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 4
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	5 - 7
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	8 - 9
Laporan Arus Kas Konsolidasian	10 - 12
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	13 - 223
Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk	Lampiran 1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Entitas Induk	Lampiran 2
Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk	Lampiran 3
Laporan Arus Kas - Entitas Induk	Lampiran 4
Catatan atas Informasi Keuangan - Entitas Induk	Lampiran 5

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5581/PSS/2018

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5581/PSS/2018 (lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Danil Setiadi Handaja, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1008

24 Januari 2018

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
ASET			
Kas	2a,2c,3	24.797.782	25.212.024
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c,2f,4	58.155.479	55.635.946
Giro pada Bank lain	2a,2c,2d,2e, 2f,5,44	5.925.684	11.022.715
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	2a,2c,2d,2e, 2g,6,44	55.105.687	78.142.754
Efek-efek	2a,2c,2d, 2e,2h,7,44	186.919.436	132.064.102
Cadangan kerugian penurunan nilai		(758)	(758)
		<u>186.918.678</u>	<u>132.063.344</u>
Tagihan Wesel Ekspor	2c,2d,2e,2i, 8,44	5.623.717	9.345.472
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	2c,2d,2h, 9,44	3.317.840	3.318.434
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	2c,2d,2u, 10,44	18.011.026	1.557.370
Tagihan Derivatif	2c,2e,2ak, 11	145.928	91.657
Kredit yang Diberikan	2c,2d,2e, 2j,12,44	718.982.668	643.470.975
Cadangan kerugian penurunan nilai		(29.423.380)	(22.184.296)
		<u>689.559.288</u>	<u>621.286.679</u>
Piutang dan Pembiayaan Syariah	2c,2d,2e, 2k,13,44	17.864.869	17.748.943
Cadangan kerugian penurunan nilai		(577.257)	(492.156)
		<u>17.287.612</u>	<u>17.256.787</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
ASET (lanjutan)			
Piutang Sewa Pembiayaan	2c,2e,2l, 14	2.488.983	2.200.300
Cadangan kerugian penurunan nilai		(103.500)	(130.000)
		<u>2.385.483</u>	<u>2.070.300</u>
Tagihan Akseptasi	2c,2d,2e, 2m,15,44	5.693.425	5.692.583
Penyertaan Saham	2c, 2d, 2e, 2n,16, 44	73.821	2.439
Aset Tetap	2d, 2o,2p, 17,44		
Biaya perolehan		33.972.363	32.262.349
Akumulasi penyusutan		(9.226.057)	(7.747.290)
Nilai buku - neto		<u>24.746.306</u>	<u>24.515.059</u>
Aset Pajak Tangguhan - neto	2al,38c	3.270.231	2.520.930
Aset Lain-lain - neto	2c,2e,2p, 2q,2r,18	25.230.455	13.909.933
TOTAL ASET		<u>1.126.248.442</u>	<u>1.003.644.426</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	2c,2s,19	6.584.201	5.410.313
Simpanan Nasabah	2c,2d,2t,44		
Giro	20	145.529.168	141.419.020
Giro <i>Wadiah</i>		1.766.901	1.127.843
Giro <i>Mudharabah</i>		139.535	-
Tabungan	21	343.420.737	298.110.406
Tabungan <i>Wadiah</i>		4.749.652	4.176.761
Tabungan <i>Mudharabah</i>		1.270.484	983.121
Deposito Berjangka	22	326.417.937	293.029.378
Deposito Berjangka <i>Mudharabah</i>		18.362.036	15.679.845
Total Simpanan Nasabah		841.656.450	754.526.374
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan lainnya	2c,2d,2t,23,44	5.593.367	2.229.538
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	2c,2d,2u,7,24,44	12.136.684	7.302.398
Liabilitas Derivatif	2c,2ak,11	200.858	347.217
Liabilitas Akseptasi	2c,2d,2m,15,44	5.693.425	5.692.583
Utang Pajak	2al,38a	564.798	942.401
Surat Berharga yang Diterbitkan	2c,2v,25	30.619.658	24.800.781
Pinjaman yang Diterima	2c,2d,2w,26,44	29.403.009	35.008.170
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2d,2e,2ao,27,44	2.134	895
Liabilitas Imbalan Kerja	2d,2af,28,42,44	12.174.258	9.451.203
Liabilitas Lain-lain	2c,2z,2ae,29,45b	13.285.656	10.111.453
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	2c,2x,30	986.450	1.008.510
TOTAL LIABILITAS		958.900.948	856.831.836

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2016 Modal dasar - 300.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 299.999.999.999 lembar saham Seri B) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 60.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 59.999.999.999 lembar saham Seri B) pada tanggal 31 Desember 2016 Modal ditempatkan dan disetor penuh - 123.345.810.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 123.345.809.999 lembar saham Seri B) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 24.669.162.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 24.669.161.999 lembar saham Seri B) pada tanggal 31 Desember 2016	1,31a	6.167.291	6.167.291
Tambahan modal disetor saham	31b	2.773.858	2.773.858
Surplus revaluasi aset tetap - bersih	2o,17	13.824.692	13.824.692
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2aj,31c	54.199	23.490
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - bersih	2h	1.813.625	75.618
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	2af	706.403	665.870
Modal saham diperoleh kembali (saham treasury)	1d	(2.418.948)	(2.418.948)
Saldo laba	31d,31e		
Telah ditentukan penggunaannya		3.022.685	3.022.685
Belum ditentukan penggunaannya		140.805.012	122.286.786
Total Saldo Laba		143.827.697	125.309.471
Total Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada Entitas Induk		166.748.817	146.421.342
Kepentingan non-pengendali	2b	598.677	391.248
TOTAL EKUITAS		167.347.494	146.812.590
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.126.248.442	1.003.644.426

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2017	2016 ¹⁾
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga dan Syariah			
Pendapatan bunga	2k,2aa,	100.080.250	91.358.338
Pendapatan syariah	2ac,32	2.819.042	2.636.677
Total Pendapatan Bunga dan Syariah		102.899.292	93.995.015
Beban Bunga dan Syariah			
Beban bunga	2aa,2ac,	(28.652.214)	(27.541.214)
Beban syariah	33	(1.241.591)	(1.035.502)
Total Beban Bunga dan Syariah		(29.893.805)	(28.576.716)
Pendapatan Bunga dan Syariah - neto		73.005.487	65.418.299
Pendapatan premi	2ad	3.788.965	3.038.864
Beban klaim	2ad	(3.403.551)	(2.760.154)
Pendapatan premi - neto		385.414	278.710
Pendapatan Operasional lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	2ab	10.442.240	9.222.558
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		5.050.713	4.496.825
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	2h,7,9	784.667	447.580
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	2h,7	50.915	31.025
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	2ai,2aj	183.974	-
Lain-lain		2.578.558	2.800.801
Total Pendapatan Operasional lainnya		19.091.067	16.998.789
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	2e,34	(16.994.115)	(13.700.241)
(Beban) pembalikan penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	2ao,27b	(1.239)	347
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	2p	(239.132)	(90.757)

¹⁾ Setelah reklasifikasi (Catatan 50)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2017	2016 ¹⁾
Beban Operasional lainnya			
Tenaga kerja dan tunjangan Umum dan administrasi	2d,2af,35, 42,44	(20.352.004)	(18.485.014)
Kerugian transaksi mata uang asing - neto	2o,36	(13.146.944)	(11.975.745)
Lain-lain	2ai,2aj	-	(273.832)
		(4.942.700)	(4.206.014)
Total Beban Operasional lainnya		(38.441.648)	(34.940.605)
LABA OPERASIONAL		36.805.834	33.964.542
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO	37	216.323	9.228
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		37.022.157	33.973.770
BEBAN PAJAK	2al, 38b, 38c	(7.977.823)	(7.745.779)
LABA TAHUN BERJALAN		29.044.334	26.227.991
Penghasilan komprehensif lainnya:			
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengkukuran kembali atas program imbalan pasti		53.985	165.615
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(13.496)	(532.239)
Surplus revaluasi aset tetap	17	-	14.315.527
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2aj	30.709	(25.579)
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	2h	2.289.836	1.641.313
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(528.353)	(412.621)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak		1.832.681	15.152.016
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		30.877.015	41.380.007

¹⁾Setelah reklasifikasi (Catatan 50)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2017	2016 ¹⁾
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		28.996.535	26.195.772
Kepentingan non-pengendali		47.799	32.219
TOTAL		29.044.334	26.227.991
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		30.805.784	41.340.376
Kepentingan non-pengendali		71.231	39.631
TOTAL		30.877.015	41.380.007
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)	2ah,49	237,22	214,30

¹⁾ Setelah reklasifikasi (Catatan 50)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Kerugian yang Belum Direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual - Setelah Pajak Tangguhan	Keuntungan Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Setelah Pajak Tangguhan	Saham Treasuri	Surplus Revaluasi Aset Tetap - Setelah Pajak Terkait	Saldo Laba		Total Ekuitas Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Non Pengendali	Total Ekuitas
								Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	6.167.291	2.773.858	49.069	(1.145.471)	541.468	(2.286.375)	-	18.115.741	88.617.280	112.832.861	294.318	113.127.179
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	26.195.772	26.195.772	32.219	26.227.991
Penghasilan komprehensif lainnya	2h,2aj,17	-	(25.579)	1.221.089	124.402	-	13.824.692	-	-	15.144.604	7.412	15.152.016
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	(25.579)	1.221.089	124.402	-	13.824.692	-	26.195.772	41.340.376	39.631	41.380.007
Pembagian laba Dividen	31d	-	-	-	-	-	-	-	(7.619.322)	(7.619.322)	(1.994)	(7.621.316)
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	63.698	63.698
Reklasifikasi cadangan tujuan	31e	-	-	-	-	-	-	(15.093.056)	15.093.056	-	-	-
Perubahan kepentingan non pengendali entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(4.405)	(4.405)
Modal saham diperoleh kembali (saham treasuri)	1d	-	-	-	-	(132.573)	-	-	-	(132.573)	-	(132.573)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	6.167.291	2.773.858	23.490	75.618	665.870	(2.418.948)	13.824.692	3.022.685	122.286.786	146.421.342	391.248	146.812.590

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahkan Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Kerugian yang Belum Direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual - Setelah Pajak Tangguhan	Keuntungan Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Setelah Pajak Tangguhan	Saham Treasuri	Surplus Revaluasi Aset Tetap - Setelah Pajak Terkait	Saldo Laba		Total Ekuitas Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Non Pengendali	Total Ekuitas
								Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	6.167.291	2.773.858	23.490	75.618	665.870	(2.418.948)	13.824.692	3.022.685	122.286.786	146.421.342	391.248	146.812.590
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	28.996.535	28.996.535	47.799	29.044.334
Penghasilan komprehensif lainnya	2h,2aj	-	30.709	1.738.007	40.533	-	-	-	-	1.809.249	23.432	1.832.681
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan		-	30.709	1.738.007	40.533	-	-	-	28.996.535	30.805.784	71.231	30.877.015
Pembagian laba Dividen	31d	-	-	-	-	-	-	-	(10.478.309)	(10.478.309)	(5.468)	(10.483.777)
Tambahan modal disetor		-	-	-	-	-	-	-	-	-	133.613	133.613
Perubahan kepentingan non pengendali pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	8.053	8.053
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	6.167.291	2.773.858	54.199	1.813.625	706.403	(2.418.948)	13.824.692	3.022.685	140.805.012	166.748.817	598.677	167.347.494

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember		
	Catatan	2017	2016
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI			
Pendapatan yang diterima			
Penerimaan bunga dan investasi		100.171.404	91.595.203
Pendapatan syariah		2.819.042	2.636.677
Pendapatan premi		3.788.965	2.474.579
Beban yang dibayar			
Beban bunga		(28.319.909)	(26.038.559)
Beban syariah		(1.241.591)	(1.035.502)
Beban klaim		(3.403.551)	(2.410.192)
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		5.050.713	4.511.717
Pendapatan operasional lainnya		13.745.727	9.333.633
Beban operasional lainnya		(32.263.843)	(35.096.972)
Pendapatan non operasional - neto		216.325	479
Pembayaran atas pajak penghasilan badan		(9.037.947)	(6.182.996)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		51.525.335	39.788.067
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			
Penurunan (kenaikan) aset operasi:			
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		(339.187)	100.000
Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		(702.255)	254.367
Tagihan wesel ekspor		3.721.755	(2.064.589)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		(16.453.656)	(712.245)
Kredit yang diberikan		(85.060.312)	(87.463.887)
Piutang dan pembiayaan syariah		(258.240)	(1.254.192)
Piutang sewa pembiayaan		(305.667)	(2.214.946)
Aset lain-lain		(11.728.077)	(662.511)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:			
Liabilitas segera		1.153.159	264.342
Simpanan:			
Giro		4.110.148	27.989.677
Giro <i>Wadiah</i>		639.058	190.098
Giro <i>Mudharabah</i>		139.535	-
Tabungan		45.310.331	30.051.541
Tabungan <i>Wadiah</i>		572.891	460.832
Tabungan <i>Mudharabah</i>		287.363	286.923
Deposito berjangka		33.388.559	25.144.974
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>		2.682.191	1.406.950
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya		3.363.829	(8.935.535)
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		4.834.286	(4.075.560)
Liabilitas lain-lain		2.418.063	3.216.527
Kas Neto yang Diperoleh dari Kegiatan Operasi		39.299.109	21.770.833

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2017	2016
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI			
Penerimaan dividen	16	40	235
Penambahan penyertaan saham		(71.327)	-
Perolehan aset tetap	17	(2.006.347)	(3.653.072)
Penurunan (kenaikan) efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo		(28.918.362)	328.455
Kas Neto yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi		(30.995.996)	(3.324.382)
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN			
Pembayaran pinjaman yang diterima		(5.663.258)	(647.350)
Pembelian kembali saham beredar (saham treasury)	1d	-	(132.573)
Pembagian laba untuk dividen		(10.483.777)	(7.621.316)
Penerimaan (pembayaran) pinjaman dan surat berharga subordinasi		(22.060)	952.042
Penerimaan atas surat berharga yang diterbitkan		10.242.963	15.510.825
Pembayaran atas surat berharga yang jatuh tempo	25	(4.921.000)	(980.000)
Kas Neto yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Kegiatan Pendanaan		(10.847.132)	7.081.628
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(2.544.019)	25.528.079
PENAMBAHAN KAS DARI AKUISISI BRI FINANCE		-	36.764
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING		(427)	1.279
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		188.954.879	163.388.757
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		186.410.433	188.954.879

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2017	2016
Kas dan Setara Kas akhir tahun terdiri dari:	2a		
Kas	3	24.797.782	25.212.024
Giro pada Bank Indonesia	4	58.155.479	55.635.946
Giro pada bank lain	5	5.925.684	11.022.715
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	6	54.766.500	78.142.754
Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	42.764.988	18.941.440
Total Kas dan Setara Kas		186.410.433	188.954.879

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "BRI") didirikan dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Desember 1968 berdasarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 1968. Pada tanggal 29 April 1992, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") No. 21 Tahun 1992, bentuk badan hukum BRI diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Pengalihan BRI menjadi Persero didokumentasikan dengan akta No. 133 tanggal 31 Juli 1992 Notaris Muhani Salim, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6584.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73, Tambahan No. 3A tanggal 11 September 1992. Anggaran Dasar BRI kemudian diubah dengan akta No. 7 tanggal 4 September 1998 Notaris Imas Fatimah, S.H., pasal 2 tentang "Jangka Waktu Berdirinya Perseroan" dan pasal 3 tentang "Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha" untuk menyesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1995 tentang "Perseroan Terbatas" dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-24930.HT.01.04.TH.98 tanggal 13 November 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86, Tambahan No. 7216 tanggal 26 Oktober 1999 dan akta No. 7 tanggal 3 Oktober 2003 Notaris Imas Fatimah, S.H., antara lain tentang status perusahaan dan penyesuaian dengan Undang-Undang Pasar Modal dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23726 HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88, Tambahan No. 11053 tanggal 4 November 2003.

Berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 5/117/DPwB2/PWPwB24 tanggal 15 Oktober 2003, tentang "SK Penunjukan BRI sebagai bank umum devisa", BRI telah ditetapkan sebagai bank devisa melalui Surat Dewan Moneter No. SEKR/BRI/328 tanggal 25 September 1956.

Berdasarkan akta No. 51 tanggal 26 Mei 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., telah dilakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar BRI, antara lain untuk penyesuaian dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang "Perseroan Terbatas" dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") (fungsinya sejak 1 Januari 2013 dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")), No. IX.J.I tentang "Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik", yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-48353.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 6 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68, Tambahan No. 23079 tanggal 25 Agustus 2009.

Selanjutnya, Anggaran Dasar BRI telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir didokumentasikan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi S.H., No. 54 tanggal 27 Oktober 2017, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka pemecahan nilai nominal saham (stock split) dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0187521 tanggal 3 November 2017.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRI, ruang lingkup kegiatan BRI adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas guna meningkatkan nilai Perseroan.

BRI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham mayoritas.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Program Rekapitalisasi

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah, BRI telah menerima seluruh jumlah rekapitalisasi sebesar nominal Rp29.149.000 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan dalam 2 (dua) tahap yaitu sebesar nominal Rp20.404.300 pada tanggal 25 Juli 2000 dan Rp8.744.700 pada tanggal 31 Oktober 2000 (Catatan 9).

Lebih lanjut, seperti yang disebutkan dalam Kontrak Manajemen tanggal 28 Februari 2001 antara Negara Republik Indonesia c.q. Pemerintah melalui Menteri Keuangan dan BRI, Pemerintah telah menetapkan bahwa total kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Liabilitas Penyediaan Modal Minimum 4% adalah sebesar Rp29.063.531. Oleh karena itu, BRI telah mengembalikan kelebihan total rekapitalisasi sebesar Rp85.469 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah kepada Negara Republik Indonesia pada tanggal 5 November 2001.

Pada tanggal 30 September 2003, Menteri Keuangan mengeluarkan Surat Keputusan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 tentang besarnya nilai akhir dan pelaksanaan hak-hak Pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal BRI dalam rangka program rekapitalisasi bank umum. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, Menteri Keuangan menetapkan bahwa nilai akhir kebutuhan rekapitalisasi BRI adalah sebesar Rp29.063.531.

c. Penawaran Umum Saham Perdana dan Pemecahan Saham (Stock Split)

Dalam rangka penawaran umum saham perdana BRI, berdasarkan pernyataan pendaftaran tanggal 31 Oktober 2003, Pemerintah, melalui Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), menyetujui untuk melakukan penawaran umum saham perdana (Initial Public Offering ("IPO")) sebesar 3.811.765.000 lembar saham biasa BRI atas nama seri B, yang terdiri dari 2.047.060.000 lembar milik Negara Republik Indonesia (divestasi) dan 1.764.705.000 lembar atas nama Seri B baru, serta bersamaan dengan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih.

Penawaran umum saham perdana meliputi penawaran kepada masyarakat internasional (Peraturan 144A dari Perundang-undangan Sekuritas dan peraturan "S") dan penawaran kepada masyarakat Indonesia. BRI menyerahkan pendaftarannya kepada Bapepam-LK dan pernyataan pendaftaran tersebut telah menjadi efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-2646/PM/2003 tanggal 31 Oktober 2003.

Penawaran umum saham perdana BRI meliputi 3.811.765.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham dengan harga jual Rp875 (Rupiah penuh) per lembar saham. Selanjutnya, opsi pemesanan lebih sejumlah 381.176.000 lembar saham dan opsi penjatahan lebih sejumlah 571.764.000 lembar saham masing-masing dengan harga Rp875 (Rupiah penuh) setiap lembar saham telah dilaksanakan masing-masing pada tanggal 10 November 2003 dan 3 Desember 2003. Setelah IPO BRI dan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih dilaksanakan oleh Penjamin Pelaksana Emisi, Negara Republik Indonesia memiliki 59,50% saham di BRI. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 10 November 2003 dan pada saat yang bersamaan seluruh saham BRI juga telah dicatatkan (Catatan 31b).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perdana dan Pemecahan Saham (Stock Split) (lanjutan)

Berdasarkan akta No. 38 tanggal 24 November 2010, Notaris Fathiah Helmi, S.H. dilakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU.AH.01.10-33481 tanggal 29 Desember 2010. Pemecahan Saham dilakukan pada tahun 2011 dan BRI menjadwalkan bahwa akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama atau Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi adalah tanggal 10 Januari 2011 dan tanggal dimulainya perdagangan sah dengan nilai nominal baru atau Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham adalah tanggal 11 Januari 2011.

Berdasarkan akta No. 54 tanggal 27 Oktober 2017, Notaris Fathiah Helmi, S.H. dilakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp250 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp50 (Rupiah penuh) per saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU.AH.01.03-0187521 tanggal 3 November 2017. Pemecahan Saham dilakukan pada tahun 2017 dan BRI menjadwalkan bahwa akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama atau Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi adalah tanggal 9 November 2017 dan tanggal dimulainya perdagangan sah dengan nilai nominal baru atau Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham adalah tanggal 10 November 2017.

d. Modal saham diperoleh kembali (saham treasury)

BRI melalui surat No. R.224-DIR/DIS/09/2015 tanggal 25 September 2015 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham BRI kepada OJK sebanyak-banyaknya Rp5.000.000, dan telah disetujui oleh OJK melalui Surat No. S-101/PB.31/2015 tanggal 6 Oktober 2015. Selanjutnya BRI menyampaikan keterbukaan informasi kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.500.000 melalui surat No. B.696-DIR/SKP/10/2015 tanggal 9 Oktober 2015. Pembelian kembali tersebut dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan, antara tanggal 12 Oktober 2015 sampai dengan tanggal 12 Januari 2016. Per tanggal 31 Desember 2015 dan 12 Januari 2016 BRI telah melakukan pembelian saham masing-masing sebanyak 210.118.600 dan 221.718.000 lembar saham (nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp2.286.375 dan Rp2.418.948 (Catatan 31a).

e. Struktur dan Manajemen

Kantor pusat BRI berlokasi di Gedung BRI I, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46, Jakarta.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, BRI memiliki jaringan unit kerja dengan rincian sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Kantor Wilayah	19	19
Kantor Inspeksi Pusat	1	1
Kantor Inspeksi Wilayah	19	19
Kantor Cabang Dalam Negeri	462	462
Kantor Cabang Khusus	1	1

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, BRI memiliki jaringan unit kerja dengan rincian sebagai berikut (tidak diaudit) (lanjutan):

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Kantor Cabang/Kantor Perwakilan di Luar Negeri	5	4
Kantor Cabang Pembantu (KCP)	610	609
Kantor Kas	992	984
BRI Unit	5.382	5.380
Teras dan Teras Keliling	3.171	3.180
Teras Kapal	3	3

Pada tanggal 31 Desember 2017, BRI memiliki 3 (tiga) Kantor Cabang di luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands, Singapura dan Timor Leste, 2 (dua) Kantor Perwakilan di luar negeri yang berlokasi di New York dan Hong Kong, serta 5 (lima) entitas anak yaitu PT Bank BRISyariah, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, BRI Remittance Co. Ltd. Hong Kong, PT Asuransi BRI Life dan PT BRI Multifinance Indonesia.

Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2016 BRI memiliki 2 (dua) Kantor Cabang luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands dan Singapura, 2 (dua) Kantor Perwakilan yang berlokasi di New York dan Hong Kong, serta 5 (lima) entitas anak yaitu PT Bank BRISyariah, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, BRI Remittance Co. Ltd. Hong Kong, PT Asuransi BRI Life (dahulu PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera), dan PT BRI Multifinance Indonesia.

Berdasarkan kebijakan akuntansi BRI, manajemen kunci BRI cakupannya adalah anggota komisaris, direksi, *senior executive vice president*, komite audit, komite remunerasi, kepala divisi, kepala satuan kerja audit intern dan inspektur, pemimpin wilayah, pemimpin cabang khusus dan pemimpin cabang. Total karyawan BRI adalah 60.683 dan 58.885 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Susunan Dewan Komisaris BRI pada tanggal 31 Desember 2017 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan RUPS Luar Biasa BRI yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 55 tanggal 27 Oktober 2017, sedangkan susunan Dewan Komisaris BRI pada tanggal 31 Desember 2016 ditetapkan berdasarkan RUPS Tahunan BRI tanggal 23 Maret 2016 yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 1 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Komisaris Utama/Independen :	Andrinof A. Chaniago	Mustafa Abubakar
Wakil Komisaris Utama :	Gatot Trihargo	Gatot Trihargo
Komisaris Independen :	Mahmud	Ahmad Fuad
Komisaris Independen :	A. Fuad Rahmany	A. Fuad Rahmany
Komisaris Independen :	A. Sonny Keraf	A. Sonny Keraf
Komisaris Independen :	Rofikoh Rokhim ^{*)}	Adhyaksa Dault
Komisaris :	Vincentius Sonny Loho	Vincentius Sonny Loho
Komisaris :	Jeffry J. Wurangian	Jeffry J. Wurangian
Komisaris :	Nicolaus Teguh Budi Harjanto	Mahmud

*) Efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Susunan Direksi BRI pada tanggal 31 Desember 2017 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa BRI yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 55 tanggal 27 Oktober 2017, sedangkan susunan Direksi BRI pada tanggal 31 Desember 2016 ditetapkan berdasarkan RUPS Tahunan BRI tanggal 23 Maret 2016 yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 1 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Direktur Utama :	Suprajarto	Asmawi Syam
Wakil Direktur Utama :	- ^{*)}	Sunarso
Direktur :	Haru Koesmahargyo	Haru Koesmahargyo
Direktur :	Susy Liestiwaty	Susy Liestiwaty
Direktur :	Kuswiyoto	Kuswiyoto
Direktur :	Donsuwan Simatupang	Donsuwan Simatupang
Direktur :	Mohammad Irfan	Mohammad Irfan
Direktur :	Sis Apik Wijayanto	Sis Apik Wijayanto
Direktur :	Priyastomo	Priyastomo
Direktur :	Indra Utoyo	Zulhelfi Abidin
Direktur :	R. Sophia Alizsa ^{**)}	Randi Anto
Direktur :	Handayani ^{**)}	-

^{*)} Jabatan wakil direktur utama ditiadakan (perubahan nomenklatur jabatan) sesuai dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No.55

^{**)} Efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku

Susunan Komite Audit BRI masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep.1101-DIR/KHC/12/2017 tanggal 20 Desember 2017 dan Surat Keputusan Komisaris No.R.58-KOM/11/2017 tanggal 15 November 2017, sedangkan tanggal 31 Desember 2016 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep. 1059-DIR/KPS/12/2016 tanggal 6 Desember 2016 dan Surat Keputusan Komisaris No. R.57-KOM/11/2016 tanggal 22 November 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Ketua :	A. Fuad Rahmany	A. Fuad Rahmany
Anggota :	A. Sonny Keraf	A. Sonny Keraf
Anggota :	Rofikoh Rokhim ^{*)}	Adhyaksa Dault
Anggota :	Pamuji Gesang Raharjo	Pamuji Gesang Raharjo
Anggota :	I Gde Yadnya Kusuma	I Gde Yadnya Kusuma
Anggota :	Sunuaji Noor Widiyanto	Sunuaji Noor Widiyanto

^{*)} Efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku

Sekretaris Perusahaan BRI masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Hari Siaga Amijarso, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. Kep. 887-DIR/KPS/12/2015 tanggal 21 Desember 2015. Sesuai dengan Surat No. R.13-DIR/KHC/01/2018 tanggal 5 Januari 2018 bahwa sekretaris Perusahaan BRI terhitung sejak tanggal 22 Januari 2018 adalah Bambang Tribaroto

Kepala Satuan Kerja Audit Intern BRI pada tanggal 31 Desember 2017 adalah Tri Wintarto, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.Kep. 427-DIR/KPS/05/2017 tanggal 24 Mei 2017. Sedangkan Kepala Satuan Kerja Audit Intern BRI pada tanggal 31 Desember 2016 adalah Adi Setyanto dan Bardiyono Wiyatmojo, yang ditunjuk sebagai pejabat pengganti sementara sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.Kep. S.147.e-DIR/KPS/12/2016 tanggal 7 Desember 2016.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak

PT Bank BRISyariah

Pada tanggal 29 Juni 2007, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dengan pemegang saham PT Bank Jasa Arta ("BJA") untuk mengakuisisi 100% saham BJA dengan harga pembelian sebesar Rp61 miliar. Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan akta No. 3 tanggal 5 September 2007 Notaris Imas Fatimah, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap BJA tersebut dan juga telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 9/188/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 18 Desember 2007 dan No. 9/1326/DPIP/Prz tanggal 28 Desember 2007. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 19 Desember 2007 berdasarkan akta Akuisisi No. 61 Notaris Imas Fatimah, S.H., dimana BRI memiliki 99,99875% dari total saham yang dikeluarkan BJA dan sebesar 0,00125% diserahkan kepada Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI.

BJA berdasarkan Akta No. 45 tanggal 22 April 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., telah berubah menjadi PT Bank Syariah BRI ("BSB"). Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 10/67/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 16 Oktober 2008, BSB memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Selama 60 (enam puluh) hari setelah keputusan tersebut, BSB wajib melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan selambat-lambatnya 360 (tiga ratus enam puluh) hari setelah keputusan, BSB wajib menyelesaikan seluruh kredit dan liabilitas debitur atau nasabah dari kegiatan konvensional.

BRI pada tanggal 19 Desember 2008 sepakat untuk melakukan pemisahan (spin-off) atas Unit Usaha Syariah BRI ("UUS BRI") kedalam BSB yang telah diaktakan dengan "Akta Pemisahan Unit Usaha Syariah BRI ke dalam PT Bank Syariah BRI" No. 27 tanggal 19 Desember 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana tanggal efektif pemisahan adalah tanggal 1 Januari 2009. Akibat dari pemisahan yang ditetapkan tersebut, terhitung sejak tanggal efektif pemisahan maka:

1. Semua aset dan liabilitas UUS BRI yang dimiliki oleh BRI, karena hukum telah beralih kepada dan menjadi hak atau kepunyaan, serta liabilitas atau beban dari dan akan dijalankan oleh dan atas tanggungan BSB, selaku perseroan yang menerima pemisahan.
2. Semua operasi, usaha, kegiatan dan aktivitas kantor UUS BRI karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau diusahakan oleh BSB atas keuntungan, kerugian dan tanggungan BSB.
3. Semua hak, piutang, wewenang dan liabilitas UUS BRI berdasarkan perjanjian, tindakan atau peristiwa apapun yang telah ada, dibuat, dilakukan atau terjadi pada atau sebelum tanggal efektif pemisahan, termasuk tetapi tidak terbatas pada yang tercatat dalam daftar aset dan liabilitas UUS BRI, serta semua hubungan hukum antara UUS BRI dengan pihak lain karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau dilaksanakan oleh BSB atas keuntungan atau kerugian dan tanggungan BSB.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham BSB No. 18 tanggal 14 April 2009, Notaris Fathiah Helmi, S.H., dilakukan perubahan nama dari PT Bank Syariah BRI menjadi PT Bank BRISyariah ("BRIS") dan telah mendapatkan persetujuan Bank Indonesia sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank BRISyariah (lanjutan)

Anggaran Dasar BRIS telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank BRISyariah No. 8 tanggal 8 Januari 2018, yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, antara lain mengenai peningkatan modal dasar Perseroan menjadi sebesar Rp7,5 triliun terdiri atas 15 miliar lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0009250 tanggal 10 Januari 2018.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRIS yang terakhir, ruang lingkup kegiatan BRIS adalah menyelenggarakan usaha perbankan dengan prinsip Syariah.

Total aset BRIS pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp31.546.275 atau 2,80% dan Rp27.687.188 atau 2,76% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan pengelolaan dana untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp2.816.080 atau 2,64% dan Rp2.634.201 atau 2,69% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Total karyawan BRISyariah adalah 3.048 dan 3.091 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Kantor pusat BRISyariah berlokasi di Jl. Abdul Muis No. 2-4, Jakarta Pusat, dan memiliki 54 kantor cabang dan 206 kantor cabang pembantu.

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro)

Pada tanggal 19 Agustus 2010, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) Saham dengan Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun) selaku pemegang 95,96% saham PT Bank Agroniaga Tbk ("Bank Agro") untuk mengakuisisi saham Bank Agro dengan total nominal sebesar Rp330.296 untuk 3.030.239.023 lembar saham dengan harga Rp109 (Rupiah penuh) per lembar. Komposisi kepemilikan saham Bank Agro nantinya adalah BRI akan memiliki 76%, Dapenbun 14% dan publik 10%.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan akta No. 37 tanggal 24 November 2010 Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap BRI Agro. Selain itu, Bank Indonesia juga telah memberikan persetujuan melalui Surat No. 13/19/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 16 Februari 2011. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 3 Maret 2011 berdasarkan akta akuisisi No. 14 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 88,65% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Bank Agro, sebagaimana dimuat dalam akta No. 68 tanggal 29 Desember 2009, Notaris Rusnaldy, S.H. Hal tersebut diatas telah mempertimbangkan efek dari Waran Seri I yang dapat dieksekusi sampai dengan tanggal 25 Mei 2011.

Untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-259/BL/2008, tanggal 30 Juni 2008, tentang "Pengambilalihan Perusahaan Terbuka", BRI sebagai pengendali baru Bank Agro diwajibkan untuk melaksanakan Penawaran Tender terhadap saham Bank Agro yang dimiliki pemegang saham publik. Pernyataan Penawaran Tender telah dinyatakan efektif pada tanggal 4 Mei 2011 berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-4985/BL/2011 dan telah diumumkan pada dua surat kabar harian, yaitu Bisnis Indonesia dan *Investor Daily*, keduanya pada tanggal 5 Mei 2011. Masa penawaran Tender dimulai pada tanggal 5 Mei 2011 dan berakhir pada tanggal 24 Mei 2011. Pada tanggal penutupan masa Penawaran Tender, terdapat 113.326.500 lembar saham (3,15% dari seluruh saham Bank Agro) yang dibeli oleh BRI. Harga penawaran Tender yang digunakan adalah sebesar Rp182 (Rupiah penuh) per lembar.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro) (lanjutan)

Pada tanggal 1 Juli 2011, telah dilaksanakan penjualan saham kepada Dapenbun sejumlah 256.375.502 lembar atas eksekusi opsi beli Dapenbun dengan harga Rp109 (Rupiah penuh) per lembar. Selanjutnya sesuai peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, jangka waktu pengembalian *tender offer* adalah selama 2 (dua) tahun, namun khusus untuk Bank Agro maka BRI wajib memenuhi kepemilikan saham publik minimal adalah sebesar 10%, dan harus dipenuhi paling lambat pada tanggal 24 Mei 2013. Hal ini untuk memenuhi Surat Bursa Efek Indonesia No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 tanggal 23 September 2011. Sampai dengan 31 Desember 2011, saham Bank Agro yang berhasil dijual ke publik sebesar 500.000 lembar, sehingga kepemilikan saham BRI di Bank Agro per 31 Desember 2011 menjadi 79,78% dan Dapenbun 14%. Selama tahun 2012 dan 2013 tidak terdapat penjualan saham, kemudian pada tahun 2014 terdapat penjualan saham sebesar 130.000 lembar saham, sehingga per tanggal 31 Desember 2014, kepemilikan saham publik untuk memenuhi surat Bursa Efek Indonesia No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 tanggal 23 September 2011 sebesar 10% pada tanggal 24 Mei 2013 belum dapat dipenuhi BRI karena tidak aktifnya harga saham Bank Agro di pasar modal.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 30 tanggal 16 Mei 2012, Notaris Rusnaldy, S.H., dilakukan perubahan nama dari PT Bank Agroniaga Tbk menjadi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("BRI Agro") dan telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 14/72/KEP.GBI/2012 tanggal 10 Oktober 2012.

Pada tanggal 10 Mei 2013, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas IV ("PUT IV") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 3.846.035.599 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) setiap lembar saham. Pada tanggal 26 Juni 2013, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-186/D.04/2013 menyetujui Pernyataan Penawaran Umum Terbatas IV tersebut, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 3.832.685.599 lembar saham.

Hasil dari PUT IV menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 107 tanggal 30 Juli 2013, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro menjadi 80,43%, Dapenbun 14,02% dan publik 5,55%. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0074249.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 1 Agustus 2013.

Pada tanggal 11 Mei 2015, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas V ("PUT V") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 5.588.085.883 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) setiap lembar saham. Pada tanggal 17 Juni 2015, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-259/D.04/2015 memberitahu mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas V, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 4.028.934.521 lembar saham.

Hasil dari PUT V menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No. 68 tanggal 14 Juli 2015, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro menjadi 87,23%, Dapenbun 9,10% dan publik 3,67%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0951264 tanggal 14 Juli 2015.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro) (lanjutan)

Pada tanggal 17 Oktober 2016, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VI ("PUT VI") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 3.845.996.122 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dan menerbitkan Waran Seri II sebanyak 616.908.103 lembar. Pada tanggal 25 November 2016, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-695/D.04/2016 memberitahu mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VI, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 3.845.996.122 lembar saham. Waran Seri II dapat dikonversi menjadi saham BRI Agro dengan nilai Rp130 per lembar (Rupiah penuh) dengan periode pelaksanaan dari 9 Juni 2017 sampai dengan 11 Juni 2018.

Hasil dari PUT VI menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 58 tanggal 27 Desember 2016, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro tetap sebesar 87,23%, Dapenbun 7,08% dan publik 5,69%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0112637 tanggal 27 Desember 2016.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, jumlah Waran Seri II yang diterbitkan oleh BRI Agro saat PUT VI telah dikonversi menjadi saham sejumlah 71.270.431 lembar, sehingga meningkatkan modal saham BRI Agro sebesar Rp7.127. Atas konversi Waran Seri II mengakibatkan kepemilikan saham BRI pada 31 Desember 2017 di BRI Agro adalah sebesar 86,82%, Dapenbun 5,98% dan publik 7,20%.

Pada tanggal 2 Mei 2017, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VII ("PUT VII") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 2.515.555.707 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 12 Juni 2017, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-293/D.04/2017 memberitahu mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VII, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 2.515.555.707 lembar saham.

Hasil dari PUT VII menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 21 Juli 2017, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro sebesar 87,16%, Dapenbun 6,44% dan publik 6,39%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0154825 tanggal 21 Juli 2017.

Anggaran Dasar BRI Agro telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 6 Desember 2017, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh yang berasal dari konversi Waran Seri II. Perubahan ini diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0197681 tanggal 6 Desember 2017.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro) (lanjutan)

Total aset BRI Agro pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp16.325.247 atau 1,45% dan Rp11.379.242 atau 1,13% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp1.252.069 atau 1,17% dan Rp965.085 atau 0,99% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRI Agro adalah menjalankan kegiatan umum di bidang perbankan.

BRI Agro telah mendapat izin usaha sebagai Bank Umum berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 22/1037/UUps/Ps6D tanggal 26 Desember 1989.

Total karyawan BRI Agro adalah 499 dan 444 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Kantor pusat BRI Agro berlokasi di Gedung BRI Agro, Jl. Warung Jati Barat No. 139, Jakarta, dan memiliki 18 kantor cabang dan 19 kantor cabang pembantu.

BRI Remittance Co. Limited Hong Kong (BRI Remittance)

Pada tanggal 16 Desember 2011, BRI telah menandatangani *Instrument of Transfer* dan *Bought and Sold Notes* untuk mengakuisisi 100% atau 1.600.000 (angka penuh) saham BRIngin Remittance Co. Ltd. (BRC) Hong Kong dengan harga pembelian sebesar HKD1.911.270. Akuisisi ini telah disahkan oleh *Inland Revenue Department* (IRD) Hong Kong dengan *stamp duty* pada tanggal 28 Desember 2011 dan telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 13/32/DPB1/TPB1-3/Rahasia pada tanggal 1 Desember 2011.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Tahunan BRIngin Remittance Company Limited tanggal 2 Juli 2012, serta dengan diterbitkannya *Certificate of Change of Name* No. 961091 tanggal 11 Oktober 2012 oleh *Registrar of Companies Hong Kong Special Administrative Region*, maka nama BRIngin Remittance Company Limited secara resmi berubah menjadi BRI Remittance Company Limited Hong Kong.

Total aset BRI Remittance pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp8.370 atau 0,0007% dan Rp5.952 atau 0,0006%, dari total aset konsolidasian.

Ruang lingkup kegiatan BRI Remittance adalah menjalankan kegiatan umum di bidang *remittance*.

Total karyawan BRI Remittance adalah 6 dan 5 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Kantor pusat BRI Remittance berlokasi di Lippo Centre, Tower II, 89 Queensway, Admiralty, Hong Kong.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Asuransi BRI Life (dahulu PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera) (BRI Life)

Pada tanggal 6 Oktober 2015, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dengan pemegang saham PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera ("BRI Life") untuk mengakuisisi 91,001% saham BRI Life dengan harga pembelian sebesar Rp1.627 miliar. Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan akta No. 14 tanggal 14 Desember 2015 Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap BRI Life tersebut dan juga telah mendapat persetujuan dari OJK melalui surat No. S-151/PB.31/2015 tanggal 23 Desember 2015. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 29 Desember 2015 berdasarkan akta Pengambilalihan Saham dalam PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera No. 41 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 91,001% dari total saham yang dikeluarkan BRI Life dan sebesar 8,999% diserahkan kepada Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI.

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 23 Februari 2017, yang dibuat dihadapan Dahlia, S.H., notaris pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dilakukan perubahan nama dari PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera menjadi PT Asuransi BRI Life dan sesuai Keputusan Dewan Komisiner OJK No.KEP-140/NB.11/2017 tanggal 20 Maret 2017, BRI Life memperoleh pemberlakuan izin usaha di bidang asuransi jiwa sehubungan perubahan nama perusahaan.

Anggaran Dasar BRI Life telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dituangkan dalam Akta No. 31 tanggal 23 Februari 2017, yang dibuat dihadapan Dahlia, S.H., notaris pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan atas penyebutan jenis saham yaitu saham Seri A sejumlah 1 saham dan saham Seri B sejumlah 2.199.999 saham (jumlah penuh). Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0004875.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 27 Februari 2017.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRI Life yang terakhir, ruang lingkup kegiatan BRI Life adalah menyelenggarakan usaha di bidang perasuransian.

BRI Life mulai beroperasi sejak tanggal 1 Januari 1989 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-181/KMK.13/1988 tanggal 10 Oktober 1988.

BRI Life mendapatkan ijin pembukaan kantor cabang dan unit Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-007/KM.6/20013 tanggal 21 Januari 2003.

Total aset BRI Life pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp8.156.566 atau 0,72% dan Rp6.174.156 atau 0,62% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan premi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp4.160.024 atau 3,90% dan Rp2.474.579 atau 2,53% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Total karyawan BRI Life adalah 489 dan 422 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Kantor pusat BRI Life berlokasi di Gedung Graha Irama Lantai 15 Jl. H.R Rasuna Said Blok X-1 Kav 1 dan 2, Jakarta, dan memiliki 6 kantor regional dengan jumlah keseluruhan sebanyak 34 kantor penjualan konvensional dan 10 kantor penjualan unit syariah.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Multifinance Indonesia

Pada tanggal 12 Juli 2016, BRI menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJB") dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd ("BTMU") dalam rangka peningkatan kepemilikan saham BRI pada PT BTMU-BRI Finance ("BBF") dari semula sebesar 45% menjadi 99%, dengan harga pembelian sebesar Rp378.548, dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-102/PB.31/2016 tanggal 21 September 2016. Pengalihan saham ini telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 30 September 2016, sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 75 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dimana BRI memiliki 99% dari total saham yang dikeluarkan oleh PT BRI Multifinance Indonesia ("BRI Finance") dan sebesar 1% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI. Atas akuisisi BRI Finance, BRI mencatat *goodwill* sebesar Rp51.915 yang diklasifikasikan dalam akun Aset Lain-lain.

Berdasarkan Akta Pernyataan Tentang Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 67 tanggal 15 September 2016, yang dibuat di hadapan Notaris I Gede Buda Gunamanta, S.H., Notaris di Jakarta, telah dilakukan perubahan nama dari PT BTMU-BRI Finance menjadi PT BRI Multifinance Indonesia, dan sesuai Keputusan Dewan Komisiner OJK No.KEP-771/NB.11/2016 tanggal 17 Oktober 2016, sehubungan dengan perubahan nama tersebut maka BRI Finance memperoleh pemberlakuan Izin Usaha di bidang perusahaan pembiayaan atas izin usaha yang sebelumnya telah diberikan kepada PT Sanwa-BRI Finance, yang selanjutnya berubah nama menjadi PT UFJ-BRI Finance dan PT BTMU-BRI Finance.

Anggaran Dasar BRI Finance telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan anggaran dasar terakhir adalah sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.9 tanggal 6 Juli 2017, yang dibuat di hadapan I Gede Buda Gunamanta, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan ketentuan Pasal 21 Anggaran Dasar. Perubahan anggaran dasar ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT BRI Multifinance Indonesia No. AHU-AH.01.03-0151106 tanggal 8 Juli 2017.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRI Finance adalah melakukan usaha di bidang pembiayaan.

Total aset BRI Finance pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp2.609.699 atau 0,23% dan Rp2.399.828 atau 0,24% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp206.304 atau 0,19% dan Rp57.948 atau 0,06% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Total karyawan BRI Finance adalah 157 dan 137 orang (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Kantor pusat BRI Finance berlokasi di Gedung Wisma 46, lantai 10, Kota BNI Jl. Jenderal Sudirman Kav.1, Jakarta Pusat dan memiliki 4 cabang yaitu Bandung, Surabaya, Samarinda dan Medan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

BRIS (entitas anak) yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah disajikan sesuai dengan PSAK No. 101 (Revisi 2016) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2016) tentang "Akuntansi *Murabahah*", PSAK No. 104 tentang "Akuntansi *Istishna*", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK No. 106 (Revisi 2016) tentang "Akuntansi *Musyarakah*" dan PSAK No. 107 tentang "Akuntansi *Ijarah*" yang menggantikan PSAK No. 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk topik tersebut, PSAK No. 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual, kecuali pendapatan dari *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan BRI dan entitas anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh BRI.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu periode berjalan maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Pengendalian didapat ketika BRI terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

BRI mengendalikan entitas anak jika dan hanya jika BRI memiliki hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas entitas anak (hak yang ada saat ini yang memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil entitas anak).
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak.
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil BRI.

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha BRI dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan entitas anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan entitas anak tersebut.

Kepentingan non-pengendali dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba neto dan ekuitas entitas anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada entitas anak tersebut.

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, tagihan wesel ekspor, Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah, piutang sewa pembiayaan, tagihan akseptasi, penyertaan saham dengan metode biaya dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan BRI terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, liabilitas lain-lain dan pinjaman subordinasi.

(i) Klasifikasi

BRI mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Kredit yang diberikan dan piutang;
- Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo;
- Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Kelompok aset dan liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki BRI terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- Yang dimaksudkan oleh BRI untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- Dalam hal BRI mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana BRI mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

Investasi tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain.

Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai bagian dari ekuitas sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Hasil efektif dan (bila dapat diaplikasikan) hasil dari nilai tukar dinyatakan kembali untuk investasi tersedia dijual dan dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

BRI pada pengakuan awal dapat menetapkan aset keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Opsi nilai wajar digunakan untuk kredit yang diberikan dan piutang tertentu yang dilindungi nilai menggunakan *credit derivatives* atau *swap* suku bunga, namun tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai. Jika tidak, kredit yang diberikan akan dicatat menggunakan biaya diamortisasi dan derivatif akan diukur menggunakan nilai wajar melalui laba rugi.

Opsi nilai wajar juga digunakan untuk dana investasi yang merupakan bagian dari portofolio yang dikelola dengan basis nilai wajar. Opsi nilai wajar juga digunakan untuk *structured investment* termasuk derivatif melekat.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- BRI mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan antara (a) BRI telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) BRI tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika BRI telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan BRI yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Penghapusbukuan kredit yang diberikan dilakukan ketika tidak terdapat lagi prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara BRI dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga, untuk aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari *item* moneter, dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai dari aset keuangan tersebut.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau terjadi penurunan nilai, maka keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

BRI tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh BRI sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

BRI tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a. Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. Terjadi setelah BRI telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau BRI telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali BRI, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh BRI.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai neto-nya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika BRI memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

BRI dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 : input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, BRI menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

BRI untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar (Catatan 40).

(x) Aset keuangan sukuk

Berdasarkan PSAK No. 110 (Revisi 2015), BRI menentukan klasifikasi investasi pada sukuk *ijarah* dan *mudharabah* sebagai berikut :

a. Diukur pada biaya perolehan

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Aset keuangan sukuk (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 110 (Revisi 2015), BRI menentukan klasifikasi investasi pada sukuk *ijarah* dan *mudharabah* sebagai berikut (lanjutan):

a. Diukur pada biaya perolehan (lanjutan)

- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.
- Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

c. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi, dan selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

BRI dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan BRI dan entitas anak jika:

- 1) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan BRI dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam BRI dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas BRI dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas BRI dan entitas anak;
- 2) suatu pihak yang berelasi dengan BRI dan entitas anak;
- 3) suatu pihak adalah ventura bersama di mana BRI dan entitas anak sebagai *venturer*;
- 4) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci BRI dan entitas anak atau induk;
- 5) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan BRI dan entitas anak jika (lanjutan):

- 6) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); dan
- 7) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari BRI dan entitas anak atau entitas yang terkait dengan BRI dan entitas anak.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan BRI telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu", pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara BRI dan entitas anak dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Pemerintah Negara RI diungkapkan juga pada Catatan 44 tersebut.

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, BRI mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh entitas untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - 1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - 2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

BRI pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika BRI menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka BRI memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

BRI menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, BRI melakukan penilaian secara individual untuk: (a) Pinjaman dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet; atau (b) Pinjaman dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah yang direstrukturisasi.

BRI menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
3. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk: (a) Pinjaman dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi; atau (b) Pinjaman dalam segmen pasar usaha kecil dan konsumen.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi kredit berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu dan kemungkinan terjadinya kegagalan (*probability of default*). Kredit yang mempunyai data dan informasi kerugian historis yang dikategorikan sebagai daerah rawan bencana oleh Pemerintah Republik Indonesia dan didukung oleh kebijakan internal BRI, maka perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan dengan menghitung tingkat kerugian secara keseluruhan yang meliputi tingkat kerugian aktual ditambah dengan faktor-faktor risiko terkait yang relevan berdasarkan survei yang dilakukan secara periodik kepada pihak eksternal maupun internal BRI.

BRI menggunakan metode *migration analysis* yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan secara kolektif. BRI menggunakan rata-rata bergerak (*moving average*) data historis 3 (tiga) tahun dalam menghitung *probability of default* (PD) dan *loss of given default* (LGD).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

BRI menggunakan *fair value of collateral* sebagai arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal atas pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika kredit yang diberikan atau efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Sebagai panduan praktis, BRI dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralized financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, BRI mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas dibawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui pembalikan atas penurunan nilai sebelumnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Bank Indonesia (OJK), BRI menerapkan Peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang "Ketentuan Kehati-hatian dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional bagi Bank Umum" yang berlaku sampai dengan 24 Agustus 2017.

Entitas anak yang bergerak dalam bidang Perbankan Syariah (BRIS) menerapkan POJK No. 16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015 dan POJK No. 12/POJK.03/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang "Ketentuan Kehati-hatian dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku sampai dengan 24 Agustus 2017. Penilaian sebelum tanggal 1 Januari 2015 menggunakan PBI No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (OJK) adalah sebagai berikut:

- a) 1% dari aset produktif yang digolongkan Lancar, di luar penempatan pada Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah, instrumen hutang lain yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai;
- b) 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan;
- c) 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan;
- d) 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
- e) 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (OJK).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah penanaman dana pada Bank Indonesia berupa *Deposit Facility*, *Term Deposit* dan *Deposit Facility Syariah*, sedangkan penempatan dana pada bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk penempatan pada pasar uang (inter-bank call money), deposito berjangka, dan *banker's acceptance*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan masing-masing sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

h. Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah

Efek-efek terdiri atas surat berharga yang diperdagangkan di pasar uang dan modal seperti Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Obligasi Pemerintah, wesel tagih, obligasi subordinasi, unit penyertaan reksadana, *Medium-Term Notes*, *U.S. Treasury Bonds*, *Singapore Government Securities*, *Negotiable Certificate of Deposits*, *Monetary Authority of Singapore (MAS) bills* dan *credit linked notes* serta obligasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Termasuk di dalam efek-efek adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak terkait dengan program rekapitalisasi seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan obligasi Pemerintah dalam mata uang asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder.

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi bank-bank umum yang terdiri dari obligasi dalam rangka rekapitalisasi BRI dan obligasi rekapitalisasi pemerintah yang dibeli dari pasar sekunder.

Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu dimiliki hingga jatuh tempo, nilai wajar melalui laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Penilaian efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. BRI tidak mengklasifikasikan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, BRI telah menjual atau mereklasifikasi efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan (*more than insignificant*) sebelum jatuh tempo selain dari pada penjualan atau reklasifikasi yang telah dijelaskan dalam PSAK No. 55 yang dapat diaplikasikan dalam periode yang relevan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah (lanjutan)

Penilaian efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut (lanjutan):

- 2) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- 3) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Tagihan wesel ekspor

Tagihan wesel ekspor adalah wesel ekspor yang dinegosiasikan secara diskonto dan dijaminan oleh bank lainnya. Tagihan wesel ekspor dicatat pada biaya perolehan amortisasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Tagihan wesel ekspor diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

j. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh BRI.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan, ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Piutang dan pembiayaan syariah

Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, yang timbul dari transaksi berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara bank dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Piutang tersebut meliputi piutang *murabahah*, piutang *istishna* dan *qardh*, untuk pembiayaan meliputi pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan BRIS, dimana BRIS membiayai kebutuhan konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode *margin* efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Mudharabah adalah akad pembiayaan kerjasama antara BRIS sebagai pemilik dana (shahibul maal) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (mudharib) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan *nisbah* (pre-determined ratio) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Istishna adalah akad jual beli antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang disyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Marjin *istishna* yang ditanggihkan disajikan sebagai pos lawan piutang *istishna*.

Qardh adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan pihak yang meminjamkan yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu. Pinjaman *qardh* dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pinjaman yang ada.

l. Piutang sewa pembiayaan

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Piutang sewa pembiayaan diakui sebesar investasi bersih yang merupakan nilai wajar dikurangi pendapatan administrasi dan ditambah biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat suku bunga efektif.

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar investasi bersih dalam sewa pembiayaan merupakan piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui. Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui dialokasikan sebagai pendapatan tahun berjalan menggunakan suku bunga efektif.

m. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi *letter of credit (L/C)* yang diaksep oleh bank pengaksep (accepting bank).

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

n. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi BRI pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana BRI mempunyai pengaruh signifikan atau kepemilikan saham lebih dari 20% hak suara. Pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangkan untuk mengakui bagian BRI atas laba rugi entitas asosiasi setelah tanggal perolehan. Bagian BRI atas laba rugi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi BRI. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, BRI mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berlaku, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil transaksi-transaksi antara BRI dan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan BRI dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, BRI menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi BRI dalam entitas asosiasi. BRI menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, BRI menghitung jumlah penurunan berdasarkan selisih jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Investasi BRI pada Entitas Asosiasi yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan atau kepemilikan dibawah 20% dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

o. Aset tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- (ii) nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	15
Kendaraan bermotor	5
Komputer dan mesin	3 - 5
Perlengkapan kantor	5
Satelit	15

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Setelah pengakuan awal, tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional, dan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan (Catatan 17).

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif maka perlu dilakukan revaluasi setiap 3 (tiga) tahun sekali.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah dilakukan sebelumnya dalam laba rugi. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi diakui dalam laba rugi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, BRI menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian pada tanggal laporan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka BRI akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2c).

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit (disajikan dalam akun "Aset Lain-lain") diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam diatas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan kredit yang diberikan pada tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan (reconditioning cost) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

r. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method).

s. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas BRI kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

t. Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lainnya

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.

Giro *wadiah* merupakan titipan dana pihak ketiga yang setiap saat tersedia untuk dikembalikan dan diberikan bonus berdasarkan kebijakan BRIS. Giro *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di BRIS.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemilik tabungan.

Tabungan *wadiah* adalah simpanan dana nasabah pada BRIS, yang bersifat titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat dan terhadap titipan tersebut BRIS tidak dipersyaratkan untuk memberikan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian bonus secara sukarela. Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas BRIS.

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan BRIS atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan nasabah.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dengan BRI dan BRI Agro. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lainnya (lanjutan)

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka *mudharabah* dan BRIS. Deposito berjangka *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dan BRIS.

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *inter-bank call money* dengan promes yang berjangka waktu sampai dengan 90 (sembilan puluh) hari serta dinyatakan sesuai dengan jumlah liabilitas terhadap bank dan lembaga keuangan lainnya tersebut.

Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan dan dana *syirkah* temporer yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas BRI dan entitas anak kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

u. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi) dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar di muka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

v. Surat berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan BRI adalah Obligasi, *Medium-Term Notes* (MTN) dan *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD).

Surat berharga yang diterbitkan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

x. Pinjaman dan surat berharga subordinasi

Pinjaman subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

y. Provisi

Provisi diakui jika BRI dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

z. Cadangan dan pembayaran bunga tepat waktu pada BRI Unit

Pembayaran Bunga Tepat Waktu (PBTW) adalah insentif yang diberikan kepada para debitur Kredit Umum Pedesaan (Kupedes) yang melunasi liabilitasnya dengan membayar kembali kredit sesuai dengan jadwal angsuran yang telah disepakati bersama. Besarnya PBTW adalah sebesar 25% dari bunga yang diterima baik untuk Kupedes Modal Kerja maupun Kupedes Investasi. PBTW disajikan sebagai pengurang pendapatan bunga dari kredit yang diberikan. BRI membentuk Cadangan Pembayaran Bunga Tepat Waktu (CPBTW) atas PBTW tersebut dan menyajikan pada akun "Liabilitas Lain-lain" (Catatan 29).

aa. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang *interest bearing* diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, BRI dan BRI Agro mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

ab. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

ac. Pendapatan dan beban syariah

Pendapatan syariah terdiri dari pendapatan dari transaksi piutang *murabahah*, *istishna*, *ijarah* dan pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

Pendapatan dari transaksi *ijarah* diakui dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan dari transaksi *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat angsuran diterima secara tunai. Beban berdasarkan prinsip syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah* dan beban bonus *wadiah*.

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode *margin* efektif. *Margin* efektif adalah *margin* yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung *margin* efektif, BRIS mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari *margin* efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

ad. Pendapatan premi dan beban klaim

Premi kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak asuransi bukan jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi atau tanggal premi jatuh tempo dicatat sebagai titipan premi.

Premi terkait kontrak investasi dan jumlah komponen risiko keuangan kontrak asuransi dicatat sebagai deposit melalui laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai penyesuaian terhadap akun liabilitas kontrak investasi.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat dibayarkan atau pada tanggal di mana polis tersebut efektif.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Pendapatan premi dan beban klaim (lanjutan)

Klaim dan manfaat asuransi merupakan klaim-klaim yang telah disetujui (approved claim). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai klaim reasuransi pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Klaim dan manfaat asuransi terkait kontrak investasi dan jumlah komponen risiko keuangan kontrak asuransi dicatat sebagai penarikan (withdrawal) melalui laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai penyesuaian terhadap akun liabilitas kontrak investasi.

ae. Liabilitas kontrak asuransi, kontrak investasi dan reasuransi

Liabilitas kontrak asuransi

a. Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan liabilitas atas kontrak asuransi bukan jangka pendek.

Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada laba rugi tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

b. Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan klaim dalam proses penyelesaian yang ditentukan berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang masih dalam proses penyelesaian pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR").

Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

c. Premi yang belum merupakan pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah dilunasi, namun belum merupakan pendapatan karena masa pertanggungan asuransi masih berjalan pada akhir tahun. Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan liabilitas atas kontrak asuransi jangka pendek.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungan yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi asuransi jangka pendek.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Liabilitas kontrak asuransi, kontrak investasi dan reasuransi (lanjutan)

Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

c. Premi yang belum merupakan pendapatan (lanjutan)

Kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan diakui sebagai beban (pendapatan) pada laba rugi tahun berjalan. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

Liabilitas kontrak investasi

Liabilitas kontrak investasi merupakan liabilitas yang dihitung atas kontrak investasi (termasuk jumlah komponen risiko keuangan dalam kontrak asuransi yang telah dipisahkan) dengan menggunakan prinsip-prinsip penilaian sesuai PSAK No. 55 (Revisi 2014). Deposit dan penarikan terkait kontrak investasi (termasuk jumlah komponen risiko keuangan dalam kontrak asuransi yang telah dipisahkan) dicatat langsung sebagai penyesuaian atas liabilitas kontrak investasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan tidak dicatat sebagai pendapatan premi di laba rugi. Kecuali deposit dan penarikan, seluruh perubahan liabilitas kontrak investasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

Reasuransi

BRI Life mensesikan risiko asuransi dalam bisnis normal pada setiap lini bisnisnya.

Manfaat BRI Life atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi. Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 62, aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas kontrak asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

BRI Life mereasuransikan sebagian risiko atas ekspektasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan dengan kontrak asuransi tersebut.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim, dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

BRI Life menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan, dan estimasi liabilitas klaim.

Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa BRI Life tidak dapat menerima seluruh jumlah karena di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Liabilitas kontrak asuransi, kontrak investasi dan reasuransi (lanjutan)

Reasuransi (lanjutan)

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, BRI Life mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laba rugi tahun berjalan.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya hilang atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

af. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti BRI. Iuran dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut dan pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terhutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan tanda jasa, cuti besar dan program kesehatan pasca kerja BPJS dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan BRI dan persyaratan minimum Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ag. Opsi saham

Sehubungan dengan IPO, BRI memberikan opsi saham kepada Direksi dan pekerja pada posisi dan jabatan tertentu berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan oleh BRI. Biaya kompensasi saham pada tanggal penerbitan dihitung berdasarkan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui dalam akun "Beban Tenaga Kerja dan Tunjangan" berdasarkan program hak yang diakui pada tahun berjalan (cliff-vesting scheme) dengan metode garis lurus selama masa tunggu (vesting period). Akumulasi dari biaya kompensasi saham diakui sebagai "Opsi Saham" dalam bagian ekuitas.

Nilai wajar dari opsi saham tersebut dinilai dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black-Scholes*.

ah. Laba per lembar saham

Labanya per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada Entitas Induk (BRI) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

ai. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

BRI dan entitas anaknya menyelenggarakan catatan akuntansi dalam Rupiah. Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB (Waktu Indonesia bagian Barat). Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
1 Dolar Amerika Serikat	13.567,50	13.472,50
1 Pound Sterling Inggris	18.325,62	16.555,01
1 Yen Jepang	120,52	115,07
1 Euro Eropa	16.236,23	14.175,77
1 Dolar Hong Kong	1.736,21	1.737,34
1 Riyal Arab Saudi	3.617,71	3.591,90
1 Dolar Singapura	10.154,56	9.311,93
1 Ringgit Malaysia	3.352,07	3.003,23
1 Dolar Australia	10.594,19	9.723,11
1 Renminbi	2.083,64	1.939,19
1 Baht Thailand	416,31	376,12
1 Franc Swiss	13.901,13	13.208,98
1 Dolar Kanada	10.821,97	9.986,29
1 Dolar Brunei Darussalam	10.083,61	9.311,29
1 Kroner Denmark	2.180,78	1.906,86
1 Won Korea Selatan	12,74	11,20
1 Dolar Selandia Baru	9.650,57	9.362,72
1 Kina Papua Nugini	4.219,51	4.243,86
1 Dirham Uni Emirat Arab	3.693,95	3.667,98
1 Kroner Swedia	1.650,05	1.482,52
1 Kroner Norwegia	1.649,87	1.560,42
1 Rupee India	212,49	198,40

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aj. Penjabaran laporan keuangan Kantor Cabang dan Perwakilan di luar negeri

BRI memiliki 1 (satu) Entitas Anak di Hong Kong, 3 (tiga) Kantor Cabang di Cayman Islands, Singapura dan Timor Leste, serta 2 (dua) Kantor Perwakilan masing-masing di New York dan Hong Kong yang merupakan entitas asing yang terpisah.

Untuk tujuan penggabungan laporan keuangan konsolidasian, seluruh akun Entitas Anak, Kantor Cabang dan Perwakilan di luar negeri dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi - menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan.
- Pendapatan, beban, laba dan rugi - menggunakan kurs tengah rata-rata yang berlaku pada bulan yang bersangkutan. Saldo akhir tahun merupakan penjumlahan saldo bulanan pendapatan, beban, laba dan rugi selama tahun yang bersangkutan.
- Pos ekuitas - Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor menggunakan kurs historis.
- Laporan arus kas - menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan, kecuali pos-pos laba rugi yang menggunakan kurs tengah rata-rata dan pos-pos ekuitas yang menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan di kelompok ekuitas sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing".

ak. Instrumen derivatif

Instrumen keuangan derivatif dinilai dan diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh *broker* (quoted price) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa, yang mengacu pada PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2c).

al. Perpajakan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

al. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

am. Informasi segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen operasi), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. *Item-item* segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

BRI dan entitas anak menyajikan segmen usaha berdasarkan laporan internal konsolidasian yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

BRI telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis utama (segmen operasi) yang terbagi atas kelompok mikro, ritel, korporasi dan lainnya serta entitas anak, juga berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis BRI adalah berdasarkan wilayah Indonesia, Amerika Serikat, Hong Kong, Singapura dan Timor Leste.

an. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian BRI dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

an. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi BRI dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian BRI dan entitas anak sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen BRI telah melakukan penilaian atas kemampuan BRI dan entitas anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa BRI dan entitas anak memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen BRI tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan BRI dan entitas anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Manajemen BRI dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) telah dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi BRI dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 : input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Surat berharga dengan klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo membutuhkan *judgement* yang signifikan. Dalam membuat *judgement* ini, BRI dan entitas anak mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo, maka jika BRI dan entitas anak gagal untuk memiliki investasi ini hingga jatuh tempo selain dalam kondisi-kondisi tertentu sebagai contoh, menjual dalam jumlah yang tidak signifikan saat mendekati jatuh tempo, BRI dan entitas anak harus mereklasifikasi seluruh portofolio tersebut menjadi surat berharga yang tersedia untuk dijual. Surat berharga yang tersedia untuk dijual tersebut akan diukur pada nilai wajar dan bukan menggunakan biaya yang diamortisasi.

Kontinjensi

Manajemen BRI dan entitas anak sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum BRI dan entitas anak didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen BRI dan entitas anak tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

an. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya seperti yang diungkapkan di bawah ini. BRI dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali BRI dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah serta piutang sewa pembiayaan

Manajemen BRI dan entitas anak menelaah portofolio kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah serta piutang sewa pembiayaan setiap tahun, untuk menilai penurunan nilai dengan memperbaharui cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas kredit.

Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, BRI dan entitas anak membuat penilaian, apakah terdapat data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa terdapat penurunan yang dapat diukur dalam laporan perkiraan arus kas masa depan dari portofolio pinjaman sebelum penurunan tersebut dapat diidentifikasi secara individual dalam portofolio tersebut.

Bukti seperti ini dapat termasuk data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan yang merugikan pada status pembayaran kelompok peminjam, atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok. BRI dan entitas anak menggunakan perkiraan dalam menentukan jumlah dan waktu dari arus kas masa depan ketika menentukan tingkat cadangan kerugian yang diperlukan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah cadangan kerugian di masa yang akan datang.

Penurunan nilai untuk surat berharga

Manajemen BRI menentukan bahwa surat berharga memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Umur ekonomis dari aset tetap

Manajemen BRI memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa. Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan dari taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban usaha.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

an. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

BRI dan entitas anak mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Manajemen BRI dan entitas anak mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal yang belum digunakan dalam hal terdapat kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi terhadap kerugian yang dapat digunakan. Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan saat dan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang seiring dengan strategi perencanaan pajak.

BRI menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Nilai kini atas imbalan kerja

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (policies in force). Pertimbangan manajemen Perusahaan diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim yang dapat diakui.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

an. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Perusahaan mencatat liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dengan metode nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

ao. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non produktif dan komitmen dan kontinjensi

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia (BI) No. 13/658/DPNP/IDPnP tanggal 23 Desember 2011, BRI dan BRI Agro tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non produktif dan transaksi rekening administratif (komitmen dan kontinjensi), namun manajemen BRI tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

Atas aset non produktif, manajemen BRI dan BRI Agro menentukan cadangan kerugian penurunan nilai pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya pelepasan.

Atas komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit, manajemen BRI dan BRI Agro menentukan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan selisih antara nilai tercatat dan nilai kini atas pembayaran kewajiban yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan tersebut menjadi *probable*).

ap. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

BRI dan entitas anaknya telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2017, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan konsolidasian, yaitu:

- a. PSAK No. 1 (Amandemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan", memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan. Amandemen PSAK No. 1 ini juga mengakibatkan amandemen terhadap PSAK (consequential amendment) sebagai berikut: PSAK No. 3 "Laporan Keuangan Interim", PSAK No. 5 "Segmen Operasi", PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", dan PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi".
- b. PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim", mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama. Jika pengguna laporan keuangan tidak dapat mengakses informasi yang ada pada referensi silang dengan persyaratan dan waktu yang sama maka laporan keuangan interim entitas dianggap tidak lengkap.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ap. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

BRI dan entitas anaknya telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2017, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan konsolidasian, yaitu (lanjutan):

- c. PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja", penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.
- d. PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.
- e. PSAK No. 101 (Revisi 2016), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", merupakan revisi terhadap ilustrasi laporan keuangan asuransi syariah sebagai dampak dari revisi PSAK No. 108 "Akuntansi Asuransi Syariah". Dimana penyisihan manfaat polis masa depan disajikan dilaporan posisi keuangan sebagai liabilitas.
- f. PSAK No. 102 (Amandemen 2016), "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 103 (Amandemen 2016), "Akuntansi Salam", PSAK No.104 (Amandemen 2016), "Akuntansi *Istishna*", PSAK No. 107 (Amandemen 2016), "Akuntansi *Ijarah*", amandemen ini merubah definisi nilai wajar mengikuti definisi nilai wajar pada PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar". Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.
- g. PSAK No. 108 (Revisi 2016), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah", revisi PSAK ini memberikan perubahan pengaturan terkait akuntansi asuransi syariah seperti pengakuan awal kontribusi peserta, perhitungan penyisihan teknis manfaat polis masa depan, serta penyajian atas revisi PSAK No. 108 pada laporan keuangan.
- h. ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi", merupakan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK No. 13 "Properti Investasi". Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.

Penerapan PSAK diatas, tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS

	31 Desember 2017		31 Desember 2016	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Rupiah</u>		23.780.207		24.499.503
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	24.518.731	332.658	25.130.556	338.571
Riyal Arab Saudi	44.538.523	161.128	27.860.774	100.072
Dolar Singapura	12.426.367	126.185	8.179.992	76.171
Dolar Australia	9.523.110	100.890	4.901.050	47.653
Kina Papua Nugini	20.351.860	85.875	6.273.700	26.625
Euro Eropa	5.057.112	82.108	3.703.923	52.506
Ringgit Malaysia	21.343.230	71.544	5.869.535	17.628
Renminbi	8.298.458	17.291	7.706.154	14.944
Yen Jepang	107.417.978	12.945	113.550.640	13.066
Dirham Uni Emirat Arab	2.264.530	8.365	1.805.500	6.623
Pound Sterling Inggris	279.611	5.124	324.900	5.379
Dolar Hong Kong	2.558.587	4.442	2.981.757	5.180
Franc Swiss	165.269	2.297	130.200	1.720
Dolar Brunei Darussalam	196.065	1.977	237.922	2.215
Dolar Kanada	140.265	1.518	72.670	726
Baht Thailand	3.624.785	1.509	5.394.605	2.029
Dolar Selandia Baru	143.509	1.385	109.491	1.025
Won Korea Selatan	25.910.970	330	34.316.799	384
Ruppee India	19.307	4	19.307	4
		1.017.575		712.521
Total		24.797.782		25.212.024

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo kas sudah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) adalah masing-masing sebesar Rp8.572.694 dan Rp9.148.888, serta ASD187.828 (angka penuh) dan ASDNil.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia terdiri atas:

	31 Desember 2017		31 Desember 2016	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Rupiah		47.081.113		44.066.637
Dolar Amerika Serikat	816.242.160	11.074.366	858.735.147	11.569.309
Total		58.155.479		55.635.946

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, di dalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah, masing-masing sebesar Rp1.797.626 dan Rp1.201.177.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Rasio GWM BRI (Entitas Induk) (tidak diaudit) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
GWM Utama - Rupiah	6,52%	6,94%
GWM Sekunder - Rupiah	15,09	9,96
GWM Utama - Valuta Asing	8,15	8,03

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2017 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017 tentang "Perubahan Kelima atas PBI No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional". Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2016 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016 tentang "Perubahan Ketiga atas PBI No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional".

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas, BRI harus memenuhi persyaratan GWM Utama dalam Rupiah masing-masing sebesar 6,5%, sedangkan untuk mata uang asing masing-masing sebesar 8%. Untuk GWM Sekunder masing-masing adalah sebesar 4% dalam Rupiah.

Selain GWM Utama dan Sekunder, BRI juga diharuskan memenuhi *GWM Loan to Funding Ratio* (LFR), jika LFR BRI kurang dari batas bawah target Bank Indonesia (BI) yaitu sebesar 80% atau melebihi batas atas target BI yaitu sebesar 92% dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) BRI lebih kecil dari KPMM insentif BI yang sebesar 14%.

BRI telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang GWM pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

5. GIRO PADA BANK LAIN

a) Berdasarkan Mata Uang:

	31 Desember 2017		31 Desember 2016	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>		64.351		119.480
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	241.441.855	3.275.762	441.928.870	5.953.887
Renminbi	368.054.977	766.894	289.301.369	561.010
Euro Eropa	30.473.101	494.768	216.459.615	3.068.481
Dolar Singapura	32.966.963	334.765	44.289.848	412.424
Dolar Hong Kong	186.764.137	324.261	91.641.803	159.213
Yen Jepang	2.640.107.545	318.172	1.850.099.200	212.882
Riyal Arab Saudi	33.258.310	120.319	13.268.872	47.660
Dolar Australia	5.448.385	57.721	14.336.181	139.392
Pounds Sterling Inggris	3.124.408	57.257	9.564.477	158.340
Franc Swiss	3.707.809	51.543	2.559.185	33.804
Dolar Selandia Baru	1.624.150	15.674	1.349.992	12.640
Dirham Uni Emirat Arab	3.057.362	11.294	26.818.881	98.371
Dolar Kanada	527.067	5.704	1.152.637	11.511
Kroner Norwegia	3.170.148	5.230	4.765.927	7.437
Kroner Swedia	439.543	725	2.249.280	3.335
		5.840.089		10.880.387
		5.904.440		10.999.867

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

a) Berdasarkan Mata Uang (lanjutan):

	31 Desember 2017		31 Desember 2016	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>		5.000		9.258
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Hong Kong	5.669.667	9.844	5.273.792	9.162
Dolar Amerika Serikat	471.702	6.400	328.678	4.428
		16.244		13.590
		21.244		22.848
Total		5.925.684		11.022.715

b) Berdasarkan Bank:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	39.268	34.910
Citibank, N.A.	8.583	26.315
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.438	9.554
BPR Warga Dani Bringin Dana Sejahtera	6.587	6.431
Standard Chartered Bank	478	606
Lainnya	1.997	41.664
	64.351	119.480
<u>Mata uang asing</u>		
JP Morgan Chase Bank, N.A.	1.647.615	5.341.827
Standard Chartered Bank	785.301	863.323
Bank of China, Ltd.	705.571	490.368
ING Belgium N.V. Brussels	601.926	1.838.108
Bank of New York Mellon	263.211	240.474
Lainnya	1.836.465	2.106.287
	5.840.089	10.880.387
	5.904.440	10.999.867
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.422	8.096
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.466	1.014
PT Bank BNI Syariah	79	74
PT Bank Syariah Mandiri	33	74
	5.000	9.258

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b) Berdasarkan Bank (lanjutan):

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.477	9.626
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.767	3.964
	<u>16.244</u>	<u>13.590</u>
	21.244	22.848
Total	<u>5.925.684</u>	<u>11.022.715</u>

c) Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh giro pada bank lain diklasifikasikan "Lancar".

d) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah	0,37%	0,27%
Mata uang asing	0,35	0,26

e) BRI melakukan penilaian cadangan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain secara individual dengan menggunakan bukti obyektif.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, karena Manajemen berkeyakinan bahwa giro pada bank lain dapat ditagih.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat giro pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis:

	<u>31 Desember 2017</u>		<u>31 Desember 2016</u>	
	<u>Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>	<u>Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Bank Indonesia				
<i>Term Deposit</i>		12.997.000		5.997.961
<i>Deposit Facility</i>		11.087.984		52.359.589
<i>Deposit Facility Syariah</i>		1.968.000		963.000
		<u>26.052.984</u>		<u>59.320.550</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Desember 2017		31 Desember 2016	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Rupiah (lanjutan)</u>				
<i>Inter-bank call money</i>				
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		400.000		70.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk		300.000		60.000
PT Bank OCBC NISP Tbk		300.000		80.000
PT Bank Aceh Syariah		200.000		200.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia		180.000		250.000
PT BPD Riau Kepri		150.000		25.000
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk		110.000		245.000
PT Bank Mega Tbk		100.000		-
PT BPD Jambi		100.000		50.000
PT BPD Jawa Timur Tbk		100.000		50.000
PT Bank ANZ Indonesia		100.000		-
PT Bank ICBC Indonesia		100.000		-
J.P. Morgan Chase Bank, N.A.		100.000		100.000
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara		85.000		-
PT BPD Sulawesi Tenggara		75.000		-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk		75.000		-
PT Bank CIMB Niaga Tbk		50.000		70.000
PT BPD Sulawesi Tengah		50.000		50.000
PT Bank CTBC Indonesia		50.000		-
PT Bank KEB Hana Indonesia		30.000		-
PT BPD Jawa Tengah		20.000		50.000
Standard Chartered Bank		-		200.000
PT Bank Sinarmas Tbk		-		80.000
PT Bank Bukopin Tbk		-		80.000
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk		-		70.000
PT BPD Maluku dan Maluku Utara		-		50.000
PT BPD Lampung		-		50.000
PT Bank Victoria International Tbk		-		30.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		-		20.000
PT Bank DBS Indonesia		-		20.000
PT Bank Victoria Syariah		-		20.000
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi		-		20.000
		2.675.000		1.940.000
<i>Deposito Berjangka</i>				
PT Bank Bukopin Tbk		9.250		3.300
PT Bank Ganesha		4.800		-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk		4.800		-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		2.200		-
PT Bank Sahabat Sampoerna		2.000		2.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk		1.700		-
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk		1.300		-
PT BPD Riau Kepri		300		-
PT Bank HSBC Indonesia		200		-
		26.550		5.300

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Desember 2017		31 Desember 2016	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Rupiah (lanjutan)</u>				
Penempatan Lainnya				
(Banker's Acceptance)				
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia		400.000		-
PT Bank KEB Hana Indonesia		-		130.000
		400.000		130.000
		29.154.534		61.395.850
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Bank Indonesia				
Term Deposit	1.399.887.185	18.992.969	999.961.670	13.471.984
<i>Inter-bank call money</i>				
Wells Fargo Bank, N.A.	261.100.000	3.542.474	70.300.000	947.117
Federal Reserve Bank	101.662.902	1.379.311	62.352.096	840.039
The Bank of New York Mellon	52.900.000	717.721	33.700.000	454.023
Citibank, N.A.	27.530.000	373.513	29.940.000	403.367
TD Bank, N.A.	119.787	1.625	627.068	8.448
PT Bank BNP Paribas Indonesia		-	1.310.193	17.652
		6.014.644		2.670.646
Deposito Berjangka				
U.S. Bank	9.776.443	132.643	228.828	3.083
TD Bank, N.A.	260.475	3.534	511.630	6.893
		136.177		9.976
Penempatan Lainnya				
(Banker's Acceptance)				
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	25.000.000	339.188		-
PT Bank Mega Tbk	10.000.000	135.675	9.996.546	134.678
		474.863		134.678
		25.618.653		16.287.284
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Inter-bank call money</i>				
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		-		200.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		-		200.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		-		40.000
		-		440.000

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Desember 2017		31 Desember 2016	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>				
<u>Rupiah (lanjutan)</u>				
Deposito Berjangka				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		43.400		5.400
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (UUS)		8.550		4.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		7.200		8.220
PT Bank BNI Syariah		2.000		2.000
		61.150		19.620
		61.150		459.620
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Penempatan Lainnya (Banker's Acceptance)				
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	10.000.000	135.675		-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.000.000	135.675		-
		271.350		-
Total		55.105.687		78.142.754

b) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu penempatan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	28.524.534	61.265.850
> 1 bulan - 3 bulan	630.000	130.000
	29.154.534	61.395.850
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	25.008.603	16.287.284
> 1 bulan - 3 bulan	270.863	-
> 3 bulan - 1 tahun	339.187	-
	25.618.653	16.287.284
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	61.150	459.620
<u>Mata uang asing</u>		
> 1 bulan - 3 bulan	271.350	-
Total	55.105.687	78.142.754

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

c) Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan "Lancar".

d) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	2017	2016
<u>Rupiah</u>		
Penempatan pada Bank Indonesia	3,83%	4,35%
Penempatan pada bank lain	5,13	6,46
<u>Mata uang asing</u>		
Penempatan pada Bank Indonesia	0,69%	0,44%
Penempatan pada bank lain	1,40	0,62

BRI melakukan penilaian cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain secara individual dengan menggunakan bukti obyektif.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang mengalami penurunan nilai dan yang dibatasi penggunaannya.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, karena Manajemen berkeyakinan bahwa penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dapat ditagih.

7. EFEK-EFEK

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis:

	31 Desember 2017		31 Desember 2016	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Reksadana		812.205		273.602
Sertifikat Deposito Bank Indonesia		385.040		-
Obligasi subordinasi		50.976		45.880
Obligasi		35.833		54.416
Lainnya		134.459		111.464
		1.418.513		485.362
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Reksadana	542.921	7.366		-
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Obligasi pemerintah		167.838		84.746
Obligasi		35.545		10.329
Reksadana		21.264		19.786
Lainnya		82.647		72.759
		307.294		187.620

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Desember 2017		31 Desember 2016	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Nilai wajar melalui laba rugi				
(lanjutan)				
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>(lanjutan)</u>				
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Obligasi pemerintah	1.989.302	26.990		-
Reksadana	154.753	2.100	147.263	1.984
		29.090		1.984
		1.762.263		674.966
Tersedia untuk dijual				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Sertifikat Deposito Bank				
Indonesia		35.482.251		6.023.957
Obligasi		2.994.315		2.141.239
Reksadana		1.086.590		552.481
Obligasi subordinasi		796.981		812.649
Negotiable Certificate of Deposits		686.354		-
Medium-Term Notes		57.000		40.000
Sertifikat Bank Indonesia		-		8.895.833
Lainnya		103.528		82.796
		41.207.019		18.548.955
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Sertifikat Bank Indonesia	445.640.048	6.046.221	276.240.564	3.721.651
Obligasi	32.756.717	444.427	59.913.082	807.179
U.S Treasury Bonds	17.316.502	234.941	25.822.008	347.887
		6.725.589		4.876.717
<u>Dolar Singapura</u>				
Monetary Authority of				
Singapore (MAS) Bills	42.460.236	431.165	35.000.048	325.918
Singapore Government				
Securities	18.167.760	184.486	21.338.863	198.706
		615.651		524.624
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Obligasi pemerintah		50.412.771		21.158.568
Obligasi		6.078.903		2.408.561
Reksadana		418.278		373.303
Medium-Term Notes		150.000		155.074
Negotiable Certificate of Deposits		77.807		-
Lainnya		102.264		77.508
		57.240.023		24.173.014
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Obligasi pemerintah	1.739.665.407	23.602.910	1.441.010.726	19.414.017
Obligasi	53.137.755	720.946	106.060.345	1.428.898
		24.323.856		20.842.915
<u>Euro Eropa</u>				
Obligasi pemerintah	50.205.906	815.155	37.108.474	526.041
		130.927.293		69.492.266

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Desember 2017		31 Desember 2016	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Obligasi		1.182.953		1.444.330
Sertifikat Deposito Bank Indonesia		597.476		-
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)		250.000		1.650.000
Medium-Term Notes		150.000		150.000
Negotiable Certificate of Deposits		106.968		660.243
Obligasi subordinasi		20.000		60.000
Sertifikat Bank Indonesia		-		2.009.192
		2.307.397		5.973.765
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Wesel Tagih		-	2.000.000	26.945
Lainnya	37.463.410	508.285	43.108.406	580.778
		508.285		607.723
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Obligasi pemerintah		30.170.232		32.185.729
Obligasi		3.027.090		2.567.989
Negotiable Certificate of Deposits		155.453		808.282
Medium-Term Notes		-		99.710
		33.352.775		35.661.710
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Obligasi pemerintah	1.302.517.859	17.671.911	1.391.260.144	18.743.752
Obligasi	14.344.879	194.624	54.871.034	739.250
		17.866.535		19.483.002
<u>Euro Eropa</u>				
Obligasi pemerintah	12.003.295	194.888	12.039.541	170.670
		54.229.880		61.896.870
Total		186.919.436		132.064.102
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(758)		(758)
Bersih		186.918.678		132.063.344

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b) Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh efek-efek diklasifikasikan "Lancar", kecuali Obligasi I Tahun 2003 yang diterbitkan oleh PT Great River International diklasifikasikan "Macet" yang dimiliki oleh BRI Life (entitas anak), dimana obligasi tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 13 Oktober 2008 sebesar Rp758.

Atas hal tersebut diatas, manajemen BRI Life per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 telah melakukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp758.

c) Berdasarkan Sisa Umur Hingga Jatuh Tempo:

Klasifikasi jangka waktu efek-efek berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	43.039.517	19.419.942
> 1 bulan - 3 bulan	782.535	308.968
> 3 bulan - 1 tahun	494.140	4.168.321
> 1 tahun	616.737	1.110.851
	<u>44.932.929</u>	<u>25.008.082</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	7.507.182	5.401.340
> 1 bulan - 3 bulan	206.371	267.955
> 3 bulan - 1 tahun	143.338	339.769
	<u>7.856.891</u>	<u>6.009.064</u>
	<u>52.789.820</u>	<u>31.017.146</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	57.982.462	25.393.914
> 1 bulan - 3 bulan	4.557.673	4.151.328
> 3 bulan - 1 tahun	2.034.387	3.685.462
> 1 tahun	26.325.570	26.791.640
	<u>90.900.092</u>	<u>60.022.344</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	26.127.056	21.362.145
> 1 bulan - 3 bulan	-	504.355
> 3 bulan - 1 tahun	3.161.410	996.873
> 1 tahun	13.941.058	18.161.239
	<u>43.229.524</u>	<u>41.024.612</u>
	<u>134.129.616</u>	<u>101.046.956</u>
Total	186.919.436	132.064.102
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(758)	(758)
Bersih	<u>186.918.678</u>	<u>132.063.344</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit:

d.1. Obligasi Pemerintah

Obligasi Pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh suatu negara dalam rangka pengelolaan portofolio surat utang negara tersebut, seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan obligasi Pemerintah valuta asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder, termasuk *U.S Treasury Bonds* dan *Singapore Government Securities*. Rincian obligasi Pemerintah adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Rupiah</u>		
<i>Fixed Rate</i>	70.418	63.762
Obligasi Republik Indonesia	53.904	-
Obligasi Pemerintah Sukuk	43.516	20.984
	167.838	84.746
<u>Mata uang asing</u>		
Obligasi Republik Indonesia	26.990	-
	194.828	84.746
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
<u>Rupiah</u>		
<i>Fixed Rate</i>	31.565.767	16.299.512
Obligasi Pemerintah Sukuk	9.383.086	3.249.526
Surat Perbendaharaan Negara	8.568.221	888.536
Obligasi Republik Indonesia	895.697	720.994
	50.412.771	21.158.568
<u>Mata uang asing</u>		
<i>Fixed Rate</i> Dolar Amerika	19.407.161	14.539.987
Obligasi Pemerintah Sukuk	4.195.749	4.874.030
Obligasi Pemerintah Euro Eropa	815.155	526.041
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	234.941	347.887
<i>Singapore Government Securities (SIGB)</i>	184.486	198.706
	24.837.492	20.486.651
	75.250.263	41.645.219

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>		
<u>Rupiah</u>		
<i>Fixed Rate</i>		
Obligasi Pemerintah Sukuk	15.772.583	14.005.826
Surat Perbendaharaan Negara	12.676.512	14.933.145
Obligasi Republik Indonesia	1.587.418	2.327.809
	133.719	918.949
	<u>30.170.232</u>	<u>32.185.729</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Obligasi Pemerintah Sukuk	11.524.572	11.579.660
<i>Fixed Rate</i>	6.147.339	7.164.092
Obligasi Pemerintah Euro Eropa	194.888	170.670
	<u>17.866.799</u>	<u>18.914.422</u>
	<u>48.037.031</u>	<u>51.100.151</u>
Total	<u>123.482.122</u>	<u>92.830.116</u>

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	
	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Rupiah</u>		
<i>Fixed Rate</i>		
FR0064	6,13	15 Mei 2028
FR0065	6,63	15 Mei 2033
FR0074	7,50	15 Agustus 2032
FR0075	7,50	15 Mei 2038
Obligasi Republik Indonesia		
ORI012	9,00	15 Oktober 2018
ORI014	5,85	15 Oktober 2020
Obligasi Pemerintah Sukuk		
IFR0006	10,25	15 Maret 2030
PBS005	6,75	15 April 2043
PBS006	8,25	15 September 2020
PBS011	8,75	15 Agustus 2023
PBS012	6,50	15 November 2031
PBS013	6,25	15 Mei 2019
SR007	8,25	11 Maret 2018
SR009	6,90	10 Maret 2020

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2017	
	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo
<u>Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Obligasi Republik Indonesia ORI0123	2,95	11 Januari 2023
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
<u>Rupiah</u>		
<i>Fixed Rate</i>		
FR0035	12,90	15 Juni 2022
FR0040	11,00	15 September 2025
FR0053	8,25	15 Juli 2021
FR0059	7,00	15 Mei 2027
FR0061	7,00	15 Mei 2022
FR0063	5,63	15 Mei 2023
FR0064	6,13	15 Mei 2028
FR0069	7,88	15 April 2019
FR0074	7,50	15 Agustus 2032
FR0075	7,50	15 Mei 2038
Obligasi Pemerintah Sukuk		
PBS003	6,00	15 Januari 2027
PBS004	6,10	15 Februari 2037
PBS005	6,75	15 April 2043
PBS006	8,25	15 September 2020
PBS007	9,00	15 September 2040
PBS009	7,75	25 Januari 2018
PBS011	8,75	15 Agustus 2023
PBS012	8,88	15 November 2031
PBS013	6,25	15 Mei 2019
PBS014	6,50	15 Mei 2021
SR007	8,25	11 Maret 2018
SR008	8,30	10 Maret 2019
SR009	6,90	10 Maret 2020
IFR002	11,95	15 Agustus 2018
Surat Perbendaharaan Negara	beragam	beragam
Obligasi Republik Indonesia		
ORI012	9,00	15 Oktober 2018
ORI013	6,60	15 Oktober 2019
ORI014	5,85	15 Oktober 2020

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2017	
	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
<i>Fixed Rate Dolar Amerika</i>		
RI0018	6,88	17 Januari 2018
RI0122	3,70	8 Januari 2022
RI0125	4,13	15 Januari 2025
RI0126	2,95	1 Juni 2026
RI0320	5,88	13 Maret 2020
RI0422	3,75	25 April 2022
RI0521	4,88	5 Mei 2021
RI0626	2,95	24 Juni 2026
RI190304	11,63	4 Maret 2019
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	beragam	beragam
<i>Obligasi Pemerintah Euro Eropa</i>		
RIEUR0275	3,38	30 Juli 2025
RIEUR0623	2,63	14 Juni 2023
RIEUR0721	2,88	8 Juli 2021
RIEUR0724	2,15	18 Juli 2024
<i>Singapore Government Securities</i>		
SIGB 060126	2,13	1 Juni 2026
<i>Obligasi Pemerintah Sukuk</i>		
INDOIS 18	4,00	21 November 2018
INDOIS 19S	6,13	15 Maret 2019
INDOIS 21	3,40	31 Maret 2021
INDOIS 21A	3,40	29 Maret 2021
INDOIS 22	3,40	29 Maret 2022
INDOIS 25	4,33	28 Mei 2025
INDOIS 26	4,55	29 Maret 2026
INDOIS 24	4,35	10 September 2024
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>		
<u>Rupiah</u>		
<i>Fixed Rate</i>		
FR0034	12,80	15 Juni 2021
FR0038	11,60	15 Agustus 2018
FR0039	11,75	15 Agustus 2023
FR0040	11,00	15 September 2025
FR0042	10,25	15 Juli 2027
FR0043	10,25	15 Juli 2022
FR0044	10,00	15 September 2024
FR0045	9,75	15 Mei 2037
FR0046	9,50	15 Juli 2023
FR0047	10,00	15 Februari 2028

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2017	
	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Obligasi Pemerintah Sukuk		
SR007	8,25	11 Maret 2018
PBS001	4,45	15 Februari 2018
PBS002	5,45	15 Januari 2022
PBS003	6,00	15 Januari 2027
PBS004	6,10	15 Februari 2037
PBS006	8,25	15 September 2020
PBS009	7,75	25 Januari 2018
PBS011	8,75	15 Agustus 2023
PBS014	6,50	15 Mei 2021
IFR0007	10,25	15 Januari 2025
Surat Perbendaharaan Negara	beragam	beragam
Obligasi Republik Indonesia		
ORI012	9,00	15 Oktober 2018
ORI013	6,60	15 Oktober 2019
<u>Mata uang asing</u>		
Obligasi Pemerintah Sukuk		
INDOIS 18	4,00	21 November 2018
INDOIS 19	6,13	15 Maret 2019
INDOIS 19S	6,13	15 Maret 2019
INDOIS 21	3,40	31 Maret 2021
INDOIS 21A	3,40	29 Maret 2021
INDOIS 22	3,40	29 Maret 2022
INDOIS 24	4,35	10 September 2024
INDOIS 25	4,33	28 Mei 2025
INDOIS 26	4,55	29 Maret 2026
<i>Fixed Rate</i>		
RI0018	6,88	17 Januari 2018
RI0124	5,88	15 Januari 2024
RI0126	4,75	8 Januari 2026
RI0320	5,88	13 Maret 2020
RI0422	3,75	25 April 2022
RI0521	4,88	5 Mei 2021
RI1023	5,38	17 Oktober 2023
RI190304	11,63	4 Maret 2019
USDFR0002	4,05	24 Juni 2026
Obligasi Pemerintah Euro Eropa		
RIEUR0623	2,62	14 Juni 2023
RIEUR0721	2,87	8 Juli 2021
RIEUR0725	3,37	30 Juli 2025

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Nilai pasar Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai "Nilai Wajar melalui Laba Rugi dan Tersedia untuk dijual" berkisar dari 84,99% sampai dengan 149,63% dan 74,48% sampai dengan 135,63% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

d.2. Obligasi

Rincian obligasi adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Surya Artha Nusantara Finance	15.335	19.740
PT Medco Energi Internasional Tbk	7.491	10.160
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	7.248	7.238
PT Summarecon Agung Tbk	3.120	5.103
PT Indosat Tbk	2.639	2.597
Lainnya	-	9.578
	35.833	54.416
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Pupuk Indonesia (Persero)	30.633	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	4.912	1.812
Lainnya	-	8.517
	35.545	10.329
	71.378	64.745
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	404.543	246.165
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	294.642	106.133
PT Bank CIMB Niaga Tbk	274.488	129.375
PT Bank Pan Indonesia Tbk	264.344	243.247
PT Astra Sedaya Finance	232.123	365.786
PT Maybank Indonesia Finance	187.393	35.581
PT Bank UOB Indonesia	156.774	132.589
PT Toyota Astra Financial Services	119.100	126.881
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	105.866	64.869
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	90.165	-
Lainnya	864.877	690.613
	2.994.315	2.141.239

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Rincian obligasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
JP Morgan Chase Bank, N.A.	80.834	105.320
Alibaba Group Holding Ltd.	69.971	66.622
Oversea-Chinese Banking Corporation	56.307	54.283
Xerox Corporation	40.117	38.655
Macy's Inc.	26.108	26.298
Province of Ontario	12.987	12.978
Bank of America	10.245	9.786
Citigroup Inc.	10.164	9.792
Wells Fargo & Company	9.774	9.669
AT&T, Inc.	8.667	8.289
Lainnya	119.253	465.487
	444.427	807.179
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	1.126.131	535.518
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	783.305	349.854
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	682.133	48.979
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	461.890	-
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	450.181	157.814
PT Indonesia Power	383.547	-
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	318.613	275.649
PT Pegadaian (Persero)	299.507	105.224
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	320.350	287.893
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	280.192	144.717
Lainnya	973.054	502.913
	6.078.903	2.408.561
<u>Mata uang asing</u>		
PT Pertamina (Persero)	352.610	257.029
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	237.779	146.181
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	79.766	100.658
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	36.918	100.613
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	13.873	209.527
Lainnya	-	614.890
	720.946	1.428.898
	10.238.591	6.785.877

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Rincian obligasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	185.441	147.385
PT Bank OCBC NISP Tbk	145.046	145.157
PT Bank UOB Indonesia	85.242	85.369
PT BCA Finance	76.976	143.105
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	75.000	74.713
PT Bank CIMB Niaga Tbk	51.118	93.205
PT Indonesia Infrastructure Finance	49.998	50.000
PT Toyota Astra Financial Services	32.998	33.000
PT Astra Sedaya Finance	28.020	39.221
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	20.012	106.083
Lain-lain	433.102	527.092
	1.182.953	1.444.330
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Pupuk Indonesia (Persero)	940.237	116.011
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	506.341	506.239
PT Pegadaian (Persero)	328.125	464.436
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	260.186	308.272
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	237.256	231.282
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	114.864	172.418
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	95.000	95.000
PT Mandiri Tunas Finance	89.996	124.075
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	30.000	138.766
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	16.101	29.178
Lain-lain	408.984	382.312
	3.027.090	2.567.989
<u>Mata uang asing</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	55.314	62.902
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	53.727	52.148
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	35.126	33.863
PT Pertamina (Persero)	28.646	34.514
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	21.811	21.353
Lainnya	-	534.470
	194.624	739.250
	4.404.667	4.751.569
Total	14.714.636	11.602.191

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017		
	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat ¹⁾
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>			
<u>Pihak ketiga</u>			
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk			
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2013 Seri C	11,00	24 Oktober 2018	idAAA
PT Indosat Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri B	10,30	12 Desember 2019	idAAA
PT Medco Energi Internasional Tbk			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri B	11,30	15 Juli 2021	idA+
PT Surya Artha Nusantara Finance			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri B	9,00	9 Juni 2019	idAA-
PT Summarecon Agung Tbk			
Sukuk <i>Jarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013	10,85	11 Desember 2018	idA+(sy)
Sukuk <i>Jarah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2014	11,50	10 Oktober 2019	idA+(sy)
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>			
PT Pupuk Indonesia (Persero)			
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri A	7,50	9 November 2020	AAA
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			
Sukuk <i>Jarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013	8,00	5 Juli 2020	idAAA(sy)
Sukuk <i>Jarah</i> V Tahun 2010 Seri B	10,40	8 Juli 2022	idAAA(sy)
<u>Tersedia untuk dijual</u>			
<u>Pihak ketiga</u>			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank OCBC NISP Tbk			
Tahap II Tahun 2015 Seri C	9,80	10 Februari 2018	idAAA
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri C	8,25	11 Mei 2019	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	7,70	22 Agustus 2020	idAAA
PT Bank CIMB Niaga Tbk			
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri C	9,75	20 November 2018	idAAA
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri C	8,25	3 November 2021	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri B	7,70	23 Agustus 2020	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	8,15	23 Agustus 2022	idAAA
PT Bank Pan Indonesia Tbk			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016	9,15	28 Juni 2021	idAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	8,75	27 Oktober 2021	idAA
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk			
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2013 Seri C	11,00	24 Oktober 2018	idAAA
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2015 Seri A	9,50	30 Juni 2018	idAAA
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2015 Seri B	9,50	25 Agustus 2018	idAAA
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2015 Seri C	10,25	25 Agustus 2020	idAAA
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2016 Seri B	8,75	26 Juli 2019	idAAA
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri A	7,50	2 April 2018	idAAA
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri B	8,60	22 Maret 2020	idAAA
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri C	8,90	22 Maret 2022	idAAA
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2017 Seri B	8,10	14 Juli 2020	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri C	7,55	12 Desember 2022	idAAA
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2013 Seri D	8,90	1 Maret 2018	idAAA
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2015 Seri B	10,25	30 Juni 2020	idAAA
PT Astra Sedaya Finance			
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri A	6,25	12 November 2018	idAAA
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri B	7,50	2 November 2020	idAAA
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2016 Seri B	7,95	18 Oktober 2019	idAAA
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2015 Seri B	9,25	2 Juli 2018	idAAA
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri B	8,50	11 Mei 2019	idAAA
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2017 Seri C	8,75	3 Maret 2022	idAAA
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2017 Seri B	8,50	3 Maret 2020	idAAA

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2017		
	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>			
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>			
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			
PT Maybank Indonesia Finance			
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2017 Seri C	7,75	9 November 2020	idAA ⁻)
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015 Seri A	10,35	12 April 2018	idAAA ⁺)
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2016 Seri A	9,10	13 April 2019	idAAA ⁺)
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2016 Seri A	8,30	3 November 2019	idAAA ⁺)
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 Seri A	8,00	12 Maret 2018	idAA ⁻)
Tahap II Tahun 2013 Seri B	8,25	19 Juni 2018	idAAA ⁺)
PT Bank UOB Indonesia			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri B	8,00	25 November 2019	idAAA ⁺)
Tahap I Tahun 2015 Seri B	9,40	1 April 2018	idAAA ⁺)
Tahap I Tahun 2015 Seri C	9,60	1 April 2020	idAAA ⁺)
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri B	8,00	25 November 2019	idAAA ⁺)
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri C	8,25	30 Juni 2021	idAAA ⁺)
PT Toyota Astra Financial Services			
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri B	9,50	6 November 2018	idAAA ⁺)
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2015 Seri B	9,25	11 Juni 2018	idAAA ⁺)
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri B	8,40	1 Juni 2019	idAAA ⁺)
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri B	8,50	14 Februari 2020	idAAA ⁺)
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk			
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 Seri B	7,50	17 Oktober 2020	idAAA ⁺)
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2013 Seri B	8,25	5 Maret 2018	idAAA ⁺)
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2013 Seri B	8,25	4 Juli 2018	idAAA ⁺)
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2013 Seri B	8,25	5 Maret 2018	idAAA ⁺)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,15	6 Desember 2022	idAA ⁻)
<u>Mata uang asing</u>			
JP Morgan Chase Bank, N.A.			
JP Morgan Chase Bank, N.A.	4,95	25 Maret 2020	A3 [™])
JP Morgan Chase Bank, N.A.	3,20	15 Juni 2026	A3 [™])
Alibaba Group Holding Ltd.			
Alibaba Group Holding Ltd.	3,80	28 November 2024	A1 [™])
Oversea-Chinese Banking Corporation			
OCBCSP 061924	4,25	19 Juni 2024	Aaa [™])
Xerox Corporation			
Xerox Corporation	2,95	15 Mei 2024	Baa3 [™])
Macy's Inc.			
Macy's Inc.	3,10	1 Juni 2024	Baa3 [™])
Province of Ontario			
Province of Ontario	4,40	14 April 2020	Aa2 [™])
Bank of America			
Bank of America	3,30	11 Januari 2023	A3 [™])
Bank of America	3,00	20 Desember 2023	A3 [™])
Bank of America	3,50	19 April 2026	A3 [™])
Bank of America	3,30	11 Januari 2023	A3 [™])
Bank of America	5,63	1 Juli 2020	A3 [™])
Citigroup Inc.			
Citigroup Inc.	2,65	26 Oktober 2020	Baa1 [™])
Citigroup Inc.	3,75	16 Juni 2024	Baa1 [™])
Wells Fargo & Company			
Wells Fargo & Company	2,60	22 Juli 2020	A2 [™])
Wells Fargo & Company	3,50	8 Maret 2022	A2 [™])
AT&T, Inc.			
AT&T, Inc.	4,95	15 Februari 2019	Baa1 [™])
AT&T, Inc.	4,45	15 Mei 2021	Baa1 [™])

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2017		
	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat ¹⁾
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>			
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>			
<u>Rupiah</u>			
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia			
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2015 Seri C	9,50	13 Maret 2020	idAAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011 Seri C	8,50	20 Desember 2018	idAAA
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri B	7,85	22 November 2019	idAAA
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri D	8,50	22 November 2023	idAAA
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri B	8,40	23 Februari 2020	idAAA
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri C	8,25	15 Agustus 2024	idAAA
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri B	8,20	8 Juni 2019	idAAA
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri C	8,70	8 Juni 2021	idAAA
Berkelanjutan II Tahap VI Tahun 2015 Seri B	9,20	16 September 2018	idAAA
Berkelanjutan II Tahap VI Tahun 2015 Seri C	9,50	16 September 2020	idAAA
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2016 Seri B	7,95	25 Agustus 2019	idAAA
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri C	8,20	22 November 2021	idAAA
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri C	8,90	23 Februari 2022	idAAA
Berkelanjutan II Tahap VII Tahun 2016 Seri C	9,60	19 Februari 2021	idAAA
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2014 Seri D	9,75	5 Juni 2019	idAAA
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2015 Seri B	9,00	13 Maret 2018	idAAA
Berkelanjutan II Tahap VII Tahun 2016 Seri B	9,25	19 Februari 2019	idAAA
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri A	9,63	8 Juli 2018	idAA+
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri B	9,88	8 Juli 2020	idAA+
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri C	10,00	8 Juli 2022	idAA+
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri A	8,20	30 Agustus 2019	idAA+
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri B	8,75	30 Agustus 2021	idAA+
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri A	8,30	13 Juli 2020	idAA+
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,50	13 Juli 2022	idAA+
Tahap XIV Tahun 2010	10,25	11 Juni 2020	idAA+
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	7,90	27 Maret 2023	idAA+
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri A	8,00	15 Juni 2022	idAAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri B	8,50	15 Juni 2024	idAAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri A	7,95	30 September 2021	idAAA
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017	8,00	11 Juli 2022	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)			
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2015 Seri B	9,25	7 Juli 2018	idAAA
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2016	8,60	27 September 2021	idAAA
Berkelanjutan III Tahap VII Tahun 2017 Seri B	8,40	2 Maret 2020	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri B	7,80	20 Juni 2020	idAAA
PT Indonesia Power			
Eba Danareksa I Tahun 2017 Kelas A	8,02	19 September 2022	idAAA(sf)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 Seri S Seri C	8,90	27 September 2018	idAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2014 Seri T	9,85	19 September 2019	idAA
Tahap XIV Tahun 2010 Seri JM-10 T	9,35	12 Oktober 2020	idAA
Komodo 11122020	7,50	11 Desember 2020	Baa3
PT Pegadaian (Persero)			
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012 Seri D	7,75	14 Februari 2019	idAAA
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2013 Seri D	8,00	9 Juli 2020	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2015 Seri B	9,25	7 Mei 2018	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2015 Seri C	9,50	7 Mei 2020	idAAA
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri C	7,70	3 Oktober 2022	idAAA
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri A	6,55	13 Oktober 2018	idAAA
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B	7,40	3 Oktober 2020	idAAA
PT Waskita Karya (Persero) Tbk			
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2015 Seri A	10,40	16 Oktober 2018	idA-
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2015 Seri B	11,10	16 Oktober 2020	idA-
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016	9,25	10 Juni 2019	idA-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	8,50	28 September 2021	idA-
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017 Seri B	9,00	21 Februari 2022	idA-
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri A	8,00	6 Oktober 2020	A-
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,50	6 Oktober 2022	idA-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2017		
	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat ¹⁾
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>			
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>			
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	8,20	3 November 2027	idAAA
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			
PT Pertamina (Persero)			
Tahun 2023	4,30	20 Mei 2023	Baa3
Tahun 2022	4,88	3 Mei 2022	Baa3
Tahun 2021	5,25	23 Mei 2021	Baa3
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			
Tahun 2021	5,50	22 November 2021	Baa3
Tahun 2027	4,13	15 Mei 2027	Baa3
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)			
Tahun 2024	4,88	1 Oktober 2024	Baa3
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk			
Tahun 2024	5,13	16 Mei 2024	Baa3
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)			
Tahun 2025	4,25	5 Mei 2025	Baa3
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>			
<u>Pihak ketiga</u>			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank Pan Indonesia Tbk			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016	9,15	28 Juni 2021	AA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	8,75	27 Oktober 2021	AA
PT Bank OCBC NISP Tbk			
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2015 Seri C	9,80	10 Februari 2018	idAAA
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri C	8,25	11 Mei 2019	idAAA
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri B	8,00	11 Mei 2018	idAAA
PT Bank UOB Indonesia			
Tahap I Tahun 2015 Seri B	9,40	1 April 2018	AAA
Tahap I Tahun 2015 Seri C	9,60	1 April 2020	AAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri B	8,00	25 November 2019	AAA
PT BCA Finance			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri C	9,00	20 Maret 2018	idAAA
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2016	8,25	10 Juni 2019	idAAA(sy)
PT Bank CIMB Niaga Tbk			
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri C	9,75	20 November 2018	idAAA
PT Indonesia Infrastructure Finance			
Tahap I Tahun 2016 Seri B	8,70	19 Juli 2021	idAAA
PT Toyota Astra Financial Services			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri B	8,40	1 Juni 2019	AAA
PT Astra Sedaya Finance			
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2015 Seri B	9,25	2 Juli 2018	AAA
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri B	8,50	11 Mei 2019	AAA
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk			
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2015 Seri A	9,50	30 Juni 2018	idAAA
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2013 Seri D	8,90	1 Maret 2018	idAAA
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>			
<u>Rupiah</u>			
PT Pupuk Indonesia (Persero)			
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri A	7,50	9 November 2020	AAA
Tahap I Tahun 2014 Seri B	9,95	8 Juli 2019	AAA
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			
Tahap XIV Tahun 2010	10,25	11 Juni 2020	idAA+
Tahap XV Tahun 2011	9,50	28 Juni 2021	idAA+
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	7,90	5 Juni 2022	idAA+
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	7,90	27 Maret 2023	idAA+
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri A	9,63	8 Juli 2018	idAA+
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri B	9,88	8 Juli 2020	idAA+

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2017		
	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat ¹⁾
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</u>			
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>			
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (lanjutan)			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri C	10,00	8 Juli 2022	idAA+
Tahap XIV Tahun 2010	10,25	11 Juni 2020	idAA+
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	7,90	27 Maret 2023	idAA+
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri A	8,20	30 Agustus 2019	idAA+
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri B	8,75	30 Agustus 2021	idAA+
PT Pegadaian (Persero)			
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012 Seri D	7,75	14 Februari 2019	idAAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011 Seri C	9,00	11 Oktober 2021	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2014 Seri C	9,75	11 Juli 2019	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2015 Seri B	9,25	7 Mei 2018	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2015 Seri C	9,50	7 Mei 2020	idAAA
Obligasi X Tahun 2003 Seri B	10,50	11 Juli 2018	idAAA
Obligasi XII Tahun 2009 Seri C	12,88	1 Juli 2019	idAAA
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia			
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2014 Seri C	9,75	16 Oktober 2019	idAAA
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2015 Seri B	9,00	13 Maret 2018	idAAA
Berkelanjutan II Tahap VI Tahun 2015 Seri B	9,20	16 September 2018	idAAA
Berkelanjutan II Tahap VI Tahun 2015 Seri C	9,50	16 September 2020	idAAA
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2015 Seri C	9,50	13 Maret 2020	idAAA
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015 Seri A	9,93	23 Juni 2022	idAAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015 Seri D	11,00	23 Juni 2045	idAAA
Obligasi II Tahun 2010 Seri B	10,20	6 Juli 2020	idAAA
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk			
Berkelanjutan I Tahun 2011 Seri A	8,38	14 Desember 2018	idBBB+
Berkelanjutan I Tahun 2011 Seri B	9,05	14 Desember 2021	idBBB+
PT Mandiri Tunas Finance			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri A	10,20	18 Desember 2018	idAA+
PT Jasa Marga (Persero) Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 Seri S Seri C	8,90	27 September 2018	idAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2014 Seri T	9,85	19 September 2019	idAA
Obligasi XIV Seri JM-10 Tahun 2010	9,35	12 Oktober 2020	idAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)			
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2015 Seri B	9,25	7 Juli 2018	idAAA
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			
Obligasi I Tahun 2014 Seri B	10,00	11 Juni 2019	idAAA
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			
Tahun 2020	7,75	20 Januari 2020	BAA3
Tahun 2021	5,50	22 November 2021	BAA3
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)			
Tahun 2025	4,25	5 Mei 2025	BAA3
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)			
Tahun 2024	4,88	1 Oktober 2024	BAA3
PT Pertamina (Persero)			
Tahun 2023	4,30	20 Mei 2023	BAA3
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk			
Tahun 2023	4,30	20 Mei 2023	BAA3
Tahun 2024	5,13	16 Mei 2024	BAA3

^{*)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

^{***)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

^{***)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.3. Reksadana

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Schroder Investment Management Indonesia	678.836	135.961
PT Trimegah Asset Management	32.761	29.558
PT Sinarmas Asset Management	17.708	56.402
PT Maybank Asset Management	17.356	16.651
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	17.130	14.772
PT Ciptadana Asset Management	16.387	-
PT BNP Paribas Investment Partners	16.305	12.042
PT Insight Investments Management	10.316	-
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	5.406	5.227
PT Kresna Asset Management	-	2.989
	<u>812.205</u>	<u>273.602</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Schroder Investment Management Indonesia	7.366	-
	<u>819.571</u>	<u>273.602</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Danareksa Investment Management	15.356	14.255
PT PNM Investment Management	3.452	3.287
PT Mandiri Manajemen Investasi	1.253	1.194
PT Bahana TCW Investment Management	1.203	1.050
	<u>21.264</u>	<u>19.786</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Danareksa Investment Management	2.100	1.984
	<u>23.364</u>	<u>21.770</u>
	<u>842.935</u>	<u>295.372</u>
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Insight Investments Management	306.601	108.164
PT Sinarmas Asset Management	145.908	103.965
PT RHB Asset Management Indonesia	115.364	4.902
PT Maybank Asset Management	113.613	61.425
PT Syailendra Asset Management	81.838	48.542
PT Mega Capital Investama	60.862	40.099
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	58.032	7.134
PT Panin Asset Management	49.614	4.227
PT Samuel Aset Manajemen	33.861	-
PT Ashmore Asset Management Indonesia	33.614	-
PT Henan Putihrai Asset Management	29.362	-
PT Trimegah Asset Management	24.748	48.643

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.3. Reksadana (lanjutan)

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT BNP Paribas Investment Partners	18.341	15.790
PT CIMB Principal Asset Management	7.788	8.040
PT Ciptadana Asset Management	3.020	-
PT Pratama Capital Assets Management	2.117	1.843
PT Schroder Investment Management Indonesia	1.341	98.189
PT Indo Premier Sekuritas	566	-
PT MNC Asset Management	-	1.054
PT Indo Premier Investment Management	-	464
	1.086.590	552.481
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Danareksa Investment Management	276.548	268.100
PT BNI Asset Management	75.291	50.105
PT Mandiri Manajemen Investasi	60.710	50.017
PT Bahana TCW Investment Management	5.729	5.081
	418.278	373.303
	1.504.868	925.784
	2.347.803	1.221.156

d.4. *Negotiable Certificate of Deposits* (NCD)

Penerbit	Nilai Nominal	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Tercatat	
				31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Tersedia untuk dijual</u>					
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk					
Tahap I 2017 Seri A	20.000	7,50	21 Maret 2018	19.776	-
Tahap I 2017 Seri B	20.000	7,60	21 Juni 2018	19.430	-
Tahap II 2017 Seri A	100.000	6,85	2 Oktober 2018	95.287	-
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur					
Tahap I 2017 Seri A	20.000	7,50	13 November 2018	18.899	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia					
Tahap I 2017 Seri A	50.000	5,85	11 April 2018	49.184	-
Tahap I 2017 Seri B	50.000	6,00	11 Juli 2018	48.399	-
Tahap I 2017 Seri C	50.000	6,15	11 Oktober 2018	47.559	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk					
Tahap III 2017 Seri C	50.000	5,95	19 Mei 2018	48.798	-
PT Bank Mizuho Indonesia					
Tahap III Tahun 2017	50.000	5,95	17 Mei 2018	48.950	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.					
Tahap I 2017 Seri A	35.000	7,10	23 Februari 2018	39.659	-
Tahap I 2017 Seri B	40.000	7,20	29 Mei 2018	38.979	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.4. *Negotiable Certificate of Deposits* (NCD) (lanjutan)

Penerbit	Nilai Nominal	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Tercatat	
				31 Desember 2017	31 Desember 2016
Tersedia untuk dijual (lanjutan)					
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>					
<u>Rupiah (lanjutan)</u>					
PT Bank KEB Hana Indonesia					
Tahap III 2017 Seri B	50.000	6,31	27 Maret 2018	49.394	-
Tahap III 2017 Seri C	50.000	6,52	26 September 2018	47.953	-
PT Bank Commonwealth					
Tahap I 2017	70.000	6,55	31 Agustus 2018	67.114	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk					
Tahap IV 2017	50.000	6,15	12 Desember 2018	46.973	-
				686.354	-
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Tabungan					
Negara (Persero) Tbk					
Tahap 1 2017 Seri B	50.000	7,43	16 Februari 2018	49.629	-
Tahap IV 2017 Seri B	30.000	6,20	13 Desember 2018	28.178	-
				77.807	-
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>					
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Mizuho Indonesia					
Tahap III 2017	60.000	7,50	17 Mei 2018	58.347	-
Tahap II 2016	50.000	7,50	22 Mei 2017	-	43.717
PT Bank CIMB Niaga Tbk					
Tahap II 2016 Seri B	50.000	7,60	13 Januari 2017	-	49.869
Tahap II 2016 Seri C	50.000	8,25	3 November 2021	48.621	49.233
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia					
Tahap II 2016 Seri C	100.000	7,76	22 September 2017	-	94.704
Tahap II 2016 Seri B	100.000	7,66	11 Juli 2017	-	96.154
Tahap II 2016 Seri A	50.000	7,50	22 Maret 2017	-	49.187
PT Bank Commonwealth					
Tahap III 2016 Seri B	100.000	7,60	14 Juli 2017	-	96.132
Tahap III 2016 Seri C	100.000	7,60	13 Oktober 2017	-	94.358
Tahap III 2016 Seri A	50.000	7,44	13 April 2017	-	48.974
PT Bank Tabungan Pensiunan					
Nasional Tbk					
Tahap II 2016 Seri A	10.000	7,30	8 Mei 2017	-	9.750
Tahap II 2016 Seri B	30.000	8,25	8 November 2017	-	28.165
				106.968	660.243
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Negara Indonesia					
(Persero) Tbk					
Tahun 2016 Seri A	60.000	7,55	15 Maret 2018	59.095	-
Tahun 2016 Seri E	100.000	8,25	15 Juni 2018	96.358	89.573
PT Bank Tabungan					
Negara (Persero) Tbk					
Tahap V Tahun 2016	500.000	7,55	3 Juli 2017	-	481.000
Tahap II Tahun 2016	100.000	7,50	10 Agustus 2017	-	95.547
Tahap VI Tahun 2016	50.000	7,75	29 Maret 2017	-	49.071
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					
Tahap II Tahun 2016 Seri A	100.000	7,65	21 Desember 2017	-	93.091
				155.453	808.282
Total				1.026.582	1.468.525

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.5. Wesel Tagih

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat		Nilai Tercatat	
			31 Desember 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Dimiliki hingga jatuh tempo						
<u>Pihak ketiga</u>						
<u>Dolar Amerika Serikat</u>						
Morgan Stanley	4,00	31 Agustus 2017	-	A-****)	-	26.945
Total					-	26.945

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor

d.6. Obligasi Subordinasi

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)		Nilai Tercatat	
			31 Desember 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Nilai Wajar melalui laba rugi						
<u>Pihak ketiga</u>						
<u>Rupiah</u>						
PT Bank KEB Hana Indonesia Tahap I Tahun 2016	9,95	21 Desember 2023	AA(idn)	idAA	33.115	30.956
PT Bank Maybank Indonesia Tbk Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	9,63	10 Juni 2023	idAA	idAA	8.433	7.786
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	7,61	28 Maret 2023	idA-(sy)	-	5.252	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk Seri III Tahun 2010 Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	10,50	9 November 2017	-	idAA-	-	3.058
PT Bank CIMB Niaga Tbk Seri II Tahun 2012	9,40	20 Desember 2019	idAA-	idAA-	2.065	2.014
PT Bank Permata Tbk Seri II Tahun 2011	11,00	23 Desember 2020	AA(idn)	idAA	1.498	1.454
		28 Juni 2018	idAA+	idAA+	613	612
					50.976	45.880
Tersedia untuk dijual						
<u>Pihak ketiga</u>						
<u>Rupiah</u>						
PT Bank Pan Indonesia Tbk Seri III Tahun 2010 Tahap I Tahun 2012 Tahap II Tahun 2017	10,50	9 November 2017	-	idAA-	-	147.662
	9,40	20 Desember 2019	idAA-	idAA-	96.465	91.136
	10,25	17 Maret 2024	idA+	-	30.248	-
PT Bank UOB Indonesia Seri I Tahun 2014 Tahap II Tahun 2017	11,35	28 Mei 2021	AA(idn)	idAA	30.772	29.252
	9,25	17 Oktober 2024	AA(idn)	-	20.706	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk Tahap I Tahun 2011 Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011	10,00	6 Desember 2018	idAA+	idAA+	15.958	15.648
	10,75	19 Mei 2018	idAA+	idAA+	57.907	50.218
	9,25	31 Oktober 2019	idAA+	idAA+	65.242	64.029
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2014	11,35	8 Juli 2021	idAA	idAA	33.032	31.657
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	9,63	10 Juni 2023	idAA	AA(idn)	10.542	9.733
PT Bank Permata Tbk Seri II Tahun 2011 Tahap II Tahun 2012 Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	11,00	28 Juni 2018	idAA+	idAA+	57.971	56.421
	9,40	19 Desember 2019	idAA+	idAA+	151.752	124.008
	8,90	15 Juni 2019	idAA+	idAA+	5.107	4.961

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.6. Obligasi Subordinasi (lanjutan)

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)		Nilai Tercatat	
			31 Desember 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Tersedia untuk dijual (lanjutan)						
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>						
<u>Rupiah (lanjutan)</u>						
PT Bank Permata Tbk (lanjutan)						
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2013	12,00	24 Desember 2020	idAA+	idAA+	5.568	5.425
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2014	11,75	24 Oktober 2021	idAA	idAA	39.173	42.814
PT Bank Bukopin Tbk						
Berkelanjutan I Tahap I Tahap I Tahun 2012	9,25	6 Maret 2019	idA	idA	10.078	989
Tahap II Tahun 2017	11,00	28 Februari 2024	idA-	-	5.348	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk						
Seri I Tahun 2010	11,30	8 Juli 2017	-	idAA	-	8.084
Seri II Tahun 2010	10,85	23 Desember 2020	AA(idn)	idAA	143.859	118.924
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk						
Mudharabah Berkelanjutan I Tahun 2012	11,17	29 Juni 2022	-	idA-(sy)	-	877
Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	9,60	28 Maret 2023	idA-(sy)	idA-(sy)	7.640	1.824
PT Bank KEB Hana Indonesia						
Seri I Tahun 2016	9,95	21 Desember 2023	AA(idn)	idAA	9.613	8.987
					796.981	812.649
Dimiliki hingga jatuh tempo						
<u>Pihak ketiga</u>						
<u>Rupiah</u>						
PT Bank Permata Tbk						
Tahap II Tahun 2012	9,40	19 Desember 2019	idAA+	idAA+	20.000	20.000
PT Bank OCBC NISP Tbk						
Seri III	11,35	30 Juni 2017	-	idAAA	-	40.000
					20.000	60.000
Total					867.957	918.529

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

d.7. Medium-Term Notes (MTN)

Penerbit	Nilai Nominal	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Tercatat	
				31 Desember 2017	31 Desember 2016
Tersedia untuk dijual					
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Kimia Farma Tbk					
Tahap I Tahun 2017	57.000	8,10	15 September 2020	57.000	-
PT Bank Bukopin Tbk					
Tahap I Tahun 2016	40.000	10,00	4 September 2017	-	40.000
				57.000	40.000
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	150.000	10,00	21 Desember 2018	150.000	155.074
				207.000	195.074

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.7. *Medium-Term Notes* (MTN) (lanjutan)

Penerbit	Nilai Nominal	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Tercatat	
				31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>					
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia Seri I Tahun 2015	100.000	9,85	3 Februari 2018	100.000	100.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa dan Banten Tbk Seri I Tahun 2016	50.000	7,00	8 Januari 2018	50.000	50.000
				150.000	150.000
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Seri II Tahun 2014	100.000	9,80	24 Desember 2017	-	99.710
				150.000	249.710
Total				357.000	444.784

e) BRI melakukan penilaian atas penurunan nilai efek-efek secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 telah memadai.

f) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	2017	2016
Rupiah	8,77%	8,65%
Dolar Amerika Serikat	5,18	5,08
Euro Eropa	2,92	2,87
Dolar Singapura	2,15	2,12

g) BRI mengakui keuntungan yang belum direalisasi - neto dari nilai efek-efek yang diklasifikasikan dalam "Nilai Wajar melalui Laba Rugi" sebesar Rp50.915 dan Rp31.025 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang dilaporkan dalam akun "Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- h) BRI mengakui keuntungan neto atas penjualan efek-efek masing-masing sebesar Rp784.667 dan Rp447.580 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang dilaporkan dalam akun "Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- i) Efek-efek sejumlah nominal Rp13.064.976 dan Rp7.935.345 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, telah dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 24).

8. TAGIHAN WESEL EKSPOR

- a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

	31 Desember 2017		31 Desember 2016	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Surat Kredit Berdokumen				
Dalam Negeri (SKBDN)		3.435.946		6.112.978
Wesel Ekspor		1.534.058		649.730
		<u>4.970.004</u>		<u>6.762.708</u>
<u>Mata uang asing</u>				
Wesel Ekspor				
Dolar Amerika Serikat	41.649.765	565.083	47.917.829	645.573
Renminbi	31.642.266	65.931	823.503.667	1.596.930
Euro Eropa	499.255	8.106	2.540.997	36.021
Yen Jepang	32.343.467	3.898	513.619.647	59.100
Pound Sterling Inggris		-	267.500	4.428
		<u>643.018</u>		<u>2.342.052</u>
		<u>5.613.022</u>		<u>9.104.760</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Surat Kredit Berdokumen				
Dalam Negeri (SKBDN)		3.150		77.494
Wesel Ekspor		6.427		-
		<u>9.577</u>		<u>77.494</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Wesel Ekspor	82.425	1.118	12.114.895	163.218
		<u>10.695</u>		<u>240.712</u>
Total		<u>5.623.717</u>		<u>9.345.472</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. TAGIHAN WESEL EKSPOR (lanjutan)

b) Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh tagihan wesel ekspor diklasifikasikan "Lancar".

c) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu tagihan wesel ekspor berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Pihak ketiga</u>		
≤ 1 bulan	1.108.391	2.308.225
> 1 bulan - 3 bulan	2.085.852	3.250.882
> 3 bulan - 1 tahun	2.418.779	3.545.653
	<u>5.613.022</u>	<u>9.104.760</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
≤ 1 bulan	7.405	227.971
> 1 bulan - 3 bulan	3.290	7.810
> 3 bulan - 1 tahun	-	4.931
	<u>10.695</u>	<u>240.712</u>
Total	<u>5.623.717</u>	<u>9.345.472</u>

BRI melakukan penilaian atas cadangan kerugian penurunan nilai tagihan wesel ekspor secara individual dengan menggunakan bukti obyektif.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, karena Manajemen berkeyakinan bahwa tagihan wesel ekspor dapat ditagih.

9. OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH

Akun ini terdiri dari obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi BRI dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dibeli dari pasar sekunder.

Sehubungan dengan program rekapitalisasi, BRI menerima obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah sejumlah nominal Rp29.149.000 yang diterbitkan dalam 2 (dua) tahap yaitu sebesar nominal Rp20.404.300 pada tanggal 25 Juli 2000 dan Rp8.744.700 pada tanggal 31 Oktober 2000, yang seluruhnya merupakan obligasi tingkat bunga tetap (Catatan 1b). Sesuai dengan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-84/MK.01/2002 tanggal 26 Maret 2002 tentang "Pelaksanaan Konversi Obligasi Seri FR Menjadi Obligasi Seri VR", pada tanggal 26 Maret 2002 BRI telah menukarkan sebagian Obligasi Pemerintah tingkat bunga tetap dengan Obligasi Pemerintah tingkat bunga variabel.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH (lanjutan)

a) Berdasarkan Tujuan Kepemilikan dan Sisa Umur Sampai Saat Jatuh Tempo:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
≤ 1 bulan	717.840	718.434
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>		
≤ 1 tahun	1.125.000	-
> 1 tahun - 5 tahun	1.475.000	2.600.000
	<u>2.600.000</u>	<u>2.600.000</u>
Total	<u>3.317.840</u>	<u>3.318.434</u>

b) Berdasarkan Klasifikasi dan Jenis:

Seri	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
			31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Tersedia untuk dijual</u>				
VR0027	SPN 3 bulan	25 Juli 2018	449.055	449.325
VR0031	SPN 3 bulan	25 Juli 2020	268.785	269.109
			<u>717.840</u>	<u>718.434</u>
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>				
VR0026	SPN 3 bulan	25 Januari 2018	375.000	375.000
VR0027	SPN 3 bulan	25 Juli 2018	375.000	375.000
VR0028	SPN 3 bulan	25 Agustus 2018	375.000	375.000
VR0029	SPN 3 bulan	25 Agustus 2019	375.000	375.000
VR0031	SPN 3 bulan	25 Juli 2020	1.100.000	1.100.000
			<u>2.600.000</u>	<u>2.600.000</u>
Total			<u>3.317.840</u>	<u>3.318.434</u>

c) Informasi Signifikan Lainnya:

Jadwal pembayaran bunga untuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah adalah 3 (tiga) bulan sekali.

Nilai pasar untuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan "Tersedia untuk dijual" berkisar dari 99,55% sampai dengan 99,79% dan 99,67% sampai dengan 99,85% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari:

31 Desember 2017					
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Jual Kembali-Neto
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Bank Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
FR0066	4,77	13 Oktober 2017	12 Januari 2018	97.113	98.130
FR0034	4,45	27 Desember 2017	10 Januari 2018	1.743.116	1.743.978
FR0052	4,60	27 Desember 2017	24 Januari 2018	955.856	956.344
FR0054	4,60	20 Desember 2017	17 Januari 2018	3.019.546	3.023.790
FR0065	4,55	6 Desember 2017	3 Januari 2018	271.414	272.271
FR0068	4,60	6 Desember 2017	3 Januari 2018	1.604.687	1.609.813
FR0068	4,60	13 Desember 2017	10 Januari 2018	2.554.503	2.560.354
FR0070	4,85	8 Desember 2017	9 Maret 2018	320.827	321.821
SPN12180809	4,80	10 November 2017	9 Februari 2018	273.786	275.648
SPN03180118	4,25	27 Desember 2017	3 Januari 2018	2.836.382	2.837.722
SPN12180412	4,45	20 Desember 2017	3 Januari 2018	2.333.619	2.336.792
SPN12180809	4,80	13 Oktober 2017	12 Februari 2018	90.878	91.835
SPN12181004	4,84	10 November 2017	9 Februari 2018	451.835	454.933
PT Bank CIMB Niaga Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0061	5,10	12 Desember 2017	12 Januari 2018	280.249	281.004
Sertifikat Bank Indonesia					
IDSD240818364S	4,95	6 Desember 2017	5 Januari 2018	172.954	173.548
PT Bank CTBC Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
ORI012	5,10	12 Desember 2017	12 Januari 2018	139.182	139.556
PT Bank J Trust Indonesia Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0064	5,30	30 November 2017	28 Februari 2018	42.611	42.805
Sertifikat Deposito Bank Indonesia					
IDSD060418273S	5,30	30 November 2017	28 Februari 2018	132.192	132.795
IDSD040518182S	5,00	13 Desember 2017	3 Januari 2018	88.219	88.440
PT Bank Pembangunan Daerah					
Sulawesi Tengah					
Sertifikat Bank Indonesia					
IDSD110518182S	4,70	28 Desember 2017	8 Januari 2018	66.238	66.264
PT Bank Pan Indonesia Tbk					
Sertifikat Bank Indonesia					
IDSD090318182S	5,20	19 Desember 2017	19 Januari 2018	502.312	503.183
Total				17.977.519	18.011.026

31 Desember 2016					
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Jual Kembali-Neto
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Bank Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
FR0066	5,60	30 Desember 2016	31 Maret 2017	924.996	925.140
PT Bank J Trust Indonesia Tbk					
Sertifikat Deposito Bank Indonesia					
IDSD130117182C	8,50	28 Desember 2016	11 Januari 2017	89.749	89.812
				1.014.745	1.014.952

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari (lanjutan):

	31 Desember 2016				
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Jual Kembali-Neto
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>					
<u>Mata uang asing</u>					
PT Bank BNP Paribas Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
RI1023	6,15	19 Desember 2016	26 Januari 2017	58.835	58.955
RI0320	6,15	19 Desember 2016	26 Januari 2017	74.733	74.886
RI0237	6,15	19 Desember 2016	26 Januari 2017	111.868	112.097
RI0319	6,15	19 Desember 2016	26 Januari 2017	66.360	66.497
				311.796	312.435
				1.326.541	1.327.387
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0069	6,50	17 November 2016	6 Januari 2017	228.170	229.983
Total				1.554.711	1.557.370

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Ikhtisar transaksi derivatif adalah sebagai berikut:

Transaksi	31 Desember 2017	
	Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
<i>Swap</i> mata uang dan suku bunga	64.708	115.981
<i>Swap</i> suku bunga	60.475	54.261
<i>Option</i>	10.218	11.341
Pembelian dan penjualan <i>forward</i> mata uang asing	6.883	15.156
<i>Swap</i> mata uang asing	2.740	3.334
Pembelian dan penjualan <i>spot</i> mata uang asing	904	785
engendali	145.928	200.858

Transaksi	31 Desember 2016	
	Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
<i>Swap</i> mata uang dan suku bunga	32.204	179.286
<i>Swap</i> suku bunga	59.443	53.780
<i>Swap</i> mata uang asing	-	112.160
Pembelian dan penjualan <i>spot</i> mata uang asing	10	-
Pembelian dan penjualan <i>forward</i> mata uang asing	-	1.991
Total	91.657	347.217

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

a. *Swap* Mata Uang dan Suku Bunga

Pada tanggal 31 Desember 2017, BRI melakukan kontrak pertukaran mata uang dan suku bunga (cross currency interest rate swap) terhadap beberapa *counterparties*, dimana BRI sepakat untuk menukarkan dana masing-masing sebesar RMB1.062.730.500 (angka penuh), RMB750.000.000 (angka penuh), ASD64.625.500 (angka penuh), ASD100.000.000 (angka penuh), ASD10.000.000 (angka penuh), Rp1.288.440 dan Rp269.400 yang nilainya setara pada tanggal efektif kontrak masing-masing dengan ASD165.000.000 (angka penuh), Rp1.522.990, EUR57.000.000 (angka penuh), Rp1.328.250, RMB68.346.000 (angka penuh), EUR80.000.000(angka penuh) dan ASD20.000.000 (angka penuh).

Para pihak yang melakukan kontrak pertukaran mata uang berkewajiban membayar bunga sesuai dengan dana yang diterimanya.

Apabila dana yang diterima ASD, maka pihak penerima berkewajiban membayar bunga tetap (fixed rate) atau bunga mengambang (floating rate) sebesar LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah dengan marjin tertentu. Sebaliknya penerima dana Rupiah, Renminbi atau Euro berkewajiban membayar *fixed rate*.

b. *Swap* Suku Bunga

Pada tanggal 31 Desember 2017, BRI melakukan kontrak pertukaran suku bunga (interest rate swap) terhadap beberapa *counterparties*, dimana BRI dan *counterparties* sepakat untuk saling menukarkan bunga dengan suku bunga tetap (fixed rate) atau bunga mengambang (floating rate) dengan total nilai kontrak sebesar ASD418.651.309.

c. *Option*

Pada tanggal 31 Desember 2017, BRI memiliki kontrak pembelian *option* termasuk *call spread option* dengan nilai nosional sebesar ASD64.710.461 dengan nilai kontrak sebesar Rp548.082 serta kontrak penjualan *option* termasuk *call spread option* dengan nilai nosional sebesar ASD149.710.461 dengan nilai kontrak sebesar Rp2.067.752.

d. Pembelian dan Penjualan *Spot* dan *Forward* Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2017, BRI memiliki kontrak pembelian dan penjualan *spot* mata uang asing dengan nilai nosional sebesar ASD62.000.000 dan EUR5.000.000 dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp840.389 dan Rp81.073 serta kontrak penjualan *spot* mata uang asing dengan nilai nosional ASD45.500.000 dan EUR5.000.000 dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp616.803 dan Rp80.918.

Selain itu, BRI memiliki kontrak pembelian *forward* mata uang asing dengan nilai nosional sebesar ASD95.427.140 dengan nilai kontrak sebesar Rp1.299.745 serta kontrak penjualan *spot* mata uang asing dengan nilai nosional ASD392.015.599 dengan nilai kontrak sebesar Rp5.338.694.

e. *Swap* Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2017, BRI memiliki kontrak pembelian *swap* mata uang asing dengan nilai nosional sebesar ASD68.000.000 dan Renminbi 10.000.000 dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp922.295 dan Rp20.680 serta kontrak penjualan *swap* mata uang asing dengan nilai nosional ASD365.000.000 dengan nilai kontrak sebesar Rp4.952.199.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

Rincian pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Kupedes	239.446.222	211.417.693
Modal kerja	137.253.555	123.647.784
Konsumsi	115.226.118	101.016.417
Investasi	56.554.806	54.536.901
Program	15.132.136	10.547.008
Sindikasi	376.908	1.136.189
	<u>563.989.745</u>	<u>502.301.992</u>
 <u>Mata uang asing</u>		
Investasi	35.517.455	27.477.766
Modal kerja	22.585.002	19.362.729
Sindikasi	571.560	615.873
Konsumsi	82.785	-
	<u>58.756.802</u>	<u>47.456.368</u>
	<u>622.746.547</u>	<u>549.758.360</u>
 <u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Modal kerja	38.485.484	37.739.884
Investasi	30.682.594	27.960.891
Sindikasi	14.305.128	17.116.441
Karyawan kunci	38.457	43.174
Konsumsi	11.118	14.871
	<u>83.522.781</u>	<u>82.875.261</u>
 <u>Mata uang asing</u>		
Modal kerja	8.482.183	5.573.961
Investasi	3.418.191	4.286.304
Sindikasi	812.966	977.089
	<u>12.713.340</u>	<u>10.837.354</u>
	<u>96.236.121</u>	<u>93.712.615</u>
Total	718.982.668	643.470.975
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(29.423.380)	(22.184.296)
Bersih	<u>689.559.288</u>	<u>621.286.679</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang (lanjutan):

Rincian pinjaman yang diberikan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017		31 Desember 2016	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka Penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka Penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Rupiah</u>		647.512.526		585.177.253
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	5.198.485.778	70.530.456	4.265.605.843	57.468.374
Euro Eropa	35.917.796	583.169	40.702.251	576.986
Dolar Singapura	28.764.567	292.091	21.521.459	200.406
Pound Sterling Inggris	2.507.085	45.943	2.090.463	34.608
Yen Jepang	117.832.413	14.201	90.820.000	10.450
Franc Swiss	308.006	4.282	205.338	2.712
Dolar Australia		-	19.099	186
		71.470.142		58.293.722
Total		718.982.668		643.470.975
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(29.423.380)		(22.184.296)
Bersih		689.559.288		621.286.679

b) Berdasarkan Sektor Ekonomi:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Perdagangan, perhotelan dan restoran	226.186.153	201.932.238
Pertanian	67.543.304	61.298.365
Jasa dunia usaha	25.831.990	21.669.972
Perindustrian	24.177.058	23.131.242
Konstruksi	14.975.663	13.352.157
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	9.364.498	7.411.834
Jasa pelayanan sosial	5.885.751	4.570.127
Pertambangan	2.115.257	2.223.852
Listrik, gas dan air	1.574.646	1.235.411
Lain-lain	186.335.425	165.476.794
	563.989.745	502.301.992
<u>Mata uang asing</u>		
Perindustrian	25.665.775	23.302.570
Pertanian	16.070.541	8.994.684
Listrik, gas dan air	5.831.595	4.465.298
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	2.828.184	1.581.561
Perdagangan, perhotelan dan restoran	2.432.355	1.742.852
Jasa dunia usaha	2.097.505	1.681.920
Pertambangan	1.962.466	3.951.956
Konstruksi	1.529.935	1.669.253
Jasa pelayanan sosial	47.496	-
Lain-lain	290.950	66.274
	58.756.802	47.456.368
	622.746.547	549.758.360

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b) Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan):

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Listrik, gas dan air	26.866.643	27.396.425
Jasa dunia usaha	11.913.867	6.315.017
Perdagangan, perhotelan dan restoran	10.821.560	15.784.788
Konstruksi	9.280.503	6.272.142
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	9.234.581	8.699.909
Perindustrian	8.667.951	9.804.224
Pertanian	6.243.108	7.673.124
Jasa pelayanan sosial	346.347	418.524
Pertambangan	108.341	466.620
Lain-lain	39.880	44.488
	<u>83.522.781</u>	<u>82.875.261</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Perindustrian	5.681.336	4.979.352
Jasa pelayanan sosial	3.007.495	3.707.071
Perdagangan, perhotelan dan restoran	2.031.732	25.829
Pertambangan	1.356.750	1.347.250
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	632.312	524.255
Konstruksi	3.715	77.020
Jasa dunia usaha	-	176.577
	<u>12.713.340</u>	<u>10.837.354</u>
	<u>96.236.121</u>	<u>93.712.615</u>
Total	718.982.668	643.470.975
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(29.423.380)	(22.184.296)
Bersih	<u>689.559.288</u>	<u>621.286.679</u>

c) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	16.086.535	13.537.435
> 1 bulan - 3 bulan	23.003.072	18.772.288
> 3 bulan - 1 tahun	110.806.225	97.065.113
> 1 tahun - 2 tahun	86.191.035	80.029.683
> 2 tahun - 5 tahun	157.904.624	142.332.825
> 5 tahun	169.998.254	150.564.648
	<u>563.989.745</u>	<u>502.301.992</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c) Berdasarkan Jangka Waktu (lanjutan):

Klasifikasi jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	5.382.236	2.441.291
> 1 bulan - 3 bulan	2.244.541	1.521.131
> 3 bulan - 1 tahun	5.174.926	5.505.601
> 1 tahun - 2 tahun	11.410.051	5.977.606
> 2 tahun - 5 tahun	8.737.745	12.608.850
> 5 tahun	25.807.303	19.401.889
	<u>58.756.802</u>	<u>47.456.368</u>
	622.746.547	549.758.360
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	11.019.644	1.890.341
> 1 bulan - 3 bulan	11.150.941	19.986.637
> 3 bulan - 1 tahun	17.130.693	16.731.440
> 1 tahun - 2 tahun	3.145.595	2.638.472
> 2 tahun - 5 tahun	5.891.373	7.727.466
> 5 tahun	35.184.535	33.900.905
	<u>83.522.781</u>	<u>82.875.261</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	2.000.424	242.395
> 1 bulan - 3 bulan	407.025	1.347.250
> 3 bulan - 1 tahun	5.862.809	2.736.744
> 1 tahun - 2 tahun	1.344.479	-
> 2 tahun - 5 tahun	2.999.687	4.967.027
> 5 tahun	98.916	1.543.938
	<u>12.713.340</u>	<u>10.837.354</u>
	96.236.121	93.712.615
Total	718.982.668	643.470.975
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(29.423.380)	(22.184.296)
Bersih	<u>689.559.288</u>	<u>621.286.679</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

d) Berdasarkan Kolektibilitas:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Individual	27.226.560	28.871.177
Kolektif		
Lancar	661.911.830	587.285.896
Dalam perhatian khusus	21.928.300	20.523.521
Kurang lancar	1.290.701	1.056.103
Diragukan	1.408.731	1.128.476
Macet	5.216.546	4.605.802
	<u>691.756.108</u>	<u>614.599.798</u>
Total	<u>718.982.668</u>	<u>643.470.975</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai:		
Individual	(13.013.036)	(7.510.899)
Kolektif	(16.410.344)	(14.673.397)
	<u>(29.423.380)</u>	<u>(22.184.296)</u>
Bersih	<u>689.559.288</u>	<u>621.286.679</u>

e) Berdasarkan Segmen Operasi:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Ritel	267.885.706	235.361.063
Mikro	252.850.654	221.802.205
Korporasi	43.253.385	45.138.724
	<u>563.989.745</u>	<u>502.301.992</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Korporasi	48.592.233	38.531.635
Ritel	10.164.569	8.924.733
	<u>58.756.802</u>	<u>47.456.368</u>
	<u>622.746.547</u>	<u>549.758.360</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Korporasi	82.866.296	82.280.121
Ritel	656.485	595.140
	<u>83.522.781</u>	<u>82.875.261</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Korporasi	12.713.340	10.837.354
	<u>96.236.121</u>	<u>93.712.615</u>
Total	<u>718.982.668</u>	<u>643.470.975</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(29.423.380)</u>	<u>(22.184.296)</u>
Bersih	<u>689.559.288</u>	<u>621.286.679</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi Penting Lainnya:

1) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	2017	2016
Bunga Kontrak		
Rupiah	11,78%	11,91%
Mata uang asing	4,11	4,23
Bunga Efektif		
Rupiah	14,14%	14,59%
Mata uang asing	4,20	4,38

- 2) Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, giro, tabungan, deposito atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan (Catatan 20, 21 dan 22).
- 3) Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya.
- 4) Kredit konsumsi terdiri dari kredit kepada pegawai dan pensiun, kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lainnya.
- 5) Kredit program merupakan kredit yang disalurkan BRI berdasarkan petunjuk dari Pemerintah dalam rangka mendukung pembangunan di Indonesia khususnya pengembangan usaha kecil, menengah dan koperasi.
- 6) Kredit Kupedes merupakan kredit yang disalurkan BRI melalui kantor BRI Unit. Sasaran kredit ini adalah usaha mikro dan golongan berpenghasilan tetap yang memerlukan tambahan pembiayaan yang besarnya sesuai dengan ketentuan batasan plafon Kupedes. Sektor ekonomi yang menjadi sasaran adalah pertanian, industri, perdagangan dan lain-lain.
- 7) Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur dibawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Jumlah kredit sindikasi yang diberikan BRI adalah sebesar Rp38.340.157 dan Rp45.054.012 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Keikutsertaan BRI sebagai pimpinan sindikasi berkisar dari 22,65% sampai dengan 63,65% dan 24,50% sampai dengan 63,65% sedangkan sebagai anggota sindikasi berkisar dari 10,89% sampai dengan 50,00% dan 2,97% sampai dengan 59,97% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.
- 8) Pinjaman karyawan adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan dengan tingkat bunga sebesar 5,50% per tahun yang ditujukan untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 4 (empat) tahun sampai 20 (dua puluh) tahun. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan *Base Lending Rate* (BLR) ditanggungkan dan dicatat sebagai beban yang ditanggungkan untuk pinjaman karyawan, bagian dari aset lain-lain. Besarnya akun beban yang ditanggungkan untuk pinjaman karyawan sebesar Rp617.834 dan Rp565.480 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 18).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

9) Kredit yang diberikan BRI kepada pihak berelasi diluar kredit yang diberikan kepada karyawan kunci (Catatan 44) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	27.039.931	27.446.991
Perum Bulog	9.049.660	16.112.248
PT Tabungan dan Asuransi Pensiun (Persero)	6.100.000	-
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	3.801.438	3.864.676
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	3.450.797	4.307.997
PT Pegadaian (Persero)	3.037.521	3.835.110
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	2.438.770	1.735.635
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	2.375.195	1.968.132
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2.218.288	1.655.684
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	1.939.755	2.377.804
Lain-lain	34.746.309	30.365.164
Total	96.197.664	93.669.441

10) Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi BRI (Entitas Induk) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp42.175.770 dan Rp37.131.753 (tidak diaudit). Skema restrukturisasi umumnya dilakukan dengan perpanjangan masa pelunasan kredit dan penjadwalan kembali bunga yang tertunggak.

11) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) per tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 kepada Bank Indonesia, BRI tidak memiliki debitur baik pihak terkait maupun pihak tidak terkait, sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia yang tidak memenuhi atau melampaui ketentuan BMPK.

12) Rincian kredit mengalami penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi, serta cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Perdagangan, perhotelan dan restoran	9.898.334	9.589.255
Perindustrian	8.457.660	9.306.203
Pertanian	4.727.530	4.345.008
Konstruksi	3.183.411	3.725.349
Pertambangan	2.712.370	3.116.077
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.671.117	1.653.314
Jasa dunia usaha	1.589.408	1.629.211
Listrik, gas dan air	707.437	723.688
Jasa pelayanan sosial	676.383	135.594
Lain-lain	1.518.888	1.437.859
Total	35.142.538	35.661.558
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(15.239.033)	(9.224.013)
Bersih	19.903.505	26.437.545

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

13) Rasio-rasio

a. Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) BRI berdasarkan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

(i) BRI Induk dan BRI Agro

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Total kredit <i>non-performing</i>	15.147.081	13.117.282
Total kredit yang diberikan	718.982.668	643.470.975
% kredit <i>non-performing</i> (NPL)	2,11%	2,04%

(ii) BRI (Entitas Induk)

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Total kredit <i>non-performing</i>	14.862.646	12.882.913
Total kredit yang diberikan	708.001.045	635.291.221
% kredit <i>non-performing</i> (NPL)	2,10%	2,03%

b. Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan BRI adalah masing-masing sebesar 45,58% dan 44,48% pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (tidak diaudit).

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Saldo awal	22.184.296	17.162.183
Pembentukan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 34)	16.800.820	13.454.979
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(9.548.619)	(8.473.450)
Selisih kurs	(13.117)	40.584
Saldo akhir	29.423.380	22.184.296

Dalam saldo cadangan kerugian penurunan nilai BRI (Entitas Induk) termasuk cadangan kerugian untuk daerah yang masih dikategorikan sebagai daerah rawan bencana atau yang pernah mengalami bencana oleh Pemerintah Republik Indonesia adalah sebesar Rp926.267 dan Rp857.060, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 2e).

Jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan BRI (Entitas Induk), yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia (Catatan 2e) adalah sebesar Rp18.507.786 dan Rp15.652.514, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan yang dibentuk telah memadai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH

a) Piutang dan pembiayaan syariah berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Pihak ketiga</u>		
Lancar	14.285.886	14.553.293
Dalam perhatian khusus	1.382.563	1.870.297
Kurang lancar	505.223	160.261
Diragukan	89.184	178.264
Macet	604.915	479.990
	<u>16.867.771</u>	<u>17.242.105</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
Lancar	996.779	506.483
Dalam perhatian khusus	319	355
	<u>997.098</u>	<u>506.838</u>
Total	17.864.869	17.748.943
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(577.257)	(492.156)
Bersih	<u>17.287.612</u>	<u>17.256.787</u>

b) Piutang dan pembiayaan syariah berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	530.569	282.806
> 1 bulan - 3 bulan	236.409	449.395
> 3 bulan - 1 tahun	2.421.838	1.399.649
> 1 tahun - 2 tahun	960.678	1.265.385
> 2 tahun - 5 tahun	7.331.402	2.728.868
> 5 tahun	5.386.875	11.116.002
	<u>16.867.771</u>	<u>17.242.105</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	-	6
> 1 bulan - 3 bulan	-	3.400
> 3 bulan - 1 tahun	4.004	328.777
> 1 tahun - 2 tahun	801.366	1.936
> 2 tahun - 5 tahun	100.938	41.675
> 5 tahun	90.790	131.044
	<u>997.098</u>	<u>506.838</u>
Total	17.864.869	17.748.943
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(577.257)	(492.156)
Bersih	<u>17.287.612</u>	<u>17.256.787</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

Piutang dan pembiayaan syariah terdiri dari piutang *murabahah*, piutang *istishna*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Pendapatan piutang *murabahah* yang belum diakui pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp4.200.027 dan Rp4.322.067.

Perubahan cadangan kerugian nilai piutang dan pembiayaan syariah:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Saldo awal	492.156	352.252
Pembentukan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 34)	202.008	244.267
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	25.407	14.892
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(142.314)	(119.255)
Saldo akhir	577.257	492.156

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang dan pembiayaan syariah yang dibentuk telah memadai.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah piutang dan pembiayaan syariah yang diklasifikasikan *Non-Performing Financing* (NPF) masing-masing sebesar Rp1.199.322 (6,71%) dan Rp818.515 (4,61%).

Jenis jaminan yang diserahkan oleh debitur atas piutang dan pembiayaan *syariah* berupa tanah dan bangunan, Buku Pemilik Kendaraan Bermotor dan properti lainnya.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat piutang pembiayaan *syariah* yang dialihkan dan atau digunakan sebagai jaminan atas utang.

14. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang sewa pembiayaan-bruto	2.828.510	2.465.843
Nilai sisa yang terjamin	1.656.302	1.750.061
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(342.419)	(266.044)
Simpanan jaminan	(1.653.410)	(1.749.560)
Total	2.488.983	2.200.300
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(103.500)	(130.000)
Bersih	2.385.483	2.070.300

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan-bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 tahun	217.083	192.212
> 1 tahun - 2 tahun	522.974	480.529
> 2 tahun - 5 tahun	1.234.645	929.023
	<u>1.974.702</u>	<u>1.601.764</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
≤ 1 tahun	45.397	71.824
> 1 tahun - 2 tahun	45.663	179.561
> 2 tahun - 5 tahun	423.221	347.151
	<u>514.281</u>	<u>598.536</u>
Total	2.488.983	2.200.300
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(103.500)	(130.000)
Bersih	<u>2.385.483</u>	<u>2.070.300</u>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Saldo awal	130.000	128.000
(Pembalikan) pembentukan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 34) *)	(8.713)	16.669
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(16.984)	(14.646)
Selisih kurs	(803)	(23)
Saldo akhir	<u>103.500</u>	<u>130.000</u>

*) Pembentukan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai untuk periode berjalan setelah akuisisi tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp995 (catatan 34)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan yang dibentuk telah memadai.

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

Rincian tagihan akseptasi kepada nasabah adalah sebagai berikut:

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

	31 Desember 2017		31 Desember 2016	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)		2.765.562		3.192.249

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

Rincian tagihan akseptasi kepada nasabah adalah sebagai berikut (lanjutan):

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang (lanjutan):

	31 Desember 2017		31 Desember 2016	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Mata uang asing</u>				
L/C Impor dan SKBDN				
Dolar Amerika Serikat	116.065.536	1.574.719	147.121.912	1.982.100
Euro Eropa	2.157.759	35.034	1.406.631	19.940
Yen Jepang	38.445.000	4.634	30.124.000	3.466
Dolar Singapura	23.550	239	19.600	183
		1.614.626		2.005.689
		4.380.188		5.197.938
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
L/C Impor dan SKBDN		401.456		363.963
<u>Mata uang asing</u>				
L/C Impor dan SKBDN				
Dolar Amerika Serikat	66.226.205	898.524	7.433.691	100.150
Euro Eropa	816.480	13.257	2.153.788	30.532
		911.781		130.682
		1.313.237		494.645
Total		5.693.425		5.692.583

b) Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai "Lancar".

c) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu tagihan akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Pihak ketiga</u>		
≤ 1 bulan	1.101.957	955.776
> 1 bulan - 3 bulan	1.609.616	1.935.035
> 3 bulan - 1 tahun	1.668.615	2.307.127
	4.380.188	5.197.938

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

c) Berdasarkan Jangka Waktu (lanjutan):

Klasifikasi jangka waktu tagihan akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
≤ 1 bulan	792.676	89.867
> 1 bulan - 3 bulan	373.623	171.292
> 3 bulan - 1 tahun	146.938	233.486
	<u>1.313.237</u>	<u>494.645</u>
Total	<u>5.693.425</u>	<u>5.692.583</u>

BRI melakukan penilaian atas penurunan nilai tagihan akseptasi secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, karena Manajemen berkeyakinan bahwa tagihan akseptasi dapat ditagih.

16. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Jenis Usaha	31 Desember 2017			
		Persentase Pemilikan (%)	Biaya Perolehan	Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi	Nilai Tercatat
<u>Metode Ekuitas</u>					
(Investasi dalam entitas asosiasi)					
PT Bahana Artha Ventura (Pihak berelasi - Catatan 44)	Modal Ventura	35,00	71.326	56	71.382
<u>Metode Biaya</u>					
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Jasa penitipan surat berharga	3,00			900
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Lembaga keuangan non Bank	8,00			536
PT Jakarta Kyoei Medical Center	Pelayanan kesehatan	1,68			220
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat efek	0,21			210
PT Menara Proteksi Indonesia	Infrastruktur	2,00			200

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2017					
Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan (%)	Biaya Perolehan	Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi	Nilai Tercatat
Metode Biaya (lanjutan)					
BPR Toelongredjo Dasa Nusantara	Perbankan	1,50			77
BPR Tjoekir Dasa Nusantara	Perbankan	3,00			77
BPR Toelangan Dasa Nusantara	Perbankan	1,50			66
PT Merapi Gelanggang Wisata	Sarana olahraga	0,64			50
BPR Cinta Manis Agroloka	Perbankan	1,75			35
PT Sukapraja Estetika Padang Golf	Sarana olahraga	0,24			25
BPR Bungamayang Agroloka	Perbankan	1,13			23
PT Aplikanusa Lintasarta	Non-Bank	0,03			20
					2.439
Total					73.821

31 Desember 2016			
Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan (%)	Nilai Tercatat
Metode Biaya			
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Jasa penitipan Surat berharga	3,00	900
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Lembaga keuangan non Bank	8,00	536
PT Jakarta Kyoei Medical Center	Pelayanan kesehatan	1,68	220
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat efek	0,21	210
PT Menara Proteksi Indonesia	Infrastruktur	2,00	200
BPR Toelongredjo Dasa Nusantara	Perbankan	1,50	77
BPR Tjoekir Dasa Nusantara	Perbankan	3,00	77
BPR Toelangan Dasa Nusantara	Perbankan	1,50	66
PT Merapi Gelanggang Wisata	Sarana Olahraga	0,64	50
BPR Cinta Manis Agroloka	Perbankan	1,75	35
PT Sukapraja Estetika Padang Golf	Sarana Olahraga	0,24	25
BPR Bungamayang Agroloka	Perbankan	2,25	23
PT Aplikanusa Lintasarta	Non-Bank	0,03	20
			2.439
Total			2.439

BRI melakukan penilaian atas penurunan nilai penyertaan secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh penyertaan diklasifikasikan "Lancar".

Pada tahun 2016, BRI telah menerima dividen tunai dari PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia dan PT Pemeringkat Efek Indonesia masing-masing sebesar Rp170 dan Rp11.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada tahun 2017, BRI Agro (entitas anak) telah menerima dividen tunai dari BPR Cinta Manis Agroloka, BPR Bungamayang Agroloka dan PT Aplikanusa Lintasarta masing-masing sebesar Rp8, Rp13 dan Rp19, sedangkan pada tahun 2016, BRI Agro (entitas anak) telah menerima dividen tunai dari BPR Cinta Manis Agroloka, BPR Bungamayang Agroloka dan PT Aplikanusa Lintasarta masing-masing sebesar Rp7, Rp21 dan Rp26.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, karena Manajemen berkeyakinan bahwa penyertaan saham dapat diperoleh kembali.

17. ASET TETAP

Aset tetap terdiri atas:

Keterangan	31 Desember 2017			
	Saldo Awal	Penambahan ^{*)}	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Hak atas tanah	15.799.496	340.373	5.742	16.134.127
Bangunan	3.160.913	617.484	102.976	3.675.421
Kendaraan bermotor	2.152.023	84.034	33.041	2.203.016
Komputer dan mesin	6.404.214	750.309	60.444	7.094.079
Perlengkapan kantor	1.469.906	125.049	14.083	1.580.872
Aset tetap museum	184	-	-	184
Satelit	-	3.284.664	-	3.284.664
Satelit dalam pengembangan	3.275.613	183.877	3.459.490	-
	<u>32.262.349</u>	<u>5.385.790</u>	<u>3.675.776</u>	<u>33.972.363</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	1.359.558	173.013	3.251	1.529.320
Kendaraan bermotor	1.418.674	316.705	31.545	1.703.834
Komputer dan mesin	3.834.431	820.942	51.909	4.603.464
Perlengkapan kantor	1.134.627	141.008	13.933	1.261.702
Satelit	-	127.737	-	127.737
	<u>7.747.290</u>	<u>1.579.405</u>	<u>100.638</u>	<u>9.226.057</u>
Nilai buku - neto	<u>24.515.059</u>			<u>24.746.306</u>

Keterangan	31 Desember 2016			
	Saldo Awal	Penambahan ^{**)}	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Hak atas tanah	1.107.163	14.709.604	17.271	15.799.496
Bangunan	2.900.001	455.660	194.748	3.160.913
Kendaraan bermotor	1.943.674	243.909	35.560	2.152.023
Komputer dan mesin	5.065.582	1.422.607	83.975	6.404.214
Perlengkapan kantor	1.354.292	143.069	27.455	1.469.906
Aset tetap museum	184	-	-	184
Satelit dalam pengembangan	2.316.572	959.041	-	3.275.613
	<u>14.687.468</u>	<u>17.933.890</u>	<u>359.009</u>	<u>32.262.349</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri atas (lanjutan):

Keterangan	31 Desember 2016			
	Saldo Awal	Penambahan**)	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	1.220.467	141.655	2.564	1.359.558
Kendaraan bermotor	1.123.409	330.604	35.339	1.418.674
Komputer dan mesin	3.276.548	636.290	78.407	3.834.431
Perlengkapan kantor	1.027.764	134.265	27.402	1.134.627
	6.648.188	1.242.814	143.712	7.747.290
Nilai buku - neto	8.039.280			24.515.059

*) Termasuk didalamnya properti investasi entitas anak (BRI Life) yang dipergunakan oleh BRI dan BRI Syariah sebesar Rp94.779.

**) Termasuk dalam penambahan aset tetap adalah surplus revaluasi hak atas tanah sebesar Rp14.261.442 (setelah dikurangi penurunan nilai akibat revaluasi sebesar Rp54.085) dan saldo awal BRI Finance (entitas anak) yang diakuisisi (Biaya Perolehan sebesar Rp19.376, Akumulasi Penyusutan sebesar Rp16.901 dan Biaya Penyusutan tahun berjalan sebesar Rp1.589)

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing sebesar Rp1.579.405 dan Rp1.224.809 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 36).

BRI telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah dan satelit) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian, vandalis, *force majeure* dan lain-lain kepada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (pihak berelasi - Catatan 44), PT Asuransi Jasa Tania Tbk, dan PT Asuransi Purna Artanugraha dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp12.283.482 dan Rp10.530.478 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. BRI mengasuransikan aset tetap satelit kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (pihak berelasi - Catatan 44) dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar ASD224.000.000 (angka penuh) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

NJOP bangunan yang dimiliki BRI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing senilai Rp2.196.353 dan Rp2.038.098. NJOP dianggap sebagai estimasi terbaik yang mencerminkan nilai wajar bangunan.

Nilai tercatat bruto aset tetap yang telah terdepresiasi penuh, namun masih digunakan oleh BRI adalah masing-masing sebesar Rp4.777.039 dan Rp3.666.122 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Tidak ada aset tetap yang dimiliki BRI yang dijadikan jaminan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tahun 2017, Satelit dalam pengembangan telah siap digunakan sebagai penunjang bisnis sesuai dengan maksud manajemen BRI. Oleh karena itu, BRI melakukan reklasifikasi atas satelit dalam pengembangan sebesar Rp3.459.490 ke aset tetap satelit sebesar Rp3.284.664, bangunan sebesar Rp79.722, perlengkapan kantor sebesar Rp1.360 serta komputer dan mesin sebesar Rp93.744.

Atas aset tetap satelit, BRI mengalokasikan pemanfaatan 144 MHz kapasitas transponder kepada beberapa instansi pemerintah yang telah dievaluasi dan disetujui oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. Adapun instansi pemerintah yang dapat memanfaatkan kapasitas tersebut adalah Tentara Nasional Indonesia (TNI), Badan Intelijen Negara (BIN), Badan Keamanan Laut (Bakamla), Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) dan Kementerian Keuangan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. ASET TETAP (lanjutan)

Manufaktur satelit (BRIsat) telah selesai dilaksanakan dan telah berhasil diluncurkan pada tanggal 19 Juni 2016 dari Kourou, French Guiana. BRIsat telah mencapai orbit yang dituju dan telah dilakukan pengujian (in orbit test). Terhitung sejak tanggal 3 Agustus 2016 telah dilakukan "*BRIsat operational handover*" dari SSL (sebagai manufaktur satelit BRIsat). Hingga tanggal 31 Desember 2016 dilakukan *Final Acceptance* untuk perangkat *ground* (gRCS) untuk memastikan perangkat-perangkat tersebut dapat digunakan secara optimal oleh BRI. Sesuai dengan kontrak, performa satelit akan terus dimonitor oleh SSL dan BRI sampai *milestone* terakhir (satellite performance) diselesaikan pada pertengahan tahun 2017. Persentase jumlah tercatat satelit dalam pengembangan terhadap nilai kontrak adalah sebesar $\pm 96\%$.

Pada tanggal 1 April 2016, BRI melakukan penilaian kembali (revaluasi) atas aset tetap tanah untuk tujuan akuntansi dan perpajakan adalah sebagai berikut:

- Tujuan akuntansi: BRI mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran tanah menjadi model revaluasian dari sebelumnya menggunakan model biaya.
- Tujuan perpajakan: kenaikan nilai tercatat aset tetap tanah sebesar Rp14.315.527 telah mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak sesuai dengan Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-479/WPJ.19/2016 tanggal 29 Juli 2016.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp13.824.692 (setelah dikurangi pajak final sebesar Rp490.835). Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi sebesar Rp54.085 diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Nilai wajar hak atas tanah termasuk pada hirarki nilai wajar level 2.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan.

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Abdullah, Fitriantoro dan Rekan, KJPP Aditya, Iskandar dan Rekan, KJPP Aksa, Nelson dan Rekan, KJPP Immanuel, Johnny dan Rekan, KJPP Iwan Bachron dan Rekan, KJPP Nanang, Rahayu dan Rekan, KJPP Pung's Zulkarnain dan Rekan, KJPP Satria, Iskandar, Setiawan dan Rekan serta KJPP Toha, Okky, Heru dan Rekan, dengan berbagai tanggal penilaian.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jika tanah diukur menggunakan model biaya, nilai tercatatnya masing-masing sebesar Rp1.810.249 dan Rp1.538.053.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap dan jumlah nilai pertanggungans asuransi cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri atas:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Rupiah</u>		
Tagihan kepada Pemerintah terkait pemberian KUR generasi II	4.176.707	595.562
Wesel tagih	3.164.762	1.479.420
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	2.100.850	1.726.840
Aset tetap belum didistribusikan	1.393.552	1.169.654
Piutang bunga		
Efek-efek	1.089.898	725.662
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	389.617	417.562
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.292	80.864
Lain-lain	52.042	76.757
Biaya dibayar di muka	1.212.974	632.266
Aset <i>ijarah</i>	1.146.920	286.181
Uang muka pajak (Catatan 38b)	927.453	-
Sewa kantor, gudang, dan ruang kelas	914.088	845.247
Tagihan atas penyaluran bantuan sosial pemerintah	657.815	-
Beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan (Catatan 12f)	617.834	565.480
Persekot Intern	381.897	611.471
Agunan yang diambil alih	362.576	257.769
Aset reasuransi	269.007	232.332
Persediaan kantor	235.827	296.038
Tagihan kepada Perum Bulog	228.682	328.559
Pendapatan yang masih harus diterima berdasarkan prinsip syariah	191.236	170.519
Estimasi tagihan pajak	88.684	63.170
Tagihan pinalti pokok dan bunga kredit	68.864	68.009
Piutang premi	20.465	46.511
Lain-lain	2.071.248	1.752.014
	<u>21.771.290</u>	<u>12.427.887</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Wesel tagih	1.865.874	755.285
Tagihan <i>refinancing</i>	817.573	115.386
Piutang bunga		
Efek-efek	547.626	535.611
Lain-lain	42.859	34.164
Lain-lain	185.233	41.600
	<u>3.459.165</u>	<u>1.482.046</u>
Total	<u>25.230.455</u>	<u>13.909.933</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera terdiri atas:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Rupiah</u>		
Titipan <i>advance payment</i>	2.127.026	1.492.074
Titipan setoran pajak	424.823	379.554
Titipan ATM dan kartu kredit	285.508	457.982
Titipan kerjasama pihak ketiga	200.525	100.786
Titipan asuransi	162.907	152.213
Titipan pinjaman kelolaan	57.321	51.265
Titipan pengiriman uang	26.587	35.703
Titipan setoran kliring	22.252	26.807
Penampungan dana bantuan siswa miskin	21.422	558
Lain-lain	3.025.164	2.506.480
	<u>6.353.535</u>	<u>5.203.422</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Titipan <i>advance payment</i>	61.720	56.120
Titipan ATM dan kartu kredit	48.686	52.597
Titipan setoran pajak	15.867	12.273
Lain-lain	104.393	85.901
	<u>230.666</u>	<u>206.891</u>
Total	<u>6.584.201</u>	<u>5.410.313</u>

20. GIRO

Giro terdiri atas:

	31 Desember 2017		31 Desember 2016	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>		81.525.195		79.314.862
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	1.362.520.346	18.485.995	1.153.376.172	15.538.860
Euro Eropa	11.802.883	191.634	113.890.839	1.614.490
Dolar Singapura	12.039.022	122.251	2.777.138	25.861
Pound Sterling Inggris	2.679.707	49.107	3.764.194	62.316
Dolar Australia	3.039.571	32.202	21.415.159	208.222
Renminbi	7.318.360	15.249	56.984.608	110.504
Yen Jepang	79.572.861	9.590	223.500.953	25.717
Dolar Hong Kong	511.954	889	528.967	919
Riyal Arab Saudi	37.625	136	2.306.560	8.285
		<u>18.907.053</u>		<u>17.595.174</u>
		<u>100.432.248</u>		<u>96.910.036</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. GIRO (lanjutan)

Giro terdiri atas (lanjutan):

	31 Desember 2017		31 Desember 2016	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>		29.089.518		29.618.921
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	1.161.516.707	15.758.878	1.081.759.223	14.574.001
Euro Eropa	14.932.009	242.439	22.240.029	315.269
Yen Jepang	50.489.759	6.085	6.890.431	793
		16.007.402		14.890.063
		45.096.920		44.508.984
Total		145.529.168		141.419.020

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	2017	2016
Rupiah	2,32%	2,33%
Mata uang asing	0,33	0,49

Giro yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp238.264 dan Rp127.809 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

21. TABUNGAN

Tabungan terdiri atas:

	31 Desember 2017		31 Desember 2016	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Simpedes		205.658.448		183.909.412
Britama		126.653.884		108.269.980
Lain-lain		9.432.599		4.260.239
		341.744.931		296.439.631
<u>Mata uang asing</u>				
Britama				
Dolar Amerika Serikat	96.426.361	1.308.264	94.648.979	1.275.158
Euro Eropa	4.319.864	70.138	15.504.444	219.787
Dolar Singapura	4.047.720	41.103	5.506.164	51.273
Dolar Australia	497.747	5.273	807.929	7.856
Yen Jepang	33.461.987	4.033	10.923.961	1.257
Renminbi	684.461	1.426	672.164	1.304
Pound Sterling Inggris	76.103	1.394	66	1
Dolar Hong Kong	29.476	51	12.547	22
Riyal Arab Saudi	960	3	328	1
Dirham Uni Emirat Arab	147	1	365	1
		1.431.686		1.556.660

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. TABUNGAN (lanjutan)

Tabungan terdiri atas (lanjutan):

	31 Desember 2017		31 Desember 2016	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>				
<u>Lain-lain</u>				
Dolar Amerika Serikat	324.787	4.407	195.196	2.630
		1.436.093		1.559.290
		343.181.024		297.998.921
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Britama		160.589		96.035
Simpedes		3.562		2.680
Lain-lain		54.560		6.476
		218.711		105.191
<u>Mata uang asing</u>				
<u>Britama</u>				
Dolar Amerika Serikat	1.538.170	20.869	466.872	6.290
Dolar Australia	195	2		-
Euro Eropa	64	1		-
Pound Sterling Inggris	51	1		-
Dolar Singapura	80	1	242	3
Renminbi	357	1	607	1
		20.875		6.294
<u>Lain-lain</u>				
Dolar Amerika Serikat	9.346	127		-
		21.002		6.294
		239.713		111.485
Total		343.420.737		298.110.406

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	2017	2016
Rupiah	0,86%	1,14%
Mata uang asing	0,21	0,22

Tabungan yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp83.430 dan Rp84.937 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. DEPOSITO BERJANGKA

Deposito berjangka terdiri atas:

	31 Desember 2017		31 Desember 2016	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>		179.634.460		159.195.095
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	3.756.779.689	50.970.108	3.126.352.845	42.119.789
Dolar Singapura	20.713.546	210.337	17.812.319	165.867
Dolar Australia	6.452.966	68.364	4.553.424	44.273
Euro Eropa	2.983.283	48.437	803.857.776	11.395.299
Renminbi	9.277.833	19.332	50.220.204	97.387
Riyal Arab Saudi	5.258.518	19.024	5.258.518	18.888
Pound Sterling Inggris	125.209	2.295	118.604	1.963
Yen Jepang	1.135.000	137	388.000	45
		51.338.034		53.843.511
		230.972.494		213.038.606
<u>Pihak berelasi (Catatan 4)</u>				
<u>Rupiah</u>		68.918.906		60.898.562
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	1.912.908.304	25.953.383	1.376.645.507	18.546.856
Dolar Singapura	44.162.297	448.449	43.793.922	407.806
Euro Eropa	7.649.000	124.191	9.703.047	137.548
Dolar Australia	48.532	514		-
		26.526.537		19.092.210
		95.445.443		79.990.772
Total		326.417.937		293.029.378

Deposito berjangka berdasarkan periode kontrak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
<i>Deposits on call</i>	7.846.255	9.577.885
Deposito		
1 bulan	71.521.847	66.562.883
3 bulan	73.908.929	59.117.884
6 bulan	19.467.302	17.829.486
12 bulan	6.123.449	5.647.297
Lebih dari 12 bulan	766.678	459.660
	179.634.460	159.195.095

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Deposito berjangka berdasarkan periode kontrak adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
<i>Deposits on call</i>	3.858.989	3.823.613
Deposito		
1 bulan	12.810.631	6.845.138
3 bulan	5.859.042	5.329.468
6 bulan	13.393.642	26.618.525
12 bulan	15.411.619	10.607.111
Lebih dari 12 bulan	4.111	619.656
	<u>51.338.034</u>	<u>53.843.511</u>
	<u>230.972.494</u>	<u>213.038.606</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
<i>Deposits on call</i>	14.117.304	7.975.541
Deposito		
1 bulan	24.736.012	29.547.145
3 bulan	14.274.439	12.669.883
6 bulan	2.560.592	2.456.474
12 bulan	1.659.159	5.289.119
Lebih dari 12 bulan	11.571.400	2.960.400
	<u>68.918.906</u>	<u>60.898.562</u>
<u>Mata uang asing</u>		
<i>Deposits on call</i>	7.275.615	1.377.187
Deposito		
1 bulan	8.742.183	9.196.247
3 bulan	4.072.443	3.306.531
6 bulan	5.367.913	5.030.168
12 bulan	948.989	182.077
Lebih dari 12 bulan	119.394	-
	<u>26.526.537</u>	<u>19.092.210</u>
	<u>95.445.443</u>	<u>79.990.772</u>
Total	<u>326.417.937</u>	<u>293.029.378</u>

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	2017	2016
Rupiah	6,20%	7,49%
Mata uang asing	1,43	1,19

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp334.019 dan Rp257.410 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya terdiri atas:

	31 Desember 2017		31 Desember 2016	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Deposits on call</i>		3.473.000		810.000
Deposito berjangka		523.193		84.630
Giro		169.262		152.260
Tabungan		6.709		6.497
<i>Inter-bank call money</i>		-		536.729
		4.172.164		1.590.116
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Giro	13.272.017	180.068	6.387.630	86.057
<i>Inter-bank call money</i>	6.000.000	81.405		-
Deposito berjangka	1.000.000	13.568	4.000.000	53.890
		275.041		139.947
		4.447.205		1.730.063
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Deposits on call</i>		50.000		80.000
Giro		2.621		689
<i>Inter-bank call money</i>		-		20.000
		52.621		100.689
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
<i>Inter-bank call money</i>	80.600.000	1.093.541	29.600.000	398.786
		1.146.162		499.475
Total		5.593.367		2.229.538

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	Rupiah		Dolar Amerika Serikat	
	2017	2016	2017	2016
Giro	1,31%	1,21%	0,03%	0,05%
Tabungan	1,37	1,46	-	-
<i>Deposits on call</i>	5,23	5,97	-	-
Deposito berjangka	5,90	6,47	0,45	0,44
<i>Inter-bank call money</i>	-	4,74	0,92	0,46

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017			
	≤ 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	Total
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Deposits on call</i>	3.473.000	-	-	3.473.000
Deposito berjangka	436.000	57.408	29.785	523.193
Giro	169.262	-	-	169.262
Tabungan	6.709	-	-	6.709
	4.084.971	57.408	29.785	4.172.164

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2017			Total
	≤ 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Giro	180.068	-	-	180.068
Deposito berjangka	13.568	-	-	13.568
<i>Inter-bank call money</i>	81.405	-	-	81.405
	275.041	-	-	275.041
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Deposits on call</i>	50.000	-	-	50.000
Giro	2.621	-	-	2.621
	52.621	-	-	52.621
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
<i>Inter-bank call money</i>	1.093.541	-	-	1.093.541
Total	5.506.174	57.408	29.785	5.593.367
	31 Desember 2016			
	≤ 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	Total
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Deposits on call</i>	810.000	-	-	810.000
<i>Inter-bank call money</i>	536.729	-	-	536.729
Giro	152.260	-	-	152.260
Deposito berjangka	41.250	42.057	1.323	84.630
Tabungan	6.497	-	-	6.497
	1.546.736	42.057	1.323	1.590.116
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Giro	86.057	-	-	86.057
Deposito berjangka	53.890	-	-	53.890
	139.947	-	-	139.947
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Deposits on call</i>	80.000	-	-	80.000
<i>Inter-bank call money</i>	20.000	-	-	20.000
Giro	689	-	-	689
	100.689	-	-	100.689
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
<i>Inter-bank call money</i>	398.786	-	-	398.786
Total	2.186.158	42.057	1.323	2.229.538

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas:

31 Desember 2017					
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Beli Kembali-Neto
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Bank Lain					
Obligasi Pemerintah					
FR0069	18 Mei 2015	15 April 2019	571.000	500.047	500.047
FR0069	21 Mei 2015	15 April 2019	568.000	499.714	499.714
FR0069	9 September 2016	15 April 2019	540.000	498.000	498.000
FR0061	28 Februari 2017	15 Mei 2022	362.000	304.722	304.722
FR0063	7 November 2017	15 Mei 2023	500.000	446.090	446.090
FR0066	13 September 2016	15 Mei 2018	539.000	489.000	489.000
FR0053	9 September 2016	15 Juli 2021	416.000	390.000	390.000
FR0053	6 September 2016	15 Juli 2021	450.000	437.025	437.025
FR0053	28 Februari 2017	15 Juli 2021	440.000	382.690	382.690
FR0034	6 September 2016	15 Juni 2021	300.000	344.315	344.315
FR0048	6 September 2016	15 September 2018	100.000	98.570	98.570
			4.786.000	4.390.173	4.390.173
Sertifikat Bank Indonesia					
IDSD240818364S	21 Desember 2017	5 Januari 2018	2.000.000	2.021.328	2.024.388
IDSD090318182S	5 Desember 2017	5 Februari 2018	500.000	443.495	445.161
IDSD160318182S	30 November 2017	28 Februari 2018	500.000	442.923	444.944
IDSD060418273S	5 November 2017	5 Maret 2018	500.000	440.638	442.325
IDSD290618277S	30 November 2017	30 Mei 2018	500.000	436.495	438.637
			4.000.000	3.784.879	3.795.455
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					
Bank Lain					
Obligasi Pemerintah					
RI0126	6 Desember 2017	6 Juni 2018	474.863	444.804	445.966
RI0320	6 Desember 2017	6 September 2018	367.679	339.188	340.109
RI0319	6 Desember 2017	6 September 2018	349.363	339.188	340.109
RI0521	11 Desember 2017	9 November 2018	788.272	678.375	679.929
RI0422	11 Desember 2017	9 November 2018	818.799	678.375	679.929
			2.798.976	2.479.930	2.486.042
			11.584.976	10.654.982	10.671.670
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
Non Bank					
Obligasi Pemerintah					
FR0069	29 Juni 2015	15 April 2019	480.000	466.545	474.927
FR0069	20 Maret 2015	15 April 2019	1.000.000	972.093	990.087
			1.480.000	1.438.638	1.465.014
Total			13.064.976	12.093.620	12.136.684

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas (lanjutan):

	31 Desember 2016				
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Beli Kembali-Neto
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Bank Lain					
Obligasi Pemerintah					
FR0069	18 Mei 2015	15 April 2019	571.000	500.047	500.047
FR0069	21 Mei 2015	15 April 2019	568.000	499.714	499.714
FR0069	9 September 2016	15 April 2019	540.000	498.000	498.000
FR0060	15 September 2016	15 April 2017	615.000	574.000	574.000
ORI011	14 September 2016	15 Oktober 2017	718.000	670.000	670.000
FR0066	13 September 2016	15 Mei 2018	539.000	489.000	489.000
FR0053	9 September 2016	15 Juli 2021	416.000	390.000	390.000
FR0053	6 September 2016	15 Juli 2021	450.000	437.025	437.025
FR0034	6 September 2016	15 Juni 2021	300.000	344.315	344.315
FR0048	6 September 2016	15 September 2018	100.000	98.570	98.570
			4.817.000	4.500.671	4.500.671
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					
Bank Lain					
Obligasi Pemerintah					
FR0028	16 Maret 2015	15 Juli 2017	670.000	538.900	538.900
FR0028	26 Maret 2015	15 Juli 2017	166.000	134.725	134.725
FR0053, FR0061	26 Februari 2015	24 Februari 2017	802.345	673.625	673.625
			1.638.345	1.347.250	1.347.250
			6.455.345	5.847.921	5.847.921
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
Non Bank					
Obligasi Pemerintah					
FR0069	29 Juni 2015	15 April 2019	480.000	466.545	471.361
FR0069	20 Maret 2015	15 April 2019	1.000.000	972.093	983.116
			1.480.000	1.438.638	1.454.477
Total			7.935.345	7.286.559	7.302.398

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

BRI menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Berkelanjutan I BRI		
Tahap I Tahun 2015		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp2.091 dan Rp3.358 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	2.321.788	2.321.811
Tahap II Tahun 2016		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp2.125 dan Rp2.430 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	3.839.875	4.647.570
Tahap III Tahun 2016		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.372 dan Rp2.508 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	3.069.111	4.281.750

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

BRI menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Obligasi Berkelanjutan II BRI		
Tahap I Tahun 2016		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi		
masing-masing sebesar Rp4.116 dan Rp5.466 pada tanggal		
31 Desember 2017 dan 2016	3.927.592	4.544.019
Obligasi Berkelanjutan II BRI		
Tahap II Tahun 2017		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi		
sebesar Rp2.579 pada tanggal 31 Desember 2017	5.076.914	-
Obligasi Berkelanjutan II BRI		
Tahap III Tahun 2017		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi		
sebesar Rp3.293 pada tanggal 31 Desember 2017	5.126.187	-
Obligasi I BRI Agro Tahun 2017		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi		
sebesar Rp2.035 pada tanggal 31 Desember 2017	477.808	-
<u>Medium-Term Notes (MTN)</u>		
Tahap I Tahun 2014		
setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi		
masing-masing sebesar Rp191 pada tanggal 31 Desember 2016	-	359.809
Tahap I Tahun 2016		
setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi		
sebesar Rp992 pada tanggal 31 Desember 2016	-	1.924.008
	23.839.275	18.078.967
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Obligasi BRI		
setelah dikurangi diskonto dan biaya emisi obligasi yang		
belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp4.231		
dan Rp21.055 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	6.780.383	6.721.814
Total	30.619.658	24.800.781

Amortisasi atas biaya emisi surat berharga yang diterbitkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar dan Rp23.830 dan Rp22.526.

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan:

a) Obligasi Berkelanjutan I BRI

Pada tanggal 25 Juni 2015, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Tahun 2015 dengan nilai pokok sebesar Rp3.000.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp655.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2016.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp925.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,20% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2018.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp1.420.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2020.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Tahun 2015 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 3 Oktober 2015. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

a) Obligasi Berkelanjutan I BRI (lanjutan)

Pada tanggal 19 Januari 2016, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap II Tahun 2016 dengan nilai pokok sebesar Rp4.650.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp808.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 8 Februari 2017.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.018.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2019.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp2.823.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,60% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2021.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap II Tahun 2016 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 4 Mei 2016. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal 4 Mei 2016, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap III Tahun 2016 dengan nilai pokok sebesar Rp4.350.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.212.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2017.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp2.437.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,20% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2019.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp701.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,70% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2021.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap III Tahun 2016 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 25 Agustus 2016. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Obligasi Berkelanjutan I BRI memperoleh *rating* idAAA dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan tersebut dimanfaatkan untuk penyaluran kredit.

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi Berkelanjutan adalah BRI tanpa persetujuan tertulis dari agen pemantau tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Seri A, Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap II Seri A, dan Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap III Seri A dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp655.000, Rp808.000, dan Rp1.212.000 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

b) Obligasi Berkelanjutan II BRI

Pada tanggal 2 Desember 2016, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Tahun 2016 dengan nilai pokok sebesar Rp4.600.000 dalam 5 (lima) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp616.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 6 Desember 2017.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp964.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2019.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp193.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,20% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2021.
- Seri D: Nilai pokok sebesar Rp477.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,65% per tahun, untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2023.
- Seri E: Nilai pokok sebesar Rp2.350.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,90% per tahun, untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2026.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Tahun 2016 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 1 Maret 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal 12 April 2017, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp5.100.000 dalam 4 (empat) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.131.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,20% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 April 2018.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.743.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,10% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2020.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp925.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,30% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2022.
- Seri D: Nilai pokok sebesar Rp1.300.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,80% per tahun, untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2027.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Tahun 2017 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 11 Juli 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal 25 Agustus 2017, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap III Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp5.150.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp980.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,60% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2020.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.652.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2022.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp2.517.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun, untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2024.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

b) Obligasi Berkelanjutan II BRI (lanjutan)

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap III Tahun 2017 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 24 November 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Obligasi Berkelanjutan II BRI memperoleh *rating* idAAA dari Pefindo .

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan tersebut dimanfaatkan untuk penyaluran kredit.

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi Berkelanjutan adalah BRI tanpa persetujuan tertulis dari agen pemantau tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp616.000 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

c) Obligasi BRI

Pada tanggal 28 Maret 2013, BRI menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Bank BRI tahun 2013 dengan nominal sebesar ASD500.000.000 (angka penuh) pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (SGX-ST) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2018 dengan tingkat bunga tetap 2,95% per tahun. Obligasi tersebut diterbitkan sebesar 99,196% setara dengan ASD495.980.000 (angka penuh) dan bunga obligasi tersebut dibayarkan setiap 6 (enam) bulan mulai tanggal 28 September 2013. Pada saat diterbitkan, obligasi ini diperingkat oleh Moody's dan Fitch dengan *rating* masing-masing Baa3 dan BBB-.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Bank BRI tersebut akan dimanfaatkan untuk keperluan memperkuat struktur pendanaan umum BRI.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Obligasi Bank BRI tahun 2013 memperoleh peringkat Baa3 dari Moody's dan BBB- dari Fitch dan Moody's.

d) Obligasi I BRI Agro

Pada tanggal 7 Juli 2017, setelah menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari OJK No. S-348/D.04/2017 tertanggal 22 Juni 2017, BRI Agro menerbitkan Obligasi I BRI Agro Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp500.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp261.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,25% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2020.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp239.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,50% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2022.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 7 Oktober 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAA.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Obligasi I BRI Agro memperoleh *rating* idAA dari Pefindo. Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi tersebut dimanfaatkan untuk penyaluran kredit.

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi I BRI Agro tanpa persetujuan tertulis dari agen pemantau tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima terdiri atas:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Bank Indonesia		
Pinjaman likuiditas	15.906	15.906
Pinjaman lainnya	12.628	12.291
	<u>28.534</u>	<u>28.197</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Pinjaman dari China Development Bank Corporation setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	13.402.803	13.047.548
Pinjaman Sindikasi <i>Club Loan</i> setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	7.394.230	7.300.061
Pinjaman dari BNP Paribas setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	782.365	-
Pinjaman Sindikasi <i>Club Deal</i> setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	3.725.183
Pinjaman dari Bilateral	684.214	417.508
Pinjaman lainnya	7.110.863	10.389.673
	<u>29.374.475</u>	<u>34.879.973</u>
	<u>29.403.009</u>	<u>34.908.170</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	-	100.000
Total	<u>29.403.009</u>	<u>35.008.170</u>

Klasifikasi jangka waktu pinjaman yang diterima berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	85	85
> 3 bulan - 1 tahun	6.545	6.571
> 1 tahun - 5 tahun	7.966	7.942
> 5 tahun	13.938	13.599
	<u>28.534</u>	<u>28.197</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu pinjaman yang diterima berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	679.742	320.647
> 1 bulan - 3 bulan	743.333	6.201.529
> 3 bulan - 1 tahun	6.372.001	7.996.715
> 1 tahun - 5 tahun	7.394.230	7.313.534
> 5 tahun	14.185.169	13.047.548
	<u>29.374.475</u>	<u>34.879.973</u>
	<u>29.403.009</u>	<u>34.908.170</u>
 <u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
> 3 bulan - 1 tahun	-	100.000
Total	<u>29.403.009</u>	<u>35.008.170</u>

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima:

a) Pinjaman dari Bank Indonesia

Pinjaman Likuiditas

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia untuk dipinjamkan kembali kepada debitur-debitur BRI antara lain untuk keperluan Kredit Investasi, Kredit Koperasi Primer untuk Anggota Tebu Rakyat, Pinjaman untuk Bulog dan KUD, Kredit Modal Kerja Permanen, Pupuk dan lain-lain.

Klasifikasi jangka waktu pinjaman likuiditas dari Bank Indonesia berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
≤ 1 bulan	85	85
> 3 bulan - 1 tahun	6.571	6.571
> 1 tahun - 5 tahun	7.942	7.942
> 5 tahun	1.308	1.308
Total	<u>15.906</u>	<u>15.906</u>

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun masing-masing adalah sebesar 0,02% untuk tahun 2017 dan 2016.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

b) Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Pinjaman kepada PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) merupakan fasilitas pembiayaan *Mudharabah* yang diperoleh BRISyariah (entitas anak) pada tanggal 14 Desember 2012 untuk modal kerja pembiayaan kredit kepemilikan rumah (KPR). Pembiayaan tersebut berjangka waktu 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 14 Desember 2017 dan telah dilunasi pada tanggal jatuh temponya. Porsi *nisbah* yang disepakati adalah masing-masing sebesar 63,46% untuk PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dan 36,54% untuk BRISyariah.

c) Pinjaman Sindikasi *Club Deal*

Pada tanggal 12 September 2014, BRI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi berupa *Club Deal* dengan jumlah pinjaman sebesar ASD370.000.000 (angka penuh), yang difasilitasi oleh BNP Paribas cabang Singapura (agent) yang terbagi atas:

- a. Fasilitas A sebesar ASD320.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu per tahun. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
 - The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited sebesar ASD60.000.000,
 - Wells Fargo Bank, National Association sebesar ASD60.000.000,
 - Australia and New Zealand Banking Group Limited sebesar ASD50.000.000,
 - BNP Paribas sebesar ASD50.000.000,
 - DBS Bank Ltd. sebesar ASD50.000.000, dan
 - United Overseas Bank Limited sebesar ASD50.000.000.
- b. Fasilitas B sebesar ASD50.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu per tahun. Fasilitas ini hanya dibiayai oleh Commerzbank Aktiengesellschaft.

Pinjaman sindikasi ini dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas Bank. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan dimulai pada bulan ke-3 (tiga) sejak tanggal penandatanganan perjanjian pinjaman sindikasi.

Pinjaman sindikasi ini memiliki jangka waktu selama 36 (tiga puluh enam) bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 12 September 2017. BRI tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

BRI telah melakukan pembayaran sebagian pinjaman sebesar ASD80.000.000 (angka penuh) dan ASD12.500.000 (angka penuh) masing-masing untuk Fasilitas A dan Fasilitas B pada tanggal 30 September 2015.

BRI telah melunasi sisa pinjaman sebesar ASD240.000.000 (angka penuh) dan ASD37.500.000 (angka penuh) masing-masing untuk Fasilitas A dan Fasilitas B pada tanggal 12 September 2017.

Persyaratan-persyaratan penting (financial covenants) dalam perjanjian pinjaman sindikasi ini antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9%,
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 BRI telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian ini.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

d) Pinjaman Sindikasi *Club Loan*

BRI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi berupa *Club Loan* dengan total pinjaman sebesar ASD550.000.000 (angka penuh) sesuai *Facility Agreement* tanggal 30 September 2015. Pinjaman ini difasilitasi oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited sebagai *agent* yang terbagi atas:

- a. Fasilitas A sebesar ASD325.000.000 (angka penuh) dengan jangka waktu pinjaman 42 (empat puluh dua) bulan sejak tanggal perjanjian (termasuk *grace period*) dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2019. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
 - . Bank of America N.A. sebesar ASD50.000.000,
 - . Citibank, N.A., cabang Singapura sebesar ASD30.000.000,
 - . Citibank, N.A., cabang Jakarta sebesar ASD20.000.000,
 - . The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited sebesar ASD50.000.000,
 - . Sumitomo Mitsui Banking Corporation sebesar ASD50.000.000,
 - . Westpac Banking Corporation sebesar ASD25.000.000,
 - . Australia and New Zealand Banking Group Limited sebesar ASD20.000.000,
 - . BNP Paribas sebesar ASD20.000.000,
 - . CTBC Bank Co., Ltd., sebesar ASD20.000.000,
 - . DBS Bank Ltd., sebesar ASD20.000.000,
 - . United Overseas Bank Limited sebesar ASD20.000.000.
- b. Fasilitas B sebesar ASD155.000.000 (angka penuh) dengan jangka waktu pinjaman 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal perjanjian (termasuk *grace period*) dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2019. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
 - . Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebesar ASD50.000.000,
 - . BNP Paribas sebesar ASD30.000.000,
 - . Australia and New Zealand Banking Group Limited sebesar ASD20.000.000,
 - . DBS Bank Ltd. sebesar ASD20.000.000,
 - . United Overseas Bank Limited sebesar ASD20.000.000,
 - . Westpac Banking Corporation sebesar ASD15.000.000.
- c. Fasilitas C sebesar ASD70.000.000 (angka penuh) dengan jangka waktu pinjaman 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal perjanjian (termasuk *grace period*) dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2020. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
 - . CTBC Bank Co., Ltd. sebesar ASD30.000.000,
 - . Australia and New Zealand Banking Group Limited sebesar ASD10.000.000,
 - . DBS Bank Ltd. sebesar ASD10.000.000,
 - . United Overseas Bank Limited sebesar ASD10.000.000,
 - . Westpac Banking Corporation sebesar ASD10.000.000.

Pinjaman sindikasi ini dipergunakan untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang dan *maturity profile*. Pokok pinjaman dibayarkan saat periode pinjaman berakhir, sedangkan bunga sebesar LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu per tahun dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Atas fasilitas pinjaman ini, BRI tidak memberikan jaminan dalam bentuk apapun.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

d) Pinjaman Sindikasi *Club Loan* (lanjutan)

Persyaratan-persyaratan penting (financial covenants) dalam perjanjian pinjaman sindikasi ini antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9%,
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 BRI telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian ini.

e) Pinjaman dari China Development Bank Corporation

Pada tanggal 16 September 2015, BRI menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dari China Development Bank Corporation untuk membiayai proyek infrastruktur dan industri di Indonesia yang bersifat jangka panjang serta transaksi lintas batas antara Indonesia dengan Republik Rakyat Tiongkok.

Pinjaman ini terdiri dari 2 fasilitas yaitu:

- Fasilitas Tranche A senilai ASD700.000.000 (angka penuh) dimana penarikan pinjaman dilakukan pada tanggal 30 Oktober 2015 dan 6 November 2015 masing-masing sebesar ASD223.953.383 (angka penuh) dan ASD476.046.617 (angka penuh),
- Fasilitas Tranche B senilai RMB1.906.080.000 (ekuivalen ASD300.000.000) (angka penuh) dimana BRI melakukan penarikan pertama tanggal 30 Oktober 2015 sebesar RMB609.818.661 (angka penuh) dan penarikan kedua pada tanggal 6 November 2015 sebesar RMB1.296.261.339 (angka penuh).

Fasilitas jangka panjang ini memiliki tenor 10 (sepuluh) tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2025 dengan suku bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah *margin* tertentu per tahun untuk fasilitas Tranche A dan sebesar SHIBOR 6 (enam) bulanan ditambah *margin* tertentu per tahun untuk fasilitas Tranche B dimana pembayaran bunga dilakukan setiap 6 (enam) bulan.

Angsuran pokok dibayarkan setiap 6 (enam) bulan bersamaan dengan pembayaran bunga. Untuk fasilitas Tranche A, jumlah angsuran pokok adalah sebesar ASD46.666.667 (angka penuh) dimulai pada tanggal 16 September 2018 hingga jatuh tempo. Sedangkan untuk fasilitas Tranche B, jumlah angsuran pokok adalah sebesar RMB127.072.000 (angka penuh) dimulai pada tanggal 16 September 2018 hingga jatuh tempo. BRI tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

Persyaratan-persyaratan penting (financial covenants) dalam perjanjian pinjaman sindikasi ini antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9%,
- Rasio modal inti (Tier 1) minimum 6%,
- Rasio modal inti utama (Core Tier 1) minimum 5%,
- Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) minimum 6,5%,
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%,
- Rasio *Return On Assets* (ROA) minimum 0,6%.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 BRI telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian ini.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

f) Pinjaman dari BNP Paribas

Pada tanggal 7 Juni 2016, BRI telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dari BNP Paribas dengan skema *Export Credit Financing* (ECA) untuk membiayai komponen dan jasa peluncuran BRIsat yang dilakukan oleh Arianespace Perancis.

Pinjaman ini terdiri dari 2 (dua) fasilitas yaitu:

- Fasilitas Tranche Banque Publique d'Investissement (BPI) senilai ASD49.961.501,23 (angka penuh) dimana penarikan pinjaman dilakukan seluruhnya pada tanggal 31 Agustus 2017,
- Fasilitas Tranche Hermes senilai ASD9.901.308,77 (angka penuh) dimana BRI melakukan penarikan pinjaman seluruhnya pada tanggal 31 Agustus 2017.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 7 (tujuh) tahun 6 (enam) bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 3 Februari 2025 dengan suku bunga 2,68% per tahun untuk fasilitas Tranche BPI dan LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah *margin* tertentu per tahun untuk fasilitas Tranche Hermes.

Angsuran pokok dibayarkan setiap 6 (enam) bulan bersamaan dengan pembayaran bunga. Untuk fasilitas Tranche BPI, angsuran pokok pertama kali mulai dibayarkan pada tanggal 5 Februari 2018 sebesar ASD3.330.766,75 (angka penuh) sampai dengan jatuh tempo. Sedangkan untuk fasilitas Tranche Hermes, jumlah angsuran pokok adalah sebesar ASD660.087,25 (angka penuh) dimulai sejak tanggal 5 Februari 2018 hingga jatuh tempo. BRI tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

Persyaratan-persyaratan penting (financial covenants) dalam perjanjian pinjaman sindikasi ini antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9%,
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%.

Pada tanggal 31 Desember 2017 BRI telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian ini.

g) Pinjaman bilateral

Pinjaman dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Pada tanggal 19 Juni 2015, BRI Finance (Entitas Anak) dan The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar ASD1.000.000 (angka penuh) untuk pembiayaan *Cross Currency Swap*. Atas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah *margin* tertentu per tahun yang dibayarkan setiap 6 (enam) bulan. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 21 Juni 2017.

Pinjaman dari Emirates NBD Bank

Pada tanggal 7 April 2016, BRI (cabang Singapura) dan Emirates NBD Bank menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar ASD10.000.000 (angka penuh) untuk memenuhi kebutuhan likuiditas BRI cabang Singapura. Atas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR 1 (satu) bulanan ditambah *margin* tertentu per tahun yang dibayarkan setiap bulan. Pinjaman ini telah jatuh tempo dan telah dilunasi pada tanggal 30 Maret 2017.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

g) Pinjaman bilateral (lanjutan)

Pinjaman dari Emirates NBD Bank (lanjutan)

Pada tanggal 14 November 2017, BRI (cabang Singapura) dan Emirates NBD Bank menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar ASD50.000.000 (angka penuh) untuk memenuhi kebutuhan likuiditas BRI cabang Singapura. Atas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah *margin* tertentu per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Agustus 2018.

Pinjaman dari United Overseas Bank

Pada tanggal 12 Desember 2016, BRI (cabang Singapura) dan United Overseas Bank menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar ASD20.000.000 (angka penuh) untuk memenuhi kebutuhan likuiditas BRI cabang Singapura. Atas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah *margin* tertentu per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pinjaman ini telah jatuh tempo dan telah dilunasi pada tanggal 13 Maret 2017.

h) Pinjaman Lainnya

	31 Desember 2017		31 Desember 2016	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Bank Indonesia		12.628		12.291
<u>Mata uang asing</u>				
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Bank of Montreal	220.000.000	2.984.850	210.000.000	2.829.225
Bank of America N.A.	75.000.000	1.017.562	36.875.880	496.810
Citibank, N.A.	75.000.000	1.017.562	75.000.000	1.010.437
The Bank of New York Mellon	65.000.000	881.888	90.000.000	1.212.525
Standard Chartered Bank	25.000.000	339.188	100.000.000	1.347.250
Wells Fargo Bank, N.A.	25.000.000	339.188		-
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	24.511.666	332.562	76.004.562	1.023.971
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	10.000.000	135.600		-
Commerzbank, A.G.		-	60.000.000	808.350
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation, Ltd.		-	50.000.000	673.625
National Bank of Abu Dhabi		-	25.000.000	336.813
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ		-	21.900.810	295.059
BNP Paribas		-	19.982.976	269.221
		7.048.400		10.303.286
<u>Euro Eropa</u>				
CTBC Bank	2.864.858	46.514	3.104.913	44.015
Commerzbank, A.G.	982.320	15.949	2.989.067	42.372
		62.463		86.387
		7.110.863		10.389.673
Total		7.123.491		10.401.964

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

h) Pinjaman Lainnya (lanjutan)

Fasilitas pinjaman diterima lainnya dalam mata uang asing merupakan pinjaman jangka pendek dari beberapa Bank dengan jangka waktu antara 1 (satu) bulan sampai dengan 1 (satu) tahun dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR atau EURIBOR ditambah *margin* tertentu, termasuk fasilitas pinjaman *refinancing* yang dijamin dengan *letters of credit* (L/C) yang diterbitkan oleh BRI.

27. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a) Rincian Estimasi Kerugian atas Transaksi Komitmen dan Kontinjensi yang Mempunyai Risiko Kredit:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Rupiah</u>		
Garansi yang diterbitkan	2.134	895
	2.134	895

b) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Rupiah</u>		
Saldo awal tahun	895	1.242
Penyisihan (pembalikan) beban estimasi kerugian selama tahun berjalan	1.239	(347)
Saldo akhir	2.134	895

BRI melakukan penilaian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit secara individual dengan menggunakan bukti obyektif, kecuali untuk transaksi komitmen dan kontinjensi milik BRIS (entitas anak) (berdasarkan prinsip syariah) penilaian dilakukan menggunakan panduan kolektibilitas Bank Indonesia.

Jumlah minimum estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp2.134 dan Rp895 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut telah memadai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- c) Kolektibilitas Bank Garansi yang diterbitkan dan L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor pada Rekening Administratif dikategorikan "Lancar" (Catatan 2ao dan 43):

	31 Desember 2017		31 Desember 2016	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Garansi yang diterbitkan		5.622.512		4.342.053
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor		719.945		514.596
		6.342.457		4.856.649
<u>Mata uang asing</u>				
Garansi yang diterbitkan				
Dolar Amerika Serikat	783.830.900	10.634.626	440.361.405	5.932.769
Euro Eropa	15.756.226	255.821	16.835.180	238.652
Dolar Australia		-	676.419	6.577
Riyal Arab Saudi		-	1.000.000	3.592
		10.890.447		6.181.590
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor				
Dolar Amerika Serikat	155.008.887	2.103.083	107.112.073	1.443.067
Euro Eropa	20.769.936	337.225	7.789.354	110.420
Pound Sterling Inggris	511.882	9.381	342.912	5.677
Yen Jepang	57.180.643	6.891	45.373.091	5.221
Dolar Singapura	588.866	5.980	313.839	2.922
Renminbi	2.400.000	5.001	2.646.926	5.133
Franc Swiss	18.380	255		-
		2.467.816		1.572.440
		13.358.263		7.754.030
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Garansi yang diterbitkan		10.411.205		7.637.064
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor		919.438		571.900
		11.330.643		8.208.964
<u>Mata uang asing</u>				
Garansi yang diterbitkan				
Dolar Amerika Serikat	479.169.690	6.501.135	394.079.942	5.309.242
Euro Eropa	32.281.032	524.122	71.004.683	1.006.546
Yen Jepang	324.000.000	39.047	74.828.897	8.610
Ringgit Malaysia	8.500.000	28.493	8.500.000	25.527
Dolar Kanada	1.240.000	13.419	1.240.000	12.383
		7.106.216		6.362.308

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- c) Kolektibilitas Bank Garansi yang diterbitkan dan L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor pada Rekening Administratif dikategorikan "Lancar" (Catatan 2a0 dan 43) (lanjutan):

	31 Desember 2017		31 Desember 2016	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u> <u>(lanjutan)</u>				
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>				
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor				
Dolar Amerika Serikat	239.833.977	3.253.948	334.073.051	4.500.799
Euro Eropa	89.256.297	1.449.185	63.038.569	893.620
Pound Sterling Inggris	6.038.100	110.652	5.307.740	87.870
Yen Jepang	374.485.163	45.131	3.406.896.610	392.015
Dolar Australia	1.199.000	12.702		-
Dolar Singapura	182.613	1.854	266.951	2.486
Renminbi		-	2.798.000	5.426
		4.873.472		5.882.216
		11.979.688		12.244.524
Total		43.011.051		33.064.167

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja terdiri atas:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Bonus dan Insentif	7.962.072	5.889.022
Cadangan cuti besar (Catatan 42e)	1.560.648	1.349.754
Program pemutusan hubungan kerja (Catatan 42d)	1.335.477	1.261.219
Cadangan penghargaan tanda jasa (Catatan 42e)	1.072.802	951.208
Cadangan program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 42e)	243.259	-
Total	12.174.258	9.451.203

29. LIABILITAS LAIN-LAIN

Liabilitas lain-lain terdiri atas:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Liabilitas manfaat polis masa depan	4.823.808	3.764.582
Utang bunga	1.311.391	1.025.594
Dana subsidi kemenpupera	1.291.497	692.560
Cadangan kewajiban litigasi (Catatan 45b)	971.354	613.720

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Liabilitas lain-lain terdiri atas (lanjutan):

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Liabilitas kontrak investasi	699.564	401.903
Cadangan pembayaran bunga tepat waktu (Catatan 2z)	669.194	758.697
Jasa <i>outsourcing</i>	600.851	200.851
Liabilitas kartu kredit	151.406	88.063
Premi yang belum merupakan pendapatan	136.658	98.374
Estimasi liabilitas klaim	91.697	91.135
Pendapatan diterima di muka	64.590	92.768
Dana syirkah temporer	63.967	52.550
Bagi hasil yang masih harus dibayar	35.683	34.991
Cadangan pajak hadiah simpedes	24.222	21.756
Utang reasuransi	20.481	9.761
Setoran jaminan	18.476	14.343
Lain-lain	1.358.391	1.624.395
	<u>12.333.230</u>	<u>9.586.043</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Utang bunga	327.659	249.908
Pendapatan diterima di muka	164.541	148.591
Lain-lain	460.226	126.911
	<u>952.426</u>	<u>525.410</u>
Total	<u>13.285.656</u>	<u>10.111.453</u>

30. PINJAMAN DAN SURAT BERHARGA SUBORDINASI

BRI memperoleh pinjaman dan surat berharga subordinasi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Rupiah</u>		
Sukuk <i>Mudharabah</i> Subordinasi I	972.065	973.039
Pinjaman <i>two-step loan</i>	14.385	35.471
	<u>986.450</u>	<u>1.008.510</u>

a. Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I

Pada tanggal 17 November 2016, BRISyariah menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi Tahun 2016 sebesar Rp1.000.000 dengan pendapatan bagi hasil, dan diterbitkan senilai 100,00% dari nilai nominalnya. Besarnya nisbah pemegang sukuk adalah sebesar 80,2013% yang dihitung dari *gross revenue* tunai, yang diindikasikan sebesar 11,8452%. Bagi hasil dibayarkan tiap 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 November 2023. Pada saat diterbitkan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I ini diperingkat oleh Fitch dengan peringkat A+(Idn).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PINJAMAN DAN SURAT BERHARGA SUBORDINASI (lanjutan)

a. Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I (lanjutan)

Penerimaan dari penerbitan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I tersebut, akan dimanfaatkan seluruhnya untuk memperkuat struktur permodalan dalam rangka menunjang kegiatan pengembangan usaha berupa penyaluran pembiayaan.

Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I ini tidak dijamin dengan agunan khusus, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Simpanan atau lembaga penjaminan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Sukuk *Mudharabah* Subordinasi memperoleh peringkat A+(Idn) dari Fitch.

Bertindak sebagai wali amanat untuk Sukuk *Mudharabah* Subordinasi tersebut adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pembatasan dan kewajiban BRISyariah tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Pengeluaran Sukuk atau MTN yang mempunyai kedudukan lebih tinggi, dan pembayarannya didahulukan dari Sukuk *Mudharabah* Subordinasi.
- Perubahan bidang usaha utama.
- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.
- Mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya BRISyariah, atau yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha.
- Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik BRISyariah kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar (melebihi 50%) dari seluruh aset tetap milik BRISyariah berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit.
- Melakukan transaksi dengan pihak terafiliasi, kecuali bila transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang menguntungkan BRISyariah atau setidaknya-tidaknya sama dengan persyaratan yang diperoleh BRISyariah dari pihak ketiga yang bukan terafiliasinya dalam transaksi yang lazim.
- Memberikan pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada pihak lain.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

b. Pinjaman *two-step loan*

Pinjaman *two-step loan* dalam mata uang Rupiah merupakan pinjaman dari Pemerintah yang dananya berasal dari Asian Development Bank (ADB), International Fund for Agricultural Development (IFAD) dan United States Agency for International Development (USAID). Tingkat bunga pinjaman ini bervariasi sesuai dengan masing-masing perjanjian dengan jangka waktu antara 15 (lima belas) sampai dengan 40 (empat puluh) tahun. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk pinjaman dan surat berharga subordinasi adalah sebesar 4,06% dan 4,27%, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Pinjaman-pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2027.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PINJAMAN DAN SURAT BERHARGA SUBORDINASI (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu pinjaman dan surat berharga subordinasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Rupiah</u>		
> 3 bulan - 1 tahun	10.312	-
> 1 tahun - 5 tahun	-	30.935
> 5 tahun	976.138	977.575
Total	986.450	1.008.510

31. EKUITAS

a. Modal Saham

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh BRI masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2017				
	Total Lembar Saham	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rupiah Penuh)	Total Nilai Saham (Rupiah Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
Modal Dasar				
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	50	0,00%
Saham Biasa Atas Nama Seri B	299.999.999.999	50	14.999.999.999.950	100,00
Total	300.000.000.000		15.000.000.000.000	100,00%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
Saham Seri A Dwiwarna				
Negara Republik Indonesia	1	50	50	0,00%
Saham Biasa Atas Nama Seri B				
Negara Republik Indonesia	69.999.999.999	50	3.499.999.999.950	56,75
Direksi:				
- Susy Liestiwaty	2.900.000	50	145.000.000	0,00
- Sis Apik Wijayanto	700.000	50	35.000.000	0,00
- Mohammad Irfan	170.000	50	8.500.000	0,00
- Donsuwan Simatupang	142.500	50	7.125.000	0,00
- R. Sophia Alizsa	25.000	50	1.250.000	0,00
Masyarakat	52.233.282.500	50	2.611.664.125.000	42,35
	122.237.220.000		6.111.861.000.000	
Saham treasuri (Catatan 1d)	1.108.590.000		55.429.500.000	0,90
Total	123.345.810.000		6.167.290.500.000	100,00%
31 Desember 2016				
	Total Lembar Saham	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rupiah Penuh)	Total Nilai Saham (Rupiah Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
Modal Dasar				
Saham Seri A Dwiwarna	1	250	250	0,00%
Saham Biasa Atas Nama Seri B	59.999.999.999	250	14.999.999.999.750	100,00
Total	60.000.000.000		15.000.000.000.000	100,00%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Saham (lanjutan)

	31 Desember 2016			
	Total Lembar Saham	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rupiah Penuh)	Total Nilai Saham (Rupiah Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
Saham Seri A Dwiwarna				
Negara Republik Indonesia	1	250	250	0,00%
Saham Biasa Atas Nama Seri B				
Negara Republik Indonesia	13.999.999.999	250	3.499.999.999.750	56,75
Direksi:				
- Randi Anto	661.000	250	165.250.000	0,00
- Susy Liestiwaty	580.000	250	145.000.000	0,00
- Sis Apik Wijayanto	140.000	250	35.000.000	0,00
- Mohammad Irfan	34.000	250	8.500.000	0,00
- Donsuwan Simatupang	28.500	250	7.125.000	0,00
Masyarakat	10.446.000.500	250	2.611.500.125.000	42,35
	24.447.444.000		6.111.861.000.000	
Saham treasuri (Catatan 1d)	221.718.000		55.429.500.000	0,90
Total	24.669.162.000		6.167.290.500.000	100,00%

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, perubahan anggaran dasar, menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan BRI, pengajuan permohonan agar BRI dinyatakan pailit dan pembubaran BRI.

Saham Seri B adalah saham biasa atas nama yang dapat dimiliki oleh masyarakat.

b. Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Tambahan modal Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi	1.092.144
Sisa setoran modal Pemerintah sebelumnya	5
Agio saham dari IPO	589.762
Eksekusi atas opsi saham	
Tahun 2004	49.514
Tahun 2005	184.859
Tahun 2006	619.376
Tahun 2007	140.960
Tahun 2008	29.013
Tahun 2009	14.367
Tahun 2010	43.062
Opsi saham MSOP tahap pertama yang telah jatuh tempo	504
Opsi saham MSOP tahap kedua yang telah jatuh tempo	1.845
Opsi saham MSOP tahap ketiga yang telah jatuh tempo	8.447
Total	2.773.858

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang "Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah", Pemerintah telah menetapkan bahwa jumlah kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum 4% adalah sebesar Rp29.063.531.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2003, modal dasar dan ditempatkan BRI belum ditingkatkan dengan tambahan modal dari program rekapitalisasi tersebut, sehingga setoran modal Pemerintah sebesar Rp29.063.531 dicatat sementara pada akun "Tambahan Modal Disetor" bersama-sama dengan sisa setoran modal Pemerintah sebelumnya sebesar Rp5.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003, jumlah final kebutuhan rekapitalisasi BRI sebesar Rp29.063.531, dikonversi menjadi modal disetor sebesar Rp3.272.000 dan sisanya sebesar Rp25.791.531 dibukukan sebagai agio saham. Selanjutnya, dengan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi oleh BRI, saldo rugi sebelum kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2003 sebesar Rp24.699.387 dieliminasi ke agio saham, sehingga menghasilkan saldo agio saham sebesar Rp1.092.149 pada tanggal 30 Juni 2003.

Pada tanggal 10 November 2003, BRI telah melakukan IPO dengan mengeluarkan 1.764.705.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp875 (Rupiah penuh) per saham sehingga menghasilkan tambahan agio saham sebagai berikut:

Jumlah Saham Biasa Atas Nama Seri B baru yang dikeluarkan untuk masyarakat dalam rangka IPO (lembar saham) (Catatan 1c)	1.764.705.000
Agio saham per saham (Rupiah penuh)	375
Total agio saham - sebelum diskon	661.764
Dikurangi	
- 3% diskon yang diberikan kepada nasabah BRI	(2.961)
- Biaya IPO	(69.041)
Agio saham dari IPO	589.762

Sesuai dengan RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 Oktober 2003, seperti yang telah diungkapkan dalam Akta No. 6 Notaris Imas Fatimah, S.H., pemegang saham menyetujui penerbitan saham opsi yang akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap. Opsi saham diberikan kepada Direksi dan pekerja pada posisi dan jabatan tertentu yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan (Management Stock Option Plan (MSOP)).

Biaya kompensasi atas MSOP diakui sebagai opsi saham, bagian dari ekuitas.

Pegawai BRI telah melakukan eksekusi atas opsi saham untuk MSOP I mulai tanggal 10 November 2004, MSOP II mulai tanggal 10 November 2005 dan MSOP III mulai tanggal 15 November 2006. Selama periode 2004 sampai dengan tahun 2010 telah dilakukan eksekusi atas opsi saham sebanyak 569.876.000 lembar saham untuk MSOP I, II dan III, dimana untuk tahun 2010 sebanyak 4.728.500 lembar saham, tahun 2009 sebanyak 4.553.000 lembar saham, tahun 2008 sebanyak 7.499.000 lembar saham, tahun 2007 sebanyak 31.379.000 lembar saham, tahun 2006 sebanyak 250.721.000 lembar saham, tahun 2005 sebanyak 185.610.000 lembar saham dan tahun 2004 sebanyak 85.385.500 lembar saham. Agio yang timbul dari eksekusi tersebut untuk tahun 2010 adalah sebesar Rp43.062, tahun 2009 adalah sebesar Rp14.367, tahun 2008 sebesar Rp29.013, tahun 2007 sebesar Rp140.960, tahun 2006 sebesar Rp619.376, tahun 2005 sebesar Rp184.859 dan tahun 2004 sebesar Rp49.514.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

- c. Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul karena penjabaran laporan keuangan BRI Kantor Cabang/Perwakilan luar negeri (Cayman Islands, New York, Hong Kong, Singapura dan Timor Leste) dan entitas anak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Hong Kong dan Dolar Singapura ke dalam mata uang Rupiah (Catatan 2aj). Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi dalam mata uang asing lainnya dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut merupakan penjumlahan dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setiap bulan yang telah dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah rata-rata pada bulan yang bersangkutan.

- d. Pembagian Laba

Dalam RUPS Tahunan BRI tanggal 15 Maret 2017 dan 23 Maret 2016, pemegang saham menyetujui pembagian dividen dari laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dengan penggunaan sebagai berikut:

	Laba tahun berjalan 2016	Laba tahun berjalan 2015
Dividen	10.478.309	7.619.322

- e. Reklasifikasi Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya

Dalam rangka menjaga struktur permodalannya, BRI telah melakukan reklasifikasi saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya (cadangan tujuan) ke saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp15.093.056. Hal ini dilakukan sehubungan dengan penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.34/POJK.03/2016 pada tanggal 26 September 2016 tentang "Perubahan atas POJK No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum".

32. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

Pendapatan bunga diperoleh dari:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
<u>Rupiah</u>		
Kredit yang diberikan		
Mikro	42.392.633	40.946.075
Ritel	34.069.909	29.804.038
Korporasi	9.134.968	8.428.432
Efek-efek		
Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi		
Obligasi Pemerintah	60.522	18.472
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	51.664	58.206
Sertifikat Bank Indonesia	2.967	12.635
Obligasi	1.309	11.983

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

Pendapatan bunga diperoleh dari (lanjutan):

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Efek-efek (lanjutan)		
Tersedia untuk Dijual		
Obligasi Pemerintah	2.613.410	2.153.086
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	1.025.495	384.725
Obligasi	492.943	134.390
Sertifikat Bank Indonesia	219.361	424.375
<i>Medium-Term Notes</i>	18.648	26.617
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	16.726	-
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo		
Obligasi Pemerintah	2.506.018	2.558.389
Obligasi	282.125	235.228
<i>Negotiable Certificate Deposit</i>	89.962	34.660
<i>Medium-Term Notes</i>	23.959	18.008
Sertifikat Bank Indonesia	9.350	87.678
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	11.425
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah		
Dimiliki hingga Jatuh Tempo	65.394	173.129
Tersedia untuk Dijual	12.626	28.112
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
<i>Deposit Facility/Term Deposit</i>	643.369	460.282
<i>Inter-bank call money</i>	159.434	155.010
Lain-lain	37.231	183.915
Giro pada Bank Indonesia	158.770	158.570
Lain-lain	1.214.469	893.919
	95.303.262	87.401.359
<u>Mata uang asing</u>		
Kredit yang diberikan		
Korporasi	2.246.515	1.347.607
Ritel	264.091	531.801
Efek-efek		
Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi		
Obligasi Pemerintah	32.300	724
Sertifikat Bank Indonesia	205	-
Tersedia untuk Dijual		
Obligasi Pemerintah	693.803	629.431
Sertifikat Bank Indonesia	72.824	40.105
Obligasi	29.677	26.162
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo		
Obligasi Pemerintah	674.298	647.443
Obligasi	38.129	23.347
Sertifikat Bank Indonesia	11.517	7.992
Wesel Tagih	1.374	57.082
<i>Credit Link Notes</i>	-	7.628

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

Pendapatan bunga diperoleh dari (lanjutan):

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
<i>Deposit Facility/Term Deposit</i>	158.401	62.019
<i>Inter-bank call money</i>	68.768	45.424
Lain-lain	77.659	75.637
Lain-lain	407.427	454.577
	4.776.988	3.956.979
	100.080.250	91.358.338
Pendapatan syariah diperoleh dari:		
<i>Murabahah</i>	1.507.098	1.533.339
<i>Musyarakah</i>	528.286	526.506
Lain-lain	783.658	576.832
Total Pendapatan Syariah	2.819.042	2.636.677
Total	102.899.292	93.995.015

33. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

Akun ini merupakan beban bunga atas:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
<u>Rupiah</u>		
Deposito berjangka	15.394.210	16.429.029
Tabungan	2.700.285	2.880.441
Giro	2.021.036	1.572.976
Surat berharga yang diterbitkan	1.989.118	1.015.247
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	509.300	356.224
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	400.517	496.936
Lain-lain	2.857.395	2.452.235
	25.871.861	25.203.088
<u>Mata uang asing</u>		
Pinjaman yang diterima	1.050.731	1.091.202
Deposito berjangka	1.035.328	685.944
Surat berharga yang diterbitkan	237.413	114.238
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	176.402	141.315
Giro	80.974	88.276
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	24.685	22.006
Tabungan	3.166	5.717
Lain-lain	171.654	189.428
	2.780.353	2.338.126
	28.652.214	27.541.214

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

Akun ini merupakan beban bunga atas (lanjutan):

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Beban syariah terdiri atas:		
Deposito <i>mudharabah</i>	1.077.056	990.710
Lain-lain	164.535	44.792
Total Beban Syariah	1.241.591	1.035.502
Total	29.893.805	28.576.716

34. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN - NETO

Akun ini merupakan beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Kredit yang diberikan (Catatan 12f)	16.800.820	13.454.979
Piutang dan pembiayaan syariah (Catatan 13)	202.008	244.267
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 14)	(8.713)	995
Total	16.994.115	13.700.241

35. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Gaji, upah dan tunjangan	10.376.601	9.195.127
Bonus, insentif dan <i>tantiem</i>	6.441.267	5.904.569
Iuran Jamsostek	623.454	525.477
Pendidikan dan pelatihan	557.236	593.654
Tunjangan kesehatan	397.363	368.137
Pemutusan hubungan kerja (Catatan 42d)	335.941	181.458
Cuti besar (Catatan 42e)	306.297	316.665
Pensiun iuran pasti (Catatan 42c)	257.441	231.801
Pensiun imbalan pasti (Catatan 42a)	246.012	513.384
Program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 42e)	243.259	-
Penghargaan tanda jasa (Catatan 42e)	156.639	152.480
Lain-lain	410.494	502.262
Total	20.352.004	18.485.014

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN (lanjutan)

Jumlah gaji dan tunjangan untuk Direksi adalah sebesar Rp81.073 dan Rp65.526, dan Dewan Komisaris adalah sebesar Rp28.919 dan Rp26.702 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 44). Jumlah bonus, insentif dan *tantiem* Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan kunci yang dibayarkan adalah masing-masing sebesar Rp433.539 dan Rp396.453 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 44).

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Jasa <i>outsourcing</i>	3.247.488	2.918.089
Penyusutan aset tetap (Catatan 17)	1.579.405	1.224.809
Sewa	1.577.521	1.758.312
Perbaikan dan pemeliharaan	1.174.499	961.923
Listrik dan air	600.867	577.645
Transportasi	829.900	459.785
Percetakan dan benda pos	379.085	306.174
Peralatan kantor	302.473	298.711
Komunikasi	172.214	180.413
Jasa profesional	161.233	133.901
Instalasi komputer	52.461	45.602
Penelitian dan pengembangan produk	20.600	21.367
Lain-lain	3.049.198	3.089.014
Total	13.146.944	11.975.745

37. PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Laba penjualan aset tetap	13.419	7.934
Pendapatan sewa	9.502	9.833
Distribusi kas hasil likuidasi BRI Finance Limited, Hong Kong	-	1.656
Lain-lain - neto	193.402	(10.195)
Total	216.323	9.228

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN

a) Utang Pajak

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>BRI (Entitas Induk)</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 29	470.272	881.207
	<u>470.272</u>	<u>881.207</u>
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak penghasilan dan pajak lainnya		
Pasal 21	12.314	10.230
Pasal 22	51	116
Pasal 23	680	1.145
Pasal 25	677	6.162
Pasal 26	-	157
Pasal 29	50.485	15.790
Pasal 4 ayat 2	27.317	23.604
Pajak Pertambahan Nilai	3.002	3.990
	<u>94.526</u>	<u>61.194</u>
Total	<u>564.798</u>	<u>942.401</u>

b) Beban Pajak

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
<u>Entitas Induk</u>		
Beban pajak kini dari:		
Tahun berjalan	8.983.257	8.165.498
Periode lalu dari hasil pemeriksaan pajak	81.393	466.188
Manfaat beban pajak penghasilan tangguhan	(1.183.155)	(943.499)
	<u>7.881.495</u>	<u>7.688.187</u>
<u>Entitas Anak</u>		
Beban pajak kini dari:		
Tahun berjalan	198.254	128.975
Periode lalu dari hasil pemeriksaan pajak	5.091	-
Manfaat beban pajak penghasilan tangguhan	(107.017)	(71.383)
	<u>96.328</u>	<u>57.592</u>
Total	<u>7.977.823</u>	<u>7.745.779</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

b) Beban Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	37.022.157	33.973.770
Bagian laba Entitas Anak	(671.427)	(532.127)
Laba sebelum beban pajak BRI (Entitas Induk)	36.350.730	33.441.643
Perbedaan Temporer:		
Cadangan kerugian kredit yang diberikan	4.262.620	3.154.390
Pembentukan penyisihan beban pegawai	535.764	651.210
Kerugian yang belum direalisasi dari nilai efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(3.217)	(6.879)
Penyusutan aset tetap	(62.549)	(24.727)
	4.732.618	3.773.994
Perbedaan Permanen:		
Humas	233.789	298.147
Representasi dan sumbangan	177.116	159.361
Pembinaan jasmani dan rohani	48.825	46.622
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan tarif final	(6.316)	(7.302)
Bagian laba Entitas Asosiasi	(56)	(18.564)
Lain-lain	3.379.578	3.133.588
	3.832.936	3.611.852
Taksiran penghasilan kena pajak	44.916.284	40.827.489
<u>Entitas Induk</u>		
Beban pajak-kini	(8.983.257)	(8.165.498)
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama tahun berjalan	8.487.061	7.263.072
Kredit pajak luar negeri	25.924	21.219
Utang pajak penghasilan - Pasal 29	(470.272)	(881.207)
Pembayaran angsuran pajak penghasilan pasal 25 tahun 2017 untuk tahun 2018 (Catatan 18)	927.453	-
<u>Entitas Anak</u>		
Beban pajak-kini	(198.254)	(124.362)
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama tahun berjalan	173.283	171.742
(Utang)/Tagihan pajak penghasilan - Pasal 29 ¹⁾	(24.971)	47.380

¹⁾ Pada tanggal 31 Desember 2017 termasuk tagihan pajak penghasilan sebesar Rp25.514, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2016 termasuk utang pajak sebesar Rp15.790.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

b) Beban Pajak (lanjutan)

Berdasarkan surat kepala KPP No. PBK-00005/I/WPJ.19/KP.0403/2018, No.PBK-00006/I/WPJ.19/KP.0403/2018, PBK-00004/I/WPJ.19/KP.0403/2018 masing-masing pada tanggal 5 Januari 2018, atas permohonan BRI, telah disetujui pemindahbukuan angsuran PPh pasal 25 masa Januari 2017 dan Februari 2017 sebesar Rp618.302 ke masa Januari 2018 dan pemindahbukuan angsuran PPh Pasal 25 masa Maret 2017 sebesar Rp309.151 ke masa Februari 2018.

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	37.022.157	33.973.770
Bagian laba entitas anak	(671.427)	(532.127)
Laba sebelum beban pajak BRI (Entitas Induk)	36.350.730	33.441.643
Beban pajak dengan tarif pajak 20%	7.270.146	6.688.329
Pengaruh pajak atas beda tetap	766.587	722.370
Pengaruh perbedaan penggunaan tarif dalam perhitungan pajak tangguhan	(236.631)	(188.700)
Koreksi hasil pemeriksaan pajak penghasilan tahun sebelumnya	81.393	466.188
Beban pajak - Entitas Induk	7.881.495	7.688.187
Beban pajak - Entitas Anak	96.328	57.592
	7.977.823	7.745.779

Taksiran penghasilan kena pajak tahun 2016 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan BRI kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Sampai dengan tanggal 24 Januari 2018, BRI belum melaporkan SPT tahun 2017 kepada KPP. Namun dasar pelaporan SPT PPh Badan Tahun 2017 akan sesuai dengan taksiran penghasilan kena pajak tersebut diatas.

Pajak atas Penilaian Kembali Aset Tetap

BRI melalui surat No.830-DIR/AMK/11/2015 tanggal 30 November 2015 mengajukan kepada Kepala Kantor Wilayah DJP WP Besar "Permohonan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan yang diajukan tahun 2015 oleh wajib pajak yang belum melakukan penilaian kembali aset tetap".

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 yang telah diubah dengan PMK No.233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015, permohonan yang diajukan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, akan mendapatkan perlakuan khusus berupa penurunan tarif pajak penghasilan yang bersifat final menjadi sebesar 3%. Sehubungan dengan hal tersebut BRI melakukan estimasi atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan, dan kemudian atas kenaikan nilai wajar dibanding dengan nilai buku aset tetap yang ada, dilakukan pembayaran pajak sebesar Rp245.357 pada tanggal 2 Desember 2015, karena belum mendapat persetujuan Direktur Jenderal Pajak.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

b) **Beban Pajak (lanjutan)**

Pajak atas Penilaian Kembali Aset Tetap (lanjutan)

Pada tanggal 1 April 2016, BRI melakukan penilaian kembali (revaluasi) atas aset tetap tanah dimana terdapat kenaikan nilai tercatat sebesar Rp14.315.527 dan dikenakan pajak final sebesar Rp490.835. Hal ini telah mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak sesuai dengan Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-479/WPJ.19/2016 tanggal 29 Juli 2016.

Pemeriksaan tahun pajak 2011

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00025/207/11/093/16 tanggal 2 Juni 2016, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa sebesar Rp3.284 serta dendanya sebesar Rp443 dan telah ditagih dengan Surat Tagihan Pajak No. 00025/107/11/093/16 tanggal 2 Juni 2016 yang telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00003/201/11/093/16 tanggal 30 Mei 2016, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp49.656 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00005/203/11/093/16 tanggal 1 Juni 2016, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp8.015 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00005/206/11/093/16 tanggal 30 Mei 2016, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan sebesar Rp466.188 dan telah disetujui oleh BRI.

Surat Tagihan Pajak Penghasilan tahun pajak 2014

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Tagihan Pajak No. 90002/106/14/093/15 tanggal 29 Desember 2015, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan untuk tahun pajak 2014 sebesar Rp1.603.100, serta sanksi administrasi sebesar Rp256.496, sehubungan dengan koreksi atas saldo Pembentukan Penyisihan Aktiva Produktif (PPAP) minimum Bank Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa atas Surat Tagihan Pajak tersebut tidak tepat dan perlakuannya di BRI sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 13 Januari 2016, BRI mengajukan permohonan pembatalan Surat Tagihan Pajak tersebut. Untuk memenuhi syarat pengajuan pembatalan Surat Tagihan Pajak tersebut, pada tanggal 30 Desember 2015 BRI telah membayar deposit sebesar Rp1.603.100 dan dicatat dalam akun aset lain-lain - uang muka pajak (Catatan 18).

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-90001/NKEB/WPJ.19/2016 tanggal 1 Februari 2016 "Tentang Pembatalan Ketetapan Pajak Atas Surat Tagihan Pajak", seluruh permohonan BRI dikabulkan seluruhnya.

Pada tanggal 4 Februari 2016, BRI mengajukan permohonan agar pembatalan Surat Tagihan Pajak sebesar Rp1.603.100 dapat dikompensasikan ke angsuran PPh Pasal 25 masa pajak Januari dan Februari 2016 masing-masing sebesar Rp800.000 dan Rp803.100.

Berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Pajak No. KEP-00019.PPH/WPJ.19/KP.0403/2016 tanggal 15 Februari 2016 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak No. 80095/093-0095-2016 tanggal 15 Februari 2016 Direktorat Jenderal Pajak menyetujui permohonan kompensasi yang diajukan BRI.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

b) Beban Pajak (lanjutan)

Pemeriksaan tahun pajak 2014

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00009/206/14/093/17 tanggal 19 Desember 2017, menetapkan kekurangan pembayaran sebesar Rp54.995 serta sanksi administrasinya sebesar Rp26.398 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00009/201/14/093/17 tanggal 19 Desember 2017, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp32.159 serta sanksi administrasinya sebesar Rp15.436 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00011/203/14/093/17 tanggal 19 Desember 2017, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp10.313 serta sanksi administrasi sebesar Rp4.950 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00002/204/14/093/17 tanggal 19 Desember 2017, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 26 sebesar Rp2.839 serta sanksi administrasinya sebesar Rp1.363 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00081/207/14/093/17 tanggal 19 Desember 2017, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa sebesar Rp109 serta sanksi administrasi sebesar Rp52 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Tagihan Pajak No. 00077/107/14/093/17 tanggal 19 Desember 2017, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Barang Dan Jasa sebesar Rp21 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00020/277/14/093/17 tanggal 19 Desember 2017, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa atas Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean sebesar Rp448 serta sanksi administrasinya sebesar Rp215 dan telah disetujui oleh BRI.

c) Aset Pajak Tangguhan

Perhitungan (beban) manfaat pajak tangguhan BRI adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
<u>Entitas Induk</u>		
Pembalikan cadangan kerugian aktiva produktif	1.065.655	788.598
Pembalikan penyisihan beban pegawai	133.941	162.803
Keuntungan yang belum direalisasi dari nilai efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(804)	(1.720)
Penyusutan aset tetap	(15.637)	(6.182)
	1.183.155	943.499
Entitas Anak	107.017	71.383
Total	1.290.172	1.014.882

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

c) Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak (dicatat pada akun "Aset Pajak Tangguhan") adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Entitas Induk</u>		
Cadangan kerugian aset produktif	2.682.442	1.616.787
Penyisihan beban pegawai	1.243.798	1.109.857
Penyusutan aset tetap	(160.908)	(145.271)
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(235.040)	(218.213)
Keuntungan yang belum direalisasi dari nilai efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(804)	-
Kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	(540.422)	(34.630)
	2.989.066	2.328.530
Entitas Anak	281.165	192.400
Total	3.270.231	2.520.930

Berdasarkan pasal 17 ayat 2 Undang-Undang No. 7 tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" yang telah diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-Undang No. 36 tahun 2008, tarif Pajak Penghasilan Badan adalah sebesar 25%.

Namun demikian, berdasarkan Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tanggal 23 September 2008 tersebut, Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 tanggal 28 Desember 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" dan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang "Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" mengatur bahwa Perseroan Terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh fasilitas penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan yang ada, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu Perseroan Terbuka yang paling sedikit 40% dari jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak dan masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud di atas harus dipenuhi oleh Perseroan Terbuka dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

Berdasarkan surat keterangan No. DE//2018-0155 tanggal 5 Januari 2018 dan laporan bulanan kepemilikan saham (Formulir No. X.H.I-2 tanggal 5 Januari 2018 dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham BRI selama tahun 2017) semua kriteria di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan BRI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 telah terpenuhi.

Berdasarkan surat keterangan No.DE//17-0128 tanggal 5 Januari 2017 dan laporan bulanan kepemilikan saham (Formulir No.X.H.I-2 tanggal 5 Januari 2017 dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham BRI selama tahun 2016) semua kriteria di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan BRI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah terpenuhi.

39. MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan usaha BRI senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Perkembangan yang pesat pada lingkungan eksternal dan internal perbankan juga menyebabkan risiko kegiatan usaha bank semakin kompleks. Oleh karena itu, agar mampu beradaptasi dalam lingkungan bisnis, BRI dituntut untuk mengelola risiko secara terpadu dan sistematis, yakni pengelolaan terhadap risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko pasar, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko hukum.

Prinsip-prinsip pengelolaan risiko terpadu dan sistematis oleh BRI dituangkan dalam beberapa kebijakan dan prosedur, antara lain Kebijakan Umum Manajemen Risiko (KUMR). KUMR sebagai aturan tertinggi dalam implementasi manajemen risiko pada seluruh kegiatan bisnis BRI, dimulai dari kebijakan umum, strategi, organisasi, sistem informasi manajemen risiko, proses dan penerapan manajemen risiko, sampai dengan sistem pengendalian intern. Pelaksanaan penerapan manajemen risiko diatur dalam kebijakan-kebijakan turunan sesuai dengan jenis risikonya.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko di BRI dan memegang peranan penting dalam mendukung dan mengawasi keberhasilan penerapannya di seluruh unit kerja.

Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan implementasi manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Evaluasi dilakukan dalam rangka memastikan bahwa Direksi mengelola aktivitas dan risiko-risiko BRI secara efektif. Dalam melakukan pengawasan aktif terhadap manajemen risiko BRI, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pengawasan Manajemen Risiko (KPMR).

Direksi menentukan arah kebijakan dan strategi manajemen risiko secara komprehensif beserta implementasinya. Selain itu Direksi memastikan seluruh risiko yang material dan dampaknya telah ditindaklanjuti, serta memastikan pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha BRI. Direksi menunjuk Direktur khusus, dalam hal ini Direktur Manajemen Risiko, untuk menjalankan proses pengawasan dan pengendalian risiko secara *bankwide*.

Direksi BRI dibantu oleh *Risk Management Committee* (RMC) individual dan RMC terintegrasi (konsolidasi dengan perusahaan anak) sebagai komite dalam sistem manajemen risiko BRI yang bertugas memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam merumuskan kebijakan, menyempurnakan pelaksanaan kebijakan, mengevaluasi perkembangan dan kondisi profil risiko, serta memberikan saran-saran dan langkah-langkah perbaikan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Untuk membahas permasalahan operasional bank yang membutuhkan putusan segera, dilakukan rapat *Operational Risk Management Committee* (ORMC) untuk membahas permasalahan-permasalahan yang menyangkut risiko operasional.

Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada BRI termasuk kegagalan *settlement*. BRI melakukan identifikasi dan mengukur tingkat risiko calon debitur melalui pengembangan Internal *Risk Rating*. BRI memantau kualitas kredit sebagai bagian dari identifikasi dini dari pemburukan kredit. Pengelolaan risiko kredit dilakukan melalui kebijakan pengelolaan risiko secara komprehensif dan terintegrasi. BRI menyusun kebijakan manajemen risiko kredit diantaranya tata kelola, pengelolaan limit pada batasan eksposur risiko yang dapat diterima, pengelolaan limit pada batasan geografis, dan pengelolaan limit konsentrasi per industri. *Rating* risiko kredit diperbarui secara berkala untuk memperkirakan *potential loss* sebagai risiko akibat ekspansi kredit dan penentuan tindak lanjut perbaikan.

Penerapan manajemen risiko kredit selain bertujuan untuk mematuhi regulasi yang berlaku, juga merupakan suatu keharusan dalam rangka menerapkan sistem pengelolaan risiko kredit pada tingkat *risk and return* yang optimum dan sesuai dengan praktek di perbankan. Penerapan manajemen risiko kredit diharapkan mampu mendorong kegiatan bisnis BRI namun tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Penyaluran kredit yang dilakukan oleh unit kerja bisnis telah mempertimbangkan dan memperhatikan risiko kredit sejak saat kredit tersebut diberikan sampai dengan kredit tersebut dilunasi. Pemantauan dilakukan secara berkala terhadap kualitas kredit untuk mencegah terjadinya *Non Performing Loan* (NPL).

Melalui penerapan *Early Warning System* (EWS) terhadap perkembangan kondisi usaha debitur, maka pengelolaan risiko kredit yang efektif dapat meminimalkan risiko terjadinya kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal untuk memperoleh pendapatan yang maksimal.

Pengelolaan risiko kredit BRI dimaksudkan agar kemungkinan kerugian yang diakibatkan oleh tidak terbayarnya pinjaman yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya, baik secara tingkat individual maupun portofolio kredit secara keseluruhan dapat dikelola seminimal mungkin. Pengelolaan risiko kredit ini juga dilakukan BRI dalam upaya memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh regulator.

BRI senantiasa melakukan penyempurnaan metodologi penilaian risiko kredit dalam rangka meningkatkan akurasi dalam pengelolaan risiko kredit khususnya dalam proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

1. Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya

Nilai tercatat dari aset keuangan bank selain kredit yang diberikan dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

1. Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya (lanjutan)

Untuk membahas permasalahan operasional bank yang membutuhkan putusan segera, dilakukan rapat *Operational Risk Management Committee* (ORMC) untuk membahas permasalahan-permasalahan yang menyangkut risiko operasional.

Tabel di bawah ini menunjukkan *net maximum exposure* atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	31 Desember 2017		
	Eksposur Maksimum	Agunan	Net Eksposur
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	18.011.026	17.443.973	567.053
	31 Desember 2016		
	Eksposur Maksimum	Agunan	Net Eksposur
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.557.370	1.576.958	-

Untuk kredit yang diberikan, BRI menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit BRI dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

Untuk *secured loans*, BRI menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminan sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, berupa tanah dan bangunan, Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) dan properti.
- b. *Financial collateral*, berupa simpanan (tabungan, giro, deposito), surat berharga, dan emas.
- c. Lainnya berupa garansi, jaminan pemerintah dan lembaga penjamin.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), BRI akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Unsecured loans terdiri dari *fully unsecured loans* seperti kartu kredit dan *partially secured loans* seperti kredit untuk golongan berpenghasilan tetap, kredit untuk para pensiunan dan kredit konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

Dengan demikian, meskipun kredit tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans* namun tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat kredit. Sedangkan untuk *fully unsecured loans*, tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat kredit.

Mitigasi risiko kredit untuk *partially secured loans* terdiri dari surat keputusan pengangkatan pegawai dan surat keterangan pensiun.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko

a. Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Kategori wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis BRI yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing:

31 Desember 2017								
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	Total
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	58.155.479	-	-	-	-	-	-	58.155.479
Giro pada bank lain	5.132.577	59	137	1.891	234	8.553	782.233	5.925.684
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	53.090.678	6.587	544	-	-	-	2.007.878	55.105.687
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	1.762.263	-	-	-	-	-	-	1.762.263
Tersedia untuk dijual	129.077.061	-	-	-	-	-	1.850.232	130.927.293
Dimiliki hingga jatuh tempo	53.994.290	-	-	-	-	-	235.590	54.229.880
Tagihan wesel ekspor	4.553.793	324.637	165.019	227.935	44.470	204.670	103.193	5.623.717
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah								
Tersedia untuk dijual	717.840	-	-	-	-	-	-	717.840
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.600.000	-	-	-	-	-	-	2.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	18.011.026	-	-	-	-	-	-	18.011.026
Tagihan derivatif	145.928	-	-	-	-	-	-	145.928
Kredit yang diberikan								
Mikro	20.361.828	24.638.871	40.371.919	33.385.745	53.269.609	80.822.682	-	252.850.654
Ritel	69.066.044	20.499.298	29.264.047	35.637.177	49.412.465	74.739.913	87.816	278.706.760
Korporasi	134.346.141	12.650.037	2.646.191	5.910.996	15.064.359	8.895.510	7.912.020	187.425.254
Piutang dan pembiayaan Syariah	5.758.078	2.874.036	2.093.955	1.765.856	2.625.028	2.747.916	-	17.864.869
Piutang sewa pembiayaan	1.410.880	435.594	7.486	278.529	244.868	111.626	-	2.488.983
Tagihan akseptasi	4.757.849	542.649	134.108	156.304	102.515	-	-	5.693.425
Penyertaan saham*)	2.439	-	-	-	-	-	-	2.439
Aset lain-lain**)	8.546.621	36.627	145.569	108.838	540.471	347.648	789.668	10.515.442
Total	571.490.815	62.008.395	74.828.975	77.473.271	121.304.019	167.878.518	13.768.630	1.088.752.623
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(30.104.895)
Bersih								1.058.647.728
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	5.188.328	2.091.479	103.479	403.997	1.093.134	99.502	752	8.980.671
Garansi yang diterbitkan	29.483.331	1.929.418	322.367	411.173	1.099.907	784.184	-	34.030.380
Total	34.671.659	4.020.897	425.846	815.170	2.193.041	883.686	752	43.011.051

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, wesel tagih, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

a. Sektor geografis (lanjutan)

Kategori wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis BRI yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing (lanjutan):

31 Desember 2016								
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	Total
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	55.635.946	-	-	-	-	-	-	55.635.946
Giro pada bank lain	10.250.878	6.593	1.066	294	262	46.494	717.128	11.022.715
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	77.131.960	-	-	-	-	-	1.010.794	78.142.754
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	490.742	-	-	-	-	-	184.224	674.966
Tersedia untuk dijual	67.812.522	-	-	-	-	-	1.679.744	69.492.266
Dimiliki hingga jatuh tempo	61.286.147	-	-	-	-	-	610.723	61.896.870
Tagihan wesel ekspor	7.450.580	198.567	147.953	960.666	581.374	6.332	-	9.345.472
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah								
Tersedia untuk dijual	718.434	-	-	-	-	-	-	718.434
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.600.000	-	-	-	-	-	-	2.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali								
Tagihan derivatif	1.557.370	-	-	-	-	-	-	1.557.370
	91.657	-	-	-	-	-	-	91.657
Kredit yang diberikan								
Mikro	17.333.003	21.577.469	35.655.855	28.925.252	47.381.058	70.929.568	-	221.802.205
Ritel	57.407.811	18.067.842	27.185.046	31.453.445	44.719.314	66.046.776	702	244.880.936
Korporasi	128.551.904	10.038.287	2.291.428	5.344.063	13.911.017	8.772.798	7.878.337	176.787.834
Piutang dan pembiayaan Syariah	5.562.328	3.096.990	1.967.988	1.838.606	2.558.727	2.724.304	-	17.748.943
Piutang sewa pembiayaan	1.107.160	415.637	-	314.227	273.494	89.782	-	2.200.300
Tagihan akseptasi	4.939.982	114.705	78.217	557.509	632	1.538	-	5.692.583
Penyertaan saham*)	2.439	-	-	-	-	-	-	2.439
Aset lain-lain**)	5.078.337	28.897	29.707	33.947	186.766	92.089	76.878	5.526.621
Total	505.009.200	53.544.987	67.357.260	69.428.009	109.612.644	148.709.681	12.158.530	965.820.311
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(22.807.210)
Bersih								943.013.101
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	6.313.266	1.303.388	57.293	381.770	463.165	22.270	-	8.541.152
Garansi yang diterbitkan	20.227.433	2.244.394	341.443	573.537	737.002	395.993	3.213	24.523.015
Total	26.540.699	3.547.782	398.736	955.307	1.200.167	418.263	3.213	33.064.167

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, wesel tagih, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

b. Sektor industri

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

31 Desember 2017								
	Pemerintah (Termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan, hotel dan restoran	Jasa dunia usaha	Lain-lain	Total
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	58.155.479	-	-	-	-	-	-	58.155.479
Giro pada bank lain	-	5.925.684	-	-	-	-	-	5.925.684
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	45.045.953	10.059.734	-	-	-	-	-	55.105.687

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

b. Sektor industri (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (lanjutan):

31 Desember 2017								
	Pemerintah (Termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan, hotel dan restoran	Jasa dunia usaha	Lain-lain	Total
Aset (lanjutan)								
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	579.868	541.586	30.633	-	-	393.071	217.105	1.762.263
Tersedia untuk dijual	117.209.900	10.393.823	-	1.346.737	-	1.792.656	184.177	130.927.293
Dimiliki hingga jatuh tempo	48.884.507	2.618.577	-	2.018.980	-	511.908	195.908	54.229.880
Tagihan wesel ekspor	2.344	-	-	2.128.717	27.732	14.526	3.450.398	5.623.717
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah								
Tersedia untuk dijual	717.840	-	-	-	-	-	-	717.840
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.600.000	-	-	-	-	-	-	2.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	16.583.431	1.427.595	-	-	-	-	-	18.011.026
Tagihan derivatif	-	145.928	-	-	-	-	-	145.928
Kredit yang diberikan								
Mikro	-	-	37.841.570	7.475.754	115.976.898	13.849.550	77.706.882	252.850.654
Ritel	258.751	256.146	14.007.246	17.064.946	106.306.510	10.244.264	130.568.897	278.706.760
Korporasi	443.302	9.833.219	37.734.788	39.233.056	18.963.721	6.752.211	74.464.957	187.425.254
Piutang dan pembiayaan Syariah	404.574	500.946	-	7.016.107	9.511.713	337.966	93.563	17.864.869
Piutang sewa pembiayaan	-	-	8.454	729.517	375.209	281.491	1.094.312	2.488.983
Tagihan akseptasi	1.030.279	-	-	338.662	21.868	-	4.302.616	5.693.425
Penyertaan saham*)	-	1.034	-	-	-	975	430	2.439
Aset lain-lain**)	1.930.438	1.056.167	-	-	-	5.288.276	2.240.561	10.515.442
Total	293.846.666	42.760.439	89.622.691	77.352.476	251.183.651	39.466.894	294.519.806	1.088.752.623
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(30.104.895)
Bersih								1.058.647.728
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	4.696.968	-	-	354.114	19.077	-	3.910.512	8.980.671
Garansi yang diterbitkan	16.195.739	640	543.925	245.615	265.164	146.452	16.632.845	34.030.380
Total	20.892.707	640	543.925	599.729	284.241	146.452	20.543.357	43.011.051

31 Desember 2016

	Pemerintah (Termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan, hotel dan restoran	Jasa dunia usaha	Lain-lain	Total
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	55.635.946	-	-	-	-	-	-	55.635.946
Giro pada bank lain	-	11.022.715	-	-	-	-	-	11.022.715
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	72.792.534	5.350.220	-	-	-	-	-	78.142.754
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	84.746	329.944	-	-	-	18.029	242.247	674.966
Tersedia untuk dijual	60.612.578	4.627.494	-	2.293.191	-	1.633.416	325.587	69.492.266
Dimiliki hingga jatuh tempo	54.759.343	4.674.843	-	1.446.121	-	746.500	270.063	61.896.870

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, wesel tagih, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

b. Sektor industri (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (lanjutan):

	31 Desember 2016							
	Pemerintah (Termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan, hotel dan restoran	Jasa dunia usaha	Lain-lain	Total
Aset (lanjutan)								
Tagihan wesel ekspor	239.769	-	-	2.926.515	133.525	22.823	6.022.840	9.345.472
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah								
Tersedia untuk dijual	718.434	-	-	-	-	-	-	718.434
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.600.000	-	-	-	-	-	-	2.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	925.140	632.230	-	-	-	-	-	1.557.370
Tagihan derivatif	-	91.657	-	-	-	-	-	91.657
Kredit yang diberikan								
Mikro	-	-	32.354.043	6.532.381	101.384.386	11.236.469	70.294.926	221.802.205
Ritel	348.026	1.270.563	7.871.328	17.369.845	95.507.483	8.212.692	114.300.999	244.880.936
Korporasi	600.926	4.650.036	37.365.653	36.710.500	22.379.114	5.050.563	70.031.042	176.787.834
Piutang dan pembiayaan Syariah	-	1.455.136	398.661	2.443.509	4.812.794	757.641	7.881.202	17.748.943
Piutang sewa pembiayaan	-	4.607	2.362	1.105.236	-	866.959	221.136	2.200.300
Tagihan akseptasi Penyertaan saham*)	428.155	89.740	-	301.789	5.127	632	4.867.140	5.692.583
Aset lain-lain**)	-	1.034	-	-	-	975	430	2.439
	1.501.389	393.192	-	-	-	2.548.857	1.083.183	5.526.621
Total	251.246.986	34.593.411	77.992.047	71.129.087	224.222.429	31.095.556	275.540.795	965.820.311
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(22.807.210)
Bersih								943.013.101
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	5.505.442	-	377	226.337	20.707	-	2.788.289	8.541.152
Garansi yang diterbitkan	12.990.267	737	443.271	907.353	195.202	92.565	9.893.620	24.523.015
Total	18.495.709	737	443.648	1.133.690	215.909	92.565	12.681.909	33.064.167

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, wesel tagih, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

a. Giro pada bank lain

Per tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

b. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Per tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

c. Efek-efek

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh efek-efek diklasifikasikan "Lancar", kecuali Obligasi I Tahun 2003 yang diterbitkan oleh PT Great River International diklasifikasikan "Macet" yang dimiliki oleh BRI Life (entitas anak), dimana obligasi tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 13 Oktober 2008 sebesar Rp758.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (lanjutan)

d. Piutang sewa pembiayaan

Per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Mengalami penurunan nilai	103.445	217.115
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	110.585	221.851
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	2.274.953	1.761.334
	2.488.983	2.200.300
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(103.500)	(130.000)
Total	2.385.483	2.070.300

e. Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah

Per tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2017				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	<i>High Grade</i>	<i>Standard Grade</i>			
<u>Rupiah</u>					
Perdagangan, perhotelan dan restoran	208.941.190	9.219.724	13.130.011	9.840.619	241.131.544
Pertanian	66.580.203	1.630.968	1.978.945	4.776.126	74.966.242
Jasa dunia usaha	35.806.525	658.828	1.404.509	1.290.482	39.160.344
Perindustrian	30.027.023	477.416	866.830	4.217.950	35.589.219
Listrik, gas dan air	28.500.509	8.438	24.373	25.402	28.558.722
Konstruksi	23.493.510	354.850	245.389	1.972.233	26.065.982
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	17.310.995	281.006	672.142	1.263.900	19.528.043
Jasa pelayanan sosial	5.763.160	182.779	278.949	707.128	6.932.016
Pertambangan	1.024.116	56.059	60.801	1.103.730	2.244.706
Lain-lain	183.835.359	949.376	4.616.378	1.799.464	191.200.577
	601.282.590	13.819.444	23.278.327	26.997.034	665.377.395
<u>Mata uang asing</u>					
Perindustrian	26.665.130	11.873	-	4.670.108	31.347.111
Pertanian	16.070.541	-	-	-	16.070.541
Listrik, gas dan air	5.148.785	-	-	682.810	5.831.595
Perdagangan, perhotelan dan restoran	4.043.006	7.199	22.149	391.733	4.464.087
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	3.044.175	-	-	416.321	3.460.496
Pertambangan	1.706.282	3.193	-	1.609.741	3.319.216
Jasa pelayanan sosial	3.054.991	-	-	-	3.054.991
Jasa dunia usaha	1.735.827	-	10.706	350.972	2.097.505
Konstruksi	310.509	-	-	1.223.141	1.533.650
Lain-lain	290.950	-	-	-	290.950
	62.070.196	22.265	32.855	9.344.826	71.470.142
Total	663.352.786	13.841.709	23.311.182	36.341.860	736.847.537
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					(30.000.637)
Bersih					706.846.900

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (lanjutan)

e. Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

	31 Desember 2016				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Total
	High Grade	Standard Grade	Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	
Rupiah					
Perdagangan, perhotelan dan restoran	194.421.942	6.713.103	12.197.071	9.197.709	222.529.825
Pertanian	62.778.609	948.799	2.061.115	4.321.466	70.109.989
Perindustrian	29.205.165	345.519	1.130.893	4.697.397	35.378.974
Jasa dunia usaha	27.111.516	649.859	1.129.198	1.307.191	30.197.764
Listrik, gas dan air	28.677.845	10.184	23.344	32.519	28.743.892
Konstruksi	17.552.083	204.414	242.271	2.473.659	20.472.427
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	14.927.759	217.035	649.998	1.270.357	17.065.149
Jasa pelayanan sosial	8.712.795	150.190	550.859	273.676	9.687.520
Pertambangan	1.397.823	38.171	41.345	1.297.754	2.775.093
Lain-lain	159.567.402	705.909	4.186.671	1.505.581	165.965.563
	544.352.939	9.983.183	22.212.765	26.377.309	602.926.196
Mata uang asing					
Perindustrian	23.536.391	-	-	4.745.531	28.281.922
Pertanian	8.789.899	-	177.628	27.157	8.994.684
Pertambangan	3.474.378	-	3.434	1.821.394	5.299.206
Listrik, gas dan air	3.773.707	-	-	691.591	4.465.298
Jasa pelayanan sosial	3.707.071	-	-	-	3.707.071
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.681.947	-	-	423.869	2.105.816
Jasa dunia usaha	1.406.898	1.347	-	450.252	1.858.497
Konstruksi	484.670	-	-	1.261.603	1.746.273
Perdagangan, perhotelan dan restoran	1.080.091	6.877	346	681.367	1.768.681
Lain-lain	66.274	-	-	-	66.274
	48.001.326	8.224	181.408	10.102.764	58.293.722
Total	592.354.265	9.991.407	22.394.173	36.480.073	661.219.918
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					(22.676.452)
Bersih					638.543.466

f. Tagihan wesel ekspor

Per tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

g. Tagihan akseptasi

Per tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

h. Aset lain-lain

Per tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (lanjutan)

i. Rekening administratif

Per tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, akun-akun administratif ini mengalami penurunan nilai dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Rupiah</u>		
Garansi yang diterbitkan	16.033.717	11.979.117
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	1.639.383	1.086.496
	<u>17.673.100</u>	<u>13.065.613</u>
 <u>Mata uang asing</u>		
Garansi yang diterbitkan	17.996.663	12.543.898
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	7.341.288	7.454.656
	<u>25.337.951</u>	<u>19.998.554</u>
	43.011.051	33.064.167
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.134)	(895)
Total	<u>43.008.917</u>	<u>33.063.272</u>

4. Kualitas aset keuangan

Tabel berikut menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang terekspos risiko kredit, nilai yang disajikan adalah *gross*.

	31 Desember 2017				Total
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai		
	<i>High Grade</i>	<i>Standard Grade</i>	Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	
<u>Aset</u>					
Giro pada Bank Indonesia	58.155.479	-	-	-	58.155.479
Giro pada bank lain	5.925.684	-	-	-	5.925.684
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	55.105.687	-	-	-	55.105.687
Efek efek					
Nilai wajar melalui laba rugi	1.762.263	-	-	-	1.762.263
Tersedia untuk dijual	127.515.291	3.412.002	-	-	130.927.293
Dimiliki hingga jatuh tempo	53.461.707	768.173	-	-	54.229.880
Tagihan wesel ekspor	5.623.717	-	-	-	5.623.717
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah					
Tersedia untuk dijual	717.840	-	-	-	717.840
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.600.000	-	-	-	2.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	18.011.026	-	-	-	18.011.026
Tagihan derivatif	145.928	-	-	-	145.928

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit, nilai yang disajikan adalah *gross* (lanjutan).

	31 Desember 2017				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	<i>High Grade</i>	<i>Standard Grade</i>			
Aset (lanjutan)					
Kredit yang diberikan					
Mikro	236.294.763	3.482.707	10.226.252	2.846.932	252.850.654
Ritel	247.613.770	9.598.810	11.334.840	10.159.340	278.706.760
Korporasi	164.867.303	54.477	367.209	22.136.265	187.425.254
Piutang dan pembiayaan syariah	14.576.950	705.715	1.382.881	1.199.323	17.864.869
Piutang sewa pembiayaan	2.274.953	-	110.585	103.445	2.488.983
Tagihan akseptasi	5.693.425	-	-	-	5.693.425
Penyertaan saham*)	2.439	-	-	-	2.439
Aset lain-lain**)	10.514.322	1.120	-	-	10.515.442
Total	1.010.862.547	18.023.004	23.421.767	36.445.305	1.088.752.623
31 Desember 2016					
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	<i>High Grade</i>	<i>Standard Grade</i>			
Aset					
Giro pada Bank Indonesia	55.635.946	-	-	-	55.635.946
Giro pada bank lain	10.998.749	23.966	-	-	11.022.715
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	78.142.754	-	-	-	78.142.754
Efek efek					
Nilai wajar melalui laba rugi	674.966	-	-	-	674.966
Tersedia untuk dijual	67.702.626	1.789.640	-	-	69.492.266
Dimiliki hingga jatuh tempo	61.028.620	868.250	-	-	61.896.870
Tagihan wesel ekspor	9.345.472	-	-	-	9.345.472
Obligasi Rekapitalisasi					
Pemerintah					
Tersedia untuk dijual	718.434	-	-	-	718.434
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.600.000	-	-	-	2.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.557.370	-	-	-	1.557.370
Tagihan derivatif	91.657	-	-	-	91.657
Kredit yang diberikan					
Mikro	206.999.682	2.496.361	9.958.341	2.347.821	221.802.205
Ritel	218.691.266	6.880.476	10.484.935	8.824.259	244.880.936
Korporasi	152.218.111	-	80.245	24.489.478	176.787.834
Piutang dan pembiayaan syariah	14.445.206	614.570	1.870.652	818.515	17.748.943
Piutang sewa pembiayaan	1.761.334	-	221.851	217.115	2.200.300
Tagihan akseptasi	5.692.583	-	-	-	5.692.583
Penyertaan saham*)	2.439	-	-	-	2.439
Aset lain-lain**)	5.526.104	517	-	-	5.526.621
Total	893.833.319	12.673.780	22.616.024	36.697.188	965.820.311

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

***) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

1. Tingkat Tinggi (High Grade)
 - a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah dan transaksi dengan bank yang telah terdaftar pada Bursa.
 - b) Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah yaitu pinjaman kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta tidak pernah direstrukturisasi.
 - c) Tagihan wesel ekspor dan tagihan akseptasi yaitu tagihan kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo, dan memiliki kapasitas finansial yang kuat dalam hal pembayaran kembali seluruh kewajibannya secara tepat waktu.
 - d) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah, yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi dengan *rating* minimal idA- (Pefindo), A- (Fitch), A- (Standard & Poor's), atau A3 (Moody's).
 - e) Penyertaan saham, yaitu penyertaan pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa dan memiliki tingkat kinerja keseluruhan yang baik.

2. Tingkat Standar (Standard Grade)
 - a) Giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, yaitu giro atau penempatan pada bank yang tidak terdaftar pada Bursa.
 - b) Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah yaitu pinjaman kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo, dan tidak mengalami penurunan nilai, namun pernah direstrukturisasi.
 - c) Tagihan wesel ekspor dan tagihan akseptasi, yaitu tagihan kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo dan memiliki kapasitas finansial yang memadai dalam hal pembayaran kembali seluruh kewajibannya secara tepat waktu.
 - d) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah, yaitu efek-efek dan obligasi dengan *rating* antara idBBB+ sampai dengan idBBB- (Pefindo), BBB+ sampai dengan BBB- (Fitch), BBB+ sampai dengan BBB- (Standard & Poor's), atau Baa1 sampai dengan Baa3 (Moody's).
 - e) Penyertaan saham, yaitu penyertaan pada perusahaan yang tidak terdaftar pada Bursa dan memiliki tingkat kinerja keseluruhan yang baik.

5. Berdasarkan PSAK No. 60, aset keuangan yang telah jatuh tempo ditentukan ketika debitur gagal melakukan pembayaran sesuai jadwal. Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah, dan piutang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

	31 Desember 2017			Total
	≤ 30 hari	> 30 – 60 hari	> 60 – 90 hari	
Kredit yang diberikan				
Mikro	4.613.769	2.481.527	3.130.956	10.226.252
Ritel	5.600.236	2.482.225	3.252.379	11.334.840
Korporasi	175.635	191.574	-	367.209
Piutang dan pembiayaan syariah	905.650	187.999	289.232	1.382.881
Piutang sewa pembiayaan	83.351	5.216	22.018	110.585
Total	11.378.641	5.348.541	6.694.585	23.421.767

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

5. Berdasarkan PSAK No. 60, aset keuangan yang telah jatuh tempo ditentukan ketika debitur gagal melakukan pembayaran sesuai jadwal. Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah, dan piutang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan).

	31 Desember 2016			Total
	≤ 30 hari	> 30 – 60 hari	> 60 – 90 hari	
Kredit yang diberikan				
Mikro	4.548.784	2.399.345	3.010.212	9.958.341
Ritel	5.463.764	2.229.201	2.791.970	10.484.935
Korporasi	80.245	-	-	80.245
Piutang dan pembiayaan syariah	1.471.901	176.717	222.034	1.870.652
Piutang sewa pembiayaan	179.860	18.679	23.312	221.851
Total	11.744.554	4.823.942	6.047.528	22.616.024

Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan sehingga tidak mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

BRI mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, serta dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal. Untuk mendukung pengelolaan likuiditas, BRI menetapkan Pedoman Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko Likuiditas (PPPMRL) yang mencakup kebijakan manajemen likuiditas, proyeksi arus kas, profil maturitas (*maturity gap*), *net stable funding ratio* dan *liquidity coverage ratio*, pedoman penetapan limit risiko likuiditas, *stress test* risiko likuiditas, *contingency funding plan* dan sistem informasi risiko likuiditas.

Pedoman ini bertujuan untuk memastikan kecukupan pengelolaan risiko likuiditas harian dalam memenuhi kewajiban pada kondisi normal maupun kondisi krisis secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi dan penghimpunan DPK yang memiliki struktur yang sehat dan *sustainable*.

BRI juga melakukan simulasi *stress testing* secara triwulanan yang disampaikan kepada Dewan Direksi dan Komisaris BRI melalui *Risk Management Committee* (RMC). Tujuan dari *stress testing* yaitu untuk mengukur ketahanan atau kemampuan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas selama kondisi krisis (*stress*). Selain itu, *stress test* juga digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan atau meningkatkan rencana pendanaan darurat (*contingency plan*), dan limit risiko likuiditas.

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual

Potensi risiko likuiditas yang akan dihadapi BRI di masa mendatang diukur melalui *Liquidity Gap Analysis*, yang merupakan proyeksi *mismatch* likuiditas atas dasar jatuh tempo aset dan liabilitas, setelah memperhitungkan kebutuhan untuk ekspansi bisnis. Informasi ini menjadi pertimbangan dalam perencanaan dan pengelolaan likuiditas, termasuk juga kebutuhan ekspansi bisnis. Dengan diterapkannya pengelolaan likuiditas yang efektif, diharapkan dapat meminimalkan risiko likuiditas di BRI sekaligus meningkatkan stabilitas sistem perbankan secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (maturity buckets) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (remaining maturity) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

31 Desember 2017						
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Aset						
Kas	24.797.782	-	-	-	-	24.797.782
Giro pada Bank Indonesia	58.155.479	58.155.479	-	-	-	-
Giro pada bank lain	5.925.684	5.925.684	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	55.105.687	53.594.287	1.172.213	339.187	-	-
Efek-efek	186.919.436	134.656.217	5.546.579	5.833.275	40.883.365	-
Cadangan kerugian	(758)	-	-	-	-	(758)
Tagihan wesel ekspor	5.623.717	1.115.796	2.089.142	2.418.779	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	3.317.840	717.840	375.000	750.000	1.475.000	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	18.011.026	16.691.189	1.319.837	-	-	-
Tagihan derivatif	145.928	7.782	33.611	44.734	59.801	-
Kredit yang diberikan						
Mikro	252.850.654	2.291.479	5.218.530	32.882.324	212.458.321	-
Ritel	278.706.760	11.075.495	16.591.931	75.614.695	175.424.639	-
Korporasi	187.425.254	21.121.865	14.995.118	30.477.634	120.830.637	-
Cadangan kerugian	(29.423.380)	-	-	-	-	(29.423.380)
Piutang dan pembiayaan Syariah	17.864.869	530.569	236.409	2.425.842	14.672.049	-
Cadangan kerugian	(577.257)	-	-	-	-	(577.257)
Piutang sewa pembiayaan	2.488.983	106.308	16.802	139.370	2.226.503	-
Cadangan kerugian	(103.500)	-	-	-	-	(103.500)
Tagihan akseptasi Penyertaan saham*)	5.693.425	1.894.633	1.983.239	1.815.553	-	-
Aset lain-lain**)	2.439	-	-	-	-	2.439
Aset lain-lain**)	10.515.442	5.600.108	2.202.645	889.598	15.050	1.808.041
	1.083.445.510	313.484.731	51.781.056	153.630.991	568.045.365	(3.496.633)
Liabilitas						
Liabilitas segera	6.584.201	6.584.201	-	-	-	-
Simpanan nasabah						
Giro	145.529.168	145.529.168	-	-	-	-
Giro <i>Wadiah</i>	1.766.901	1.766.901	-	-	-	-
Giro <i>Mudharabah</i>	139.535	139.535	-	-	-	-
Tabungan	343.420.737	343.420.737	-	-	-	-
Tabungan <i>Wadiah</i>	4.749.652	4.749.652	-	-	-	-
Tabungan <i>Mudharabah</i>	1.270.484	1.270.484	-	-	-	-
Deposito berjangka	326.417.937	178.534.567	96.297.623	40.992.107	10.593.640	-
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	18.362.036	14.272.754	3.949.195	140.087	-	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	5.593.367	5.506.174	57.408	29.785	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	12.136.684	2.024.388	1.332.430	3.512.249	5.267.617	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (maturity buckets) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (remaining maturity) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (lanjutan):

31 Desember 2017						
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Liabilitas (lanjutan)						
Liabilitas derivatif	200.858	8.472	9.903	58.219	124.264	-
Liabilitas akseptasi Surat berharga yang diterbitkan	5.693.425	1.894.633	1.983.239	1.815.553	-	-
Pinjaman yang diterima	30.619.658	-	7.588.383	3.267.391	19.763.884	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	29.403.009	679.827	743.333	6.378.546	21.601.303	-
Liabilitas lain-lain***)	986.450	-	-	10.312	976.138	-
	2.454.031	784.913	531.439	353.778	-	783.901
	935.328.133	707.166.406	112.492.953	56.558.027	58.326.846	783.901
Perbedaan Jatuh Tempo	148.117.377	(393.681.675)	(60.711.897)	97.072.964	509.718.519	(4.280.534)
31 Desember 2016						
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Aset						
Kas	25.212.024	-	-	-	-	25.212.024
Giro pada Bank Indonesia	55.635.946	55.635.946	-	-	-	-
Giro pada bank lain	11.022.715	11.022.715	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	78.142.754	78.012.754	130.000	-	-	-
Efek-efek Cadangan kerugian (758)	132.064.102	71.577.341	5.232.606	9.190.425	46.063.730	(758)
Tagihan wesel ekspor	9.345.472	2.536.196	3.258.692	3.550.584	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	3.318.434	718.434	-	-	2.600.000	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.557.370	632.230	925.140	-	-	-
Tagihan derivatif	91.657	32.214	-	489	58.954	-
Kredit yang diberikan Mikro	221.802.205	1.942.248	4.449.159	30.293.610	185.117.188	-
Ritel	244.880.936	10.175.734	13.037.992	63.386.726	158.280.484	-
Korporasi	176.787.834	5.993.480	24.140.155	28.358.562	118.295.637	-
Cadangan kerugian	(22.184.296)	-	-	-	-	(22.184.296)
Piutang dan pembiayaan Syariah	17.748.943	282.812	452.795	1.728.426	15.284.910	-
Cadangan kerugian	(492.156)	-	-	-	-	(492.156)
Piutang sewa pembiayaan Cadangan kerugian	2.200.300	-	-	264.036	1.936.264	-
Tagihan akseptasi Penyertaan saham*)	(130.000)	-	-	-	-	(130.000)
Tagihan akseptasi	5.692.583	1.045.643	2.106.327	2.540.613	-	-
Aset lain-lain**)	2.439	-	-	-	-	2.439
	5.526.621	2.570.452	1.199.076	954.795	478	801.820
	968.225.125	242.178.199	54.931.942	140.268.266	527.637.645	3.209.073

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (maturity buckets) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (remaining maturity) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (lanjutan):

31 Desember 2016						
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Liabilitas						
Liabilitas segera	5.410.313	5.410.313	-	-	-	-
Simpanan nasabah						
Giro	141.419.020	141.419.020	-	-	-	-
Giro <i>Wadiah</i>	1.127.843	1.127.843	-	-	-	-
Tabungan	298.110.406	298.110.406	-	-	-	-
Tabungan <i>Wadiah</i>	4.176.761	4.176.761	-	-	-	-
Tabungan <i>Mudharabah</i>	983.121	983.121	-	-	-	-
Deposito berjangka	293.029.378	239.316.485	37.907.214	13.639.996	2.165.683	-
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	15.679.845	13.791.599	1.670.222	214.638	3.386	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	2.229.538	2.186.158	42.057	1.323	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	7.302.398	-	673.625	1.917.625	4.711.148	-
Liabilitas derivatif	347.217	-	114.152	-	233.065	-
Liabilitas akseptasi Surat berharga yang diterbitkan	5.692.583	1.045.643	2.106.327	2.540.613	-	-
Pinjaman yang diterima	24.800.781	-	807.927	4.110.712	19.882.142	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	35.008.170	320.732	6.201.529	8.103.286	20.382.623	-
Liabilitas lain-lain**)	1.008.510	-	-	-	1.008.510	-
	1.851.087	1.053.489	73.376	241.664	-	482.558
	838.176.971	708.941.570	49.596.429	30.769.857	48.386.557	482.558
Perbedaan Jatuh Tempo	130.048.154	(466.763.371)	5.335.513	109.498.409	479.251.088	2.726.515

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

***) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, wesel tagih, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

****) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, hutang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana *tabarru'* dan dana *syirkah* temporer.

Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar timbul karena pergerakan faktor pasar yang meliputi suku bunga dan nilai tukar yang berlawanan dengan posisi yang dimiliki BRI, baik posisi yang ada di laporan posisi keuangan maupun rekening administratif. Posisi tersebut merupakan posisi yang ada dalam *trading book* dan *banking book*.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

BRI telah mengimplementasikan sistem aplikasi *treasury* dan risiko pasar (GUAVA) yang merupakan suatu sistem yang terintegrasi, yang digunakan oleh fungsi *front office*, *middle office* dan *back office*. *Middle Office* dapat melakukan pengukuran risiko pasar menggunakan model internal (Value-at-Risk) yang terintegrasi dengan proses transaksi harian. Selain melakukan *monitoring* eksposur risiko instrumen, *Middle Office* juga melakukan *monitoring limit* risiko pasar dan *limit* transaksi antara lain *limit* nominal transaksi *dealer*, *cut loss limit*, *stop loss limit* dan *Value-at-Risk (VaR) limit*. *Monitoring* dilakukan secara harian sehingga mempercepat penyediaan informasi terkini yang mendukung pengambilan keputusan oleh pejabat lini dan manajemen secara tepat waktu, terutama untuk instrumen yang termasuk ke dalam klasifikasi diperdagangkan (*trading*).

1. Value-at-Risk (VaR): Tujuan Penggunaan Metode dan Keterbatasannya

BRI menggunakan pendekatan model internal untuk mengukur potensi kerugian VaR akibat perubahan harga pasar dari portofolio *trading* berdasarkan pada data historis. Potensi kerugian VaR dari risiko pasar diukur dengan menggunakan asumsi perubahan faktor risiko mengikuti pola distribusi normal. BRI menggunakan VaR untuk menghitung risiko nilai tukar untuk posisi *trading* dan *banking book* serta menghitung risiko suku bunga untuk posisi *trading book*.

2. Asumsi Value-at-Risk (VaR)

Potensi kerugian VaR dihitung berdasarkan nilai estimasi dengan menggunakan tingkat kepercayaan (*confidence level*) di 99% dan posisi risiko pasar yang tidak berubah dalam 1 (satu) hari (*holding period*). Hal ini menunjukkan potensi kerugian yang dapat melebihi nilai VaR dalam kondisi pasar normal, rata-rata dapat terjadi satu kali dalam seratus hari. Metode yang digunakan dalam pengukuran VaR adalah metode Delta Gamma.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai nilai VaR dari 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 dan dari 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016 (tidak diaudit).

	2017	
	Nilai Tukar*)	Suku Bunga
Rata-rata Harian	39.407,73	3.293,16
Tertinggi	67.226,24	8.366,41
Terendah	26.745,25	468,63
	2016	
	Nilai Tukar*)	Suku Bunga
Rata-rata Harian	58.421,11	851,78
Tertinggi	134.093,77	4.153,38
Terendah	20.170,30	7,00

*) Termasuk *trading* dan *banking book*.

3. Back Testing

Tujuan dilaksanakannya *back testing* yaitu untuk memastikan bahwa hasil perhitungan internal model untuk risiko suku bunga dan risiko nilai tukar telah sesuai. Ketika melakukan *back testing*, BRI membandingkan antara estimasi VaR harian dengan realisasi perubahan harga.

Berdasarkan prosedur *back testing* untuk risiko nilai tukar dan risiko tingkat suku bunga, hasil kerugian sebenarnya sepanjang tahun telah sesuai secara signifikan dengan VaR *forecast model*.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book*

a. Risiko Tingkat Suku Bunga

Instrumen keuangan yang berbasis suku bunga memiliki risiko karena terdapat potensi perubahan suku bunga yang akan berdampak pada arus kas di masa depan.

Direksi dan Manajemen bertanggung jawab dalam menetapkan, mengelola, serta mengendalikan tingkat suku bunga dengan menimbang *risk appetite* bank dan target pencapaian kinerja keuangan. *Review* atas penetapan suku bunga dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dalam forum *Asset and Liability Committee* (ALCO).

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk posisi aset dan liabilitas keuangan untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	2017		2016	
	Rupiah (%)	Valas (%)	Rupiah (%)	Valas (%)
<u>Aset</u>				
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,48	1,05	5,41	0,53
Efek-efek	8,77	3,42	8,65	3,36
Kredit yang diberikan	11,78	4,11	11,91	4,23
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	6,72	-	6,63	-
Piutang sewa pembiayaan	13,62	6,38	13,43	5,93
<u>Liabilitas</u>				
Simpanan nasabah				
Giro	2,32	0,33	2,33	0,49
Tabungan	0,86	0,21	1,14	0,22
Deposito	6,20	1,43	7,49	1,19
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain	3,45	0,47	3,97	0,32
Pinjaman yang diterima	3,79	2,51	4,04	2,35
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	4,06	-	4,27	-
Surat berharga yang diterbitkan	8,44	2,95	8,56	2,95

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas (tidak diaudit) terhadap kemungkinan perubahan dalam tingkat suku bunga untuk *banking book*, dengan semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan, terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain BRI.

2017	
Perubahan Persentase	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
+/- 1 %	+/- 1.745.607
2016	
Perubahan Persentase	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
+/- 1 %	+/- 1.122.980

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tingkat sensitivitas digunakan untuk menganalisis kemungkinan perubahan suku bunga yang berdampak pada keuntungan dan kerugian portofolio *banking book*. Pada analisa sensitivitas di atas, asumsi perubahan suku bunga untuk portofolio *banking book* dengan basis 1%.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit):

31 Desember 2017

Keterangan	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun			
Aset						
Kas	-	-	-	-	24.797.782	24.797.782
Giro pada Bank Indonesia	58.155.479	-	-	-	-	58.155.479
Giro pada Bank Lain	5.925.684	-	-	-	-	5.925.684
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	55.105.687	-	-	-	-	55.105.687
Efek-efek						
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	-	1.762.263	-	1.762.263
Tersedia untuk dijual	-	-	-	130.927.293	-	130.927.293
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	54.229.880	-	54.229.880
Tagihan wesel ekspor	5.623.717	-	-	-	-	5.623.717
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah						
Tersedia untuk dijual	717.840	-	-	-	-	717.840
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.600.000	-	-	-	-	2.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	18.011.026	-	18.011.026
Tagihan derivatif	-	-	-	-	145.928	145.928
Kredit yang diberikan						
Mikro	7.510.009	45.099.796	-	200.240.849	-	252.850.654
Ritel	27.667.428	134.890.688	29.309.168	86.839.476	-	278.706.760
Korporasi	36.116.983	151.308.271	-	-	-	187.425.254
Piutang dan pembiayaan Syariah	-	-	-	-	17.864.869	17.864.869
Piutang sewa pembiayaan	19.744	141.583	770.715	1.556.941	-	2.488.983
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	5.693.425	5.693.425
Penyertaan saham*)	-	-	-	-	2.439	2.439
Aset lain-lain**)	-	-	-	-	10.515.442	10.515.442
	199.442.571	331.440.338	30.079.883	493.567.728	59.019.885	1.113.550.405
Liabilitas						
Liabilitas segera	-	-	-	-	6.584.201	6.584.201
Simpanan nasabah						
Giro	96.798.129	-	-	48.731.039	-	145.529.168
Giro <i>Wadiah</i>	-	-	-	-	1.766.901	1.766.901
Giro <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	139.535	139.535
Tabungan	171.075.330	-	-	172.345.407	-	343.420.737
Tabungan <i>Wadiah</i>	-	-	-	-	4.749.652	4.749.652
Tabungan <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	1.270.484	1.270.484
Deposito berjangka	274.832.190	40.992.107	10.593.640	-	-	326.417.937
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	18.362.036	18.362.036

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit) (lanjutan):

31 Desember 2017

Keterangan	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun			
Liabilitas (lanjutan)						
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	5.563.581	29.786	-	-	-	5.593.367
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	2.486.042	-	-	9.650.642	12.136.684
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	200.858	200.858
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	5.693.425	5.693.425
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	30.619.658	-	30.619.658
Pinjaman yang diterima	1.423.160	6.378.546	21.601.303	-	-	29.403.009
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	-	-	-	14.385	972.065	986.450
Liabilitas lain-lain***)	-	-	-	-	2.454.031	2.454.031
	549.692.390	49.886.481	32.194.943	251.710.489	51.843.830	935.328.133
Perbedaan (gap) repricing suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan	(350.249.819)	281.553.857	(2.115.060)	241.857.239	7.176.055	178.222.272

31 Desember 2016

Keterangan	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun			
Aset						
Kas	-	-	-	-	25.212.024	25.212.024
Giro pada Bank Indonesia	55.635.946	-	-	-	-	55.635.946
Giro pada Bank Lain	11.022.715	-	-	-	-	11.022.715
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	78.142.754	-	-	-	-	78.142.754
Efek-efek						
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	-	674.966	-	674.966
Tersedia untuk dijual	-	-	-	69.492.266	-	69.492.266
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	61.896.870	-	61.896.870
Tagihan wesel ekspor	9.345.472	-	-	-	-	9.345.472
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah						
Tersedia untuk dijual	718.434	-	-	-	-	718.434
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.600.000	-	-	-	-	2.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	1.557.370	-	1.557.370

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit) (lanjutan):

31 Desember 2016

Keterangan	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun			
Aset (lanjutan)						
Tagihan derivatif	-	-	-	-	91.657	91.657
Kredit yang diberikan						
Mikro	6.391.407	39.348.602	-	176.062.196	-	221.802.205
Ritel	23.213.726	120.684.576	23.750.225	77.232.409	-	244.880.936
Korporasi	30.133.635	146.654.199	-	-	-	176.787.834
Piutang dan pembiayaan						
Syariah	-	-	-	-	17.748.943	17.748.943
Piutang sewa pembiayaan	31.206	155.746	935.350	1.077.998	-	2.200.300
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	5.692.583	5.692.583
Penyertaan saham*)	-	-	-	-	2.439	2.439
Aset lain-lain**)	-	-	-	-	5.526.621	5.526.621
	217.235.295	306.843.123	24.685.575	387.994.075	54.274.267	991.032.335
Liabilitas						
Liabilitas segera	-	-	-	-	5.410.313	5.410.313
Simpanan nasabah						
Giro	97.490.396	-	-	43.928.624	-	141.419.020
Giro <i>Wadiah</i>	-	-	-	-	1.127.843	1.127.843
Tabungan	155.940.955	-	-	142.169.451	-	298.110.406
Tabungan <i>Wadiah</i>	-	-	-	-	4.176.761	4.176.761
Tabungan <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	983.121	983.121
Deposito berjangka	215.329.405	51.934.654	25.765.319	-	-	293.029.378
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	15.679.845	15.679.845
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	2.186.158	42.057	1.323	-	-	2.229.538
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	673.625	673.625	-	5.955.148	-	7.302.398
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	347.217	347.217
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	5.692.583	5.692.583
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	24.800.781	-	24.800.781
Pinjaman yang diterima	320.132	14.297.326	20.274.822	15.890	100.000	35.008.170
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	-	-	-	35.471	973.039	1.008.510
Liabilitas lain-lain***)	-	-	-	-	1.851.087	1.851.087
	471.940.671	66.947.662	46.041.464	216.905.365	36.341.809	838.176.971
Perbedaan (gap) repricing suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan	(254.705.376)	239.895.461	(21.355.889)	171.088.710	17.932.458	152.855.364

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, wesel tagih, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

***) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, hutang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana *tabarru'* dan dana *syirkah* temporer.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)

b. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul karena adanya fluktuasi nilai tukar terhadap Rupiah dari posisi valuta asing yang dimiliki BRI. Termasuk dalam posisi valuta asing tersebut yaitu posisi *trading book* yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan transaksi valuta asing dalam jangka pendek maupun posisi *banking book* dalam rangka pengendalian PDN (Posisi Devisa Neto).

Menurut ketentuan Bank Indonesia berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 perubahan keempat atas PBI No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum tanggal 1 Juli 2010, PDN ditetapkan maksimum sebesar 20% modal.

PDN adalah penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari selisih bersih aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing dengan selisih bersih tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dalam rekening administratif untuk setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Berikut adalah PDN (BRI saja) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, per mata uang:

<u>Mata Uang</u>	31 Desember 2017		
	<u>Aset</u>	<u>Liabilitas</u>	<u>PDN</u>
<u>Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif</u>			
Dolar Amerika Serikat	154.683.931	151.009.523	3.674.408
Renminbi	4.974.959	4.185.484	789.475
Dolar Singapura	1.367.530	711.167	656.363
Euro Eropa	2.657.026	3.109.627	452.601
Yen Jepang	368.820	29.103	339.717
Pound Sterling Inggris	123.919	53.640	70.279
Dolar Australia	145.894	107.965	37.929
Dolar Kanada	7.196	62	7.134
Lain-lain	899.315	98.105	801.210
			6.829.116
Modal (Catatan 48a)			161.751.939
Rasio PDN			4,22%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)

b. Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Berikut adalah PDN (BRI saja) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, per mata uang (lanjutan):

Mata Uang	31 Desember 2016		
	Aset	Liabilitas	PDN
<u>Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif</u>			
Dolar Amerika Serikat	138.725.987	137.134.766	1.591.221
Renminbi	6.598.517	4.678.412	1.920.105
Dolar Singapura	1.377.990	574.284	803.706
Euro Eropa	10.065.634	14.520.265	4.454.631
Yen Jepang	315.709	301.684	14.025
Pound Sterling Inggris	212.224	66.595	145.629
Dolar Australia	185.862	262.620	76.758
Dolar Kanada	12.211	116	12.095
Lain-lain	564.675	47.416	517.259
			9.535.429
Modal (Catatan 48a)			142.910.432
Rasio PDN			6,67%

5. Analisa Sensitivitas BRI Agro

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas (tidak diaudit) terhadap kemungkinan perubahan tingkat suku bunga dan nilai tukar BRI Agro terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan.

	2017		2016	
	Perubahan Persentase	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	Perubahan Persentase	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Risiko tingkat suku bunga	+/- 1%	+/-49.012	+/- 1%	+/-45.421
Risiko nilai tukar	+/- 1%	+/-70	+/- 1%	+/-133

Manajemen Risiko Operasional

Penerapan Manajemen Risiko Operasional dilakukan dengan berpedoman pada POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, yang mensyaratkan penerapan manajemen risiko mencakup pilar-pilar pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan *limit*, kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

Penerapan Manajemen Risiko Operasional yang dimaksud, ditujukan untuk mengelola eksposur risiko operasional yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal yang dapat mengganggu aktivitas bisnis dan operasional, seperti faktor ketidakcukupan sumber daya manusia, internal proses, kegagalan sistem teknologi informasi, bencana alam dan kejahatan pihak eksternal terhadap bank yang berpotensi menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial bagi bank. Pengelolaan terhadap eksposur risiko operasional di BRI mencakup pengelolaan terhadap eksposur risiko hukum, reputasi, kepatuhan dan strategik yang terdapat pada setiap proses bisnis dan aktivitas operasional.

Setiap unit kerja operasional BRI bertanggung jawab atas penerapan proses manajemen risiko melalui sistem pengendalian internal dalam aktivitas operasional dan bisnis di masing-masing unit kerja. Hal tersebut dilakukan mulai dari tahap identifikasi, pengukuran, pemantauan hingga pengendalian risiko. Direksi BRI menetapkan fungsi manajemen risiko pada setiap unit kerja mulai dari *level* Kantor Pusat (Divisi/*Desk*), Kantor Wilayah, Kantor Cabang Khusus, Kantor Cabang yang mencakup bidang operasional, pemasaran dan bisnis mikro, dan Kantor Cabang Pembantu, Sentra Layanan BRI Prioritas, dan Unit Kerja Luar Negeri (UKLN).

Manajemen risiko baik yang berada di Kantor Pusat maupun di Kantor Wilayah BRI bertugas dan bertanggung jawab dalam penyusunan pedoman penerapan manajemen risiko operasional, pengembangan dan implementasi kebijakan/prosedur dan metodologi, pengawasan, pengkajian, serta pemantauan proses manajemen risiko operasional. Disamping itu juga berperan dalam penyusunan dan pemantauan profil risiko BRI, penilaian kecukupan pengelolaan risiko dari suatu produk dan/atau aktivitas baru, serta mendukung unit kerja operasional/*risk owner* dalam mengembangkan budaya sadar risiko, penerapan strategi anti *fraud*, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip manajemen risiko dimaksud. Dalam rangka pembahasan pengelolaan dan perbaikan kontrol atas risiko operasional, Divisi Manajemen Risiko mengkoordinasikan pelaksanaan *Operational Risk Management Committee* (ORMC) yang dilaksanakan setiap triwulanan bersama Divisi/*Desk* dan unit kerja terkait.

Audit Intern selaku *third line of defense* yang meliputi Audit Kantor Pusat dan Kantor Inspektorat BRI seluruh Indonesia bertugas melakukan pemantauan dan validasi atas kecukupan pengendalian internal dalam aktivitas operasional dan bisnis di unit kerja operasional dan konsistensi atas penerapan manajemen risiko operasional di BRI secara *bankwide*.

Penerapan manajemen risiko operasional BRI difasilitasi melalui perangkat manajemen risiko operasional berupa *BRI Operational Risk Assessor (BRIOPRA)* yang mencakup *modul Risk and Control Self Assessment (RCSA)*, Indikator Risiko Utama (IRU)/*Key Risk Indicator (KRI)*, Manajemen Insiden (MI), Forum MR dan Maturitas. Kebijakan Perangkat Manajemen Risiko Operasional telah dikiniakan dalam Surat Keputusan Direksi BRI Nokep S.17- DIR/DMR/02.2016.

Upaya peningkatan pemahaman atas manajemen risiko difokuskan pada peningkatan budaya sadar risiko dan sosialisasi/pelatihan manajemen risiko yang terus dilakukan kepada seluruh pekerja BRI serta peningkatan kualitas pengendalian risiko pada setiap aktivitas operasional BRI.

1. Risk Control and Self Assessment (RCSA)

RCSA merupakan perangkat manajemen risiko yang bersifat kualitatif dan prediktif yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko berdasarkan dimensi dampak (*impact*) dan kemungkinan kejadian (*likelihood*), RCSA di BRI telah diterapkan di Divisi/*Desk* Kantor Pusat BRI, Kantor Wilayah (KanWil), Kantor Cabang Khusus (KCK), Kantor Cabang (KanCa) yang juga mewakili BRI Unit, Kantor Cabang Pembantu (KCP) dan Sentra Layanan BRI Prioritas.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

1. Risk Control and Self Assessment (RCSA) (lanjutan)

RCSA ditujukan untuk membantu unit kerja dalam mengidentifikasi dan mengukur secara independen risiko operasional pada setiap aktivitas operasional dan bisnis, termasuk melakukan pemantauan dan penentuan langkah-langkah perbaikan/rencana tindak lanjut ke depan.

Pengkinian *risk issue* pada RCSA dilakukan dengan mempertimbangkan perkembangan bisnis BRI yang meliputi implementasi produk dan atau aktivitas baru, segmen pasar baru dan persaingan bisnis, perubahan ketentuan internal/eksternal, dan perubahan lainnya yang mempengaruhi eksposur risiko BRI. Penilaian dimaksud dilakukan antara lain dengan mempertimbangkan data Manajemen Insiden (MI)/*Loss Event Database* (LED), Indikator Risiko Utama (IRU)/*Key Risk Indicator* (KRI) dan Laporan Hasil Audit (LHA). RCSA dilaksanakan secara periodik setiap triwulan, dan frekuensinya akan ditingkatkan apabila terjadi perubahan eksposur risiko yang signifikan.

Laporan hasil konsolidasi RCSA tersebut dilaporkan secara rutin kepada seluruh Direksi BRI dalam *Risk Management Committee* (RMC) yang dilaksanakan setiap triwulan.

2. Manajemen Insiden (MI) dan Loss Event Database (LED)

Manajemen Insiden (MI) merupakan *Loss Event Database* (LED) BRI yang mencakup proses pencatatan data kejadian kerugian yang dilakukan untuk setiap jenis kerugian finansial maupun non finansial yang meliputi *actual loss*, *potential loss* dan *near misses* sejak insiden terjadi sampai dengan penyelesaian, termasuk langkah-langkah perbaikan dan penanganan insiden yang dilakukan.

Berdasarkan data kejadian kerugian pada modul MI, dapat dilakukan analisa kejadian kerugian berdasarkan penyebab, aktivitas fungsional, kategori kejadian (*event type*) dan lini bisnis BRI. Sistem informasi tersebut dapat digunakan untuk menentukan langkah-langkah preventif pengendalian risiko berdasarkan pendokumentasian proses penanganan/penyelesaian insiden baik dari sisi non finansial, kerugian finansial dan *recovery* kerugian maupun proses litigasi.

Data kerugian operasional BRI yang didokumentasikan mulai dari tahun 2007 disusun secara konsisten dan sistematis dalam bentuk matriks *database* kerugian yang diklasifikasikan berdasarkan delapan lini bisnis dan tujuh *event type*/kategori kejadian dan dilihat dari dimensi frekuensi kejadian dan *severity/loss*.

Dalam rangka perhitungan beban modal dan ATMR Operasional, BRI menggunakan metode *Basic Indicator Approach* (BIA) yang mulai diterapkan sejak 2010 sesuai dengan ketentuan regulator. Namun demikian, BRI telah melakukan persiapan penerapan *The Standardised Approach* (TSA) dan *Advanced Measurement Approach* (AMA). LED BRI juga telah digunakan dalam simulasi perhitungan beban modal risiko operasional dengan metode *Advanced Measurement Approach* (AMA), baik dengan menggunakan *Extreme Value Theory* (EVT) maupun *Loss Distribution Approach* (LDA). Dalam rangka menuju perhitungan beban modal risiko operasional yang lebih *advanced*, BRI telah menyusun *gap analysis* terkait penerapan TSA dan AMA.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

3. Indikator Risiko Utama (IRU)/Key Risk Indicator (KRI)

IRU/KRI adalah alat untuk mendeteksi peningkatan dan atau penurunan risiko/tren risiko baik yang bersifat *leading* terhadap kejadian kerugian yang belum terjadi maupun yang bersifat historis. Prediksi tren risiko dimaksud ditujukan untuk menentukan rencana tindak lanjut terkait risiko operasional yang muncul sebelum kerugian finansial atau non finansial terjadi.

BRI telah melakukan identifikasi terhadap indikator-indikator risiko utama untuk semua jenis risiko dan menetapkan batasan atau *limit* risiko yang mencerminkan kondisi dan risiko yang dapat diterima (risk appetite) BRI. Identifikasi indikator risiko utama dan penetapan batasan (threshold) KRI dilakukan dengan menggunakan *best judgement* dengan mempertimbangkan eksposur risiko dan *risk appetite* BRI. Penentuan *threshold* melibatkan Audit Internal, *Risk Owner* dan unit kerja terkait lainnya. Indikator Risiko Utama BRI antara lain tercermin dalam Laporan Profil Risiko *Bankwide* dan Profil Risiko KanWil yang dimonitor secara rutin dan dilaporkan kepada pihak manajemen setiap bulan.

4. Forum Manajemen Risiko (Forum MR)

Forum Manajemen Risiko (Forum MR) adalah wadah atau forum pertemuan antara pemimpin unit kerja operasional dengan pejabat setingkat dibawahnya, pekerja atau jajarannya untuk membahas permasalahan-permasalahan (risiko) yang melekat pada aktivitas bisnis atau operasional yang menjadi kendala dalam rangka mencapai target bisnis atau kinerja yang ditetapkan. Pelaksanaan Forum Manajemen Risiko di masing-masing unit kerja BRI diharapkan menjadi salah satu pendukung dan pendorong untuk menumbuhkembangkan budaya sadar risiko di BRI.

5. Maturitas

Maturitas merupakan proses *self assessment* terhadap tingkat kemampuan penerapan manajemen risiko di setiap unit kerja BRI yang dilakukan setiap akhir tahun oleh masing-masing pimpinan unit kerja BRI terhadap parameter-parameter tertentu. Dengan melakukan penilaian maturitas diharapkan masing-masing unit kerja dapat mengevaluasi penerapan manajemen risiko yang telah dilakukan sehingga lebih baik ke depan.

6. Business Continuity Management (BCM)

Potensi gangguan/bencana baik yang disebabkan antara lain oleh alam, manusia dan teknologi merupakan ancaman bagi kelangsungan usaha BRI, dimana BRI memiliki unit kerja operasional yang tersebar di seluruh Indonesia. Oleh karena itu, Direksi BRI memandang perlu untuk mengembangkan dan menerapkan suatu Kebijakan *Business Continuity Management* (BCM) guna melindungi keamanan dan keselamatan jiwa pekerja, melindungi keselamatan jiwa nasabah dan *stakeholders* lainnya yang berada di lingkungan unit kerja operasional BRI (Rencana Penanggulangan Bencana), serta mempertahankan kelangsungan aktivitas-aktivitas bisnis/operasional terpenting, menjaga aset BRI dan memiliki respon yang memadai dalam situasi gangguan/bencana (Rencana Kelangsungan Usaha). Kebijakan BCM diatur melalui Surat Edaran BRI No. S.26-DIR/DMR/12/2016.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

6. Business Continuity Management (BCM) (lanjutan)

Implementasi BCM BRI mencakup seluruh unit kerja BRI yang antara lain dilakukan melalui pembentukan Tim Manajemen Krisis, penyusunan *Call Tree* dan penetapan *alternate sites*. Unit kerja BRI juga telah melakukan Penilaian Risiko Ancaman dan Bencana (PRAB) yang bertujuan untuk mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan dalam rangka persiapan menghadapi ancaman/bencana di masing-masing unit kerja. Pelaksanaan uji coba BCM dilaksanakan setiap tahun dan diprioritaskan pada unit kerja yang rawan bencana termasuk di dalamnya Gedung Kantor Pusat yaitu Gedung BRI 1 dan 2, Gedung IT dan Gedung BRI *Corporate University* serta Asrama Siswa di Ragunan.

Kesiapan organisasi BRI untuk memastikan pelaksanaan prosedur kelangsungan usaha sudah teruji dengan baik pada kejadian-kejadian bencana yang dialami oleh beberapa unit kerja BRI, dimana di Triwulan IV Tahun 2017 terjadi peningkatan status dan aktivitas Gunung Agung, dan gempa bumi dengan kekuatan 6,2 SR yang berpusat di selatan Sukabumi yang berdampak pada operasional dan bisnis Unit Kerja BRI di Denpasar, dan Pangandaran.

7. Penilaian Kecukupan Pengelolaan Risiko Produk dan/atau Aktivitas Baru (PAB)

Dalam rangka penerbitan setiap produk dan/atau aktivitas baru (PAB) di BRI, dilakukan proses manajemen risiko yang meliputi penilaian risiko oleh *product owner* terhadap setiap jenis risiko yang mungkin timbul dari penerbitan PAB, termasuk penetapan kontrol dan pengendalian yang ditujukan untuk memitigasi risiko PAB yang dimaksud.

Divisi Manajemen Risiko BRI bertugas melakukan penilaian kecukupan atas pengelolaan risiko PAB dan merekomendasikan hasil penilaian yang dimaksud untuk mendapatkan persetujuan Direktur Bidang Manajemen Risiko BRI. Kebijakan PAB diatur melalui Surat Edaran BRI No. S.89-DIR/MOP/11/2017.

8. Penerapan Strategi Anti *Fraud* BRI

Penerapan sistem pengendalian *fraud* telah dilakukan sesuai ketentuan dan prosedur pengendalian internal BRI, dimana perhatian khusus diberikan terhadap penyelesaian kasus-kasus *fraud* yang terjadi untuk menunjukkan intoleransi manajemen BRI terhadap *fraud* (zero tolerance). Penetapan dan penerapan Strategi Anti *Fraud* sebagai bagian dari penerapan Manajemen Risiko dalam rangka pencegahan dan pengelolaan kejadian *fraud* di BRI mencakup 4 (empat) pilar, yaitu pilar pencegahan, pilar deteksi, pilar investigasi, pelaporan dan sanksi, pilar evaluasi, pemantauan dan tindak lanjut.

Komitmen Anti *Fraud* ditandatangani oleh Direktur dan Komisaris, jajaran manajemen dan seluruh pekerja BRI sebagai bentuk peningkatan *employee awareness* dan pencegahan *fraud*. Kebijakan Strategi Anti *Fraud* diatur melalui Surat Keputusan BRI No. S.25-DIR/DMR/12/2016.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan kewajiban keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal tersebut.

	31 Desember 2017		31 Desember 2016	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
<u>ASET</u>				
Kas	24.797.782	24.797.782	25.212.024	25.212.024
Giro pada Bank Indonesia	58.155.479	58.155.479	55.635.946	55.635.946
Giro pada bank lain	5.925.684	5.925.684	11.022.715	11.022.715
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	55.105.687	55.105.687	78.142.754	78.142.754
Efek-efek				
Nilai wajar melalui laba rugi	1.762.263	1.762.263	674.966	674.966
Tersedia untuk dijual	130.927.293	130.927.293	69.492.266	69.492.266
Dimiliki hingga jatuh tempo	54.229.122	56.701.981	61.896.112	62.452.483
Tagihan wesel ekspor	5.623.717	5.623.717	9.345.472	9.345.472
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah				
Tersedia untuk dijual	717.840	717.840	718.434	718.434
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.600.000	2.575.239	2.600.000	2.592.245
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	18.011.026	18.011.026	1.557.370	1.557.370
Tagihan derivatif	145.928	145.928	91.657	91.657
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	706.846.900	667.849.222	638.543.466	601.402.821
Piutang sewa pembiayaan	2.385.483	2.405.495	2.070.300	2.059.460
Tagihan akseptasi	5.693.425	5.693.425	5.692.583	5.692.583
Penyertaan saham *)	2.439	2.439	2.439	2.439
Aset lain-lain **)	10.515.442	10.515.442	5.526.621	5.526.621
Total	1.083.445.510	1.046.915.942	968.225.125	931.622.256
<u>LIABILITAS</u>				
Liabilitas segera	6.584.201	6.584.201	5.410.313	5.410.313
Simpanan nasabah ***)				
Giro	147.435.604	147.435.604	142.546.863	142.546.863
Tabungan	349.440.873	349.440.873	303.270.288	303.270.288
Deposito berjangka	344.779.973	344.779.973	308.709.223	308.709.223
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya				
Giro	351.951	351.951	239.006	239.006
Tabungan	6.709	6.709	6.497	6.497
Deposito berjangka dan <i>on call</i>	4.059.761	4.059.761	1.028.520	1.028.520
<i>Inter-bank call money</i>	1.174.946	1.174.946	955.515	955.515
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	12.136.684	12.136.684	7.302.398	7.302.398
Liabilitas derivatif	200.858	200.858	347.217	347.217
Liabilitas akseptasi	5.693.425	5.693.425	5.692.583	5.692.583
Surat berharga yang diterbitkan	30.619.658	31.472.743	24.800.781	25.123.300
Pinjaman yang diterima	29.403.009	29.403.009	35.008.170	35.008.170
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	986.450	986.450	1.008.510	1.007.148
Liabilitas lain-lain ****)	2.454.031	2.454.031	1.851.087	1.851.087
Total	935.328.133	936.181.218	838.176.971	838.498.128

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

***) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain, wesel tagih dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

****) Termasuk simpanan nasabah dengan prinsip syariah.

*****) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana *tabarru'* dan dana *syirkah* temporer.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar adalah sebagai berikut:

- a) Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan tertentu, kecuali efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan, piutang sewa pembiayaan, tagihan dan liabilitas derivatif, serta pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman dan surat berharga subordinasi, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan tertentu ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

Estimasi nilai wajar terhadap kewajiban keuangan tertentu yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

- b) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah

Nilai wajar untuk efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/pedagang efek (dealer). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa.

- c) Kredit yang diberikan

Portofolio kredit BRI secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh BRI. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

- d) Piutang sewa pembiayaan

Nilai wajar dihitung berdasarkan model diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar.

- e) Tagihan dan liabilitas derivatif

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah *swap* suku bunga, *swap* mata uang dan kontrak pertukaran mata uang. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian *forward* dan *swap* yang menggunakan perhitungan nilai kini. Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari *counterparty*, nilai *spot* dan kontrak berjangka serta kurva tingkat suku bunga.

- f) Pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman dan surat berharga subordinasi

Nilai wajar dihitung berdasarkan model diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk sisa periode jatuh tempo.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan BRI untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c):

	31 Desember 2017			
	Nilai wajar	Level 1	Level 2	Level 3
Aset Keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Reksadana	842.935	842.935	-	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	385.040	385.040	-	-
Obligasi Pemerintah	194.828	194.828	-	-
Tagihan derivatif	145.928	-	145.928	-
Obligasi	71.378	71.378	-	-
Obligasi subordinasi	50.976	50.976	-	-
Lainnya	217.106	217.106	-	-
	1.908.191	1.762.263	145.928	-
Tersedia untuk dijual				
Obligasi Pemerintah	74.830.836	74.830.836	-	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	35.482.251	35.482.251	-	-
Obligasi	10.238.591	10.238.591	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	6.046.221	6.046.221	-	-
Reksadana	1.504.868	1.504.868	-	-
Obligasi subordinasi	796.981	796.981	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposits</i>	764.161	764.161	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	717.840	717.840	-	-
<i>MAS Bills</i>	431.165	431.165	-	-
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	234.941	234.941	-	-
<i>Medium-Term Notes</i>	207.000	207.000	-	-
<i>Singapore Government Securities</i>	184.486	184.486	-	-
Lainnya	205.792	205.792	-	-
	131.645.133	131.645.133	-	-
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi Pemerintah	50.457.329	50.457.329	-	-
Obligasi	4.453.319	4.453.319	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	2.575.239	2.575.239	-	-
Sertifikat Bank Indonesia			-	-
Syariah (SBIS)	250.000	250.000	-	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	597.605	597.605	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposits</i>	265.083	265.083	-	-
<i>Medium-Term notes</i>	150.360	150.360	-	-
Obligasi subordinasi	20.000	20.000	-	-
Lainnya	508.285	508.285	-	-
	59.277.220	59.277.220	-	-
Kredit yang Diberikan dan Piutang				
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	667.849.222	-	653.265.720	14.583.502
Piutang Sewa Pembiayaan	2.405.495	-	-	2.405.495
	670.254.717	-	653.265.720	16.988.997
Total Aset Keuangan	863.085.261	192.684.616	653.411.648	16.988.997
Liabilitas Keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Liabilitas derivatif	200.858	-	200.858	-
Kewajiban lainnya				
Surat berharga yang diterbitkan	31.472.743	31.472.743	-	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	986.450	986.450	-	-
	32.459.193	32.459.193	-	-
Total Liabilitas Keuangan	32.660.051	32.459.193	200.858	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan BRI untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c) (lanjutan):

	31 Desember 2016			
	Nilai wajar	Level 1	Level 2	Level 3
Aset Keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Reksadana	295.372	295.372	-	-
Tagihan derivatif	91.657	-	91.657	-
Obligasi Pemerintah	84.746	84.746	-	-
Obligasi	64.745	64.745	-	-
Obligasi subordinasi	45.880	45.880	-	-
Lainnya	184.223	184.223	-	-
	766.623	674.966	91.657	-
Tersedia untuk dijual				
Obligasi Pemerintah	41.098.626	41.098.626	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	12.617.484	12.617.484	-	-
Obligasi	6.785.877	6.785.877	-	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	6.023.957	6.023.957	-	-
Reksadana	925.784	925.784	-	-
Obligasi subordinasi	812.649	812.649	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	718.434	718.434	-	-
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	347.887	347.887	-	-
<i>MAS Bills</i>	325.918	325.918	-	-
<i>Singapore Government Securities</i>	198.706	198.706	-	-
<i>Medium-Term Notes</i>	195.074	195.074	-	-
Lainnya	160.304	160.304	-	-
	70.210.700	70.210.700	-	-
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi Pemerintah	51.737.965	51.737.965	-	-
Obligasi	4.663.814	4.663.814	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	2.592.245	2.592.245	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	2.009.884	2.009.884	-	-
Syariah (SBIS)	1.650.000	1.650.000	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposits</i>	1.468.526	1.468.526	-	-
<i>Medium-Term notes</i>	254.022	254.022	-	-
Obligasi subordinasi	60.549	60.549	-	-
Wesel Tagih	26.945	26.945	-	-
Lainnya	580.778	580.778	-	-
	65.044.728	65.044.728	-	-
Kredit yang Diberikan dan Piutang				
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	601.402.821	-	579.128.986	22.273.835
Piutang Sewa Pembiayaan	2.059.460	-	-	2.059.460
	603.462.281	-	579.128.986	24.333.295
Total Aset Keuangan	739.484.332	135.930.394	579.220.643	24.333.295

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. INFORMASI SEGMENT

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk BRI dan entitas anak:

a. Nama Perusahaan	Bidang Usaha
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perbankan Konvensional
PT Bank BRISyariah	Perbankan Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	Perbankan Konvensional
BRI Remittance Co. Limited Hong Kong	Jasa Keuangan
PT Asuransi BRI Life	Asuransi Jiwa
PT BRI Multifinance Indonesia	Perusahaan Pembiayaan

b. Segmen Operasi

Untuk kepentingan manajemen, BRI diorganisasikan ke dalam 5 (lima) segmen operasional berdasarkan produk sebagai berikut:

- Segmen Mikro
- Segmen Ritel
- Segmen Korporasi
- Segmen Lainnya
- Entitas Anak

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak berdasarkan segmen operasi:

Keterangan	Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut					Total
	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak	
Pendapatan bunga dan premi - neto	36.447.777	23.067.911	6.857.906	4.054.952	2.962.355	73.390.901
Pendapatan operasional lainnya	6.453.398	8.985.018	899.231	2.355.189	398.231	19.091.067
Total pendapatan	42.901.175	32.052.929	7.757.137	6.410.141	3.360.586	92.481.968
Beban operasional lainnya	(15.371.678)	(15.048.835)	(3.541.484)	(2.350.602)	(2.129.049)	(38.441.648)
Beban CKPN	(7.642.460)	(5.738.482)	(3.278.755)	-	(574.789)	(17.234.486)
Total beban	(23.014.138)	(20.787.317)	(6.820.239)	(2.350.602)	(2.703.838)	(55.676.134)
Pendapatan lainnya-neto	88.970	185.381	327	(73.034)	14.679	216.323
Laba sebelum pajak penghasilan	19.976.007	11.450.993	937.225	3.986.505	671.427	37.022.157
Beban pajak	(4.331.159)	(2.482.782)	(203.207)	(864.347)	(96.328)	(7.977.823)
Laba tahun berjalan	15.644.848	8.968.211	734.018	3.122.158	575.099	29.044.334
Aset segmen						
Kredit	252.850.653	270.601.420	184.548.972	-	31.335.475	739.336.520
CKPN	(12.840.500)	(5.378.019)	(10.843.743)	-	(1.041.875)	(30.104.137)
Non kredit	-	-	-	394.510.217	19.235.611	413.745.828
	240.010.153	265.223.401	173.705.229	394.510.217	49.529.211	1.122.978.211
Liabilitas segmen						
Pendanaan	243.794.632	304.439.989	255.091.949	-	38.329.880	841.656.450
Non pendanaan	-	-	-	108.064.289	9.180.209	117.244.498
	243.794.632	304.439.989	255.091.949	108.064.289	47.510.089	958.900.948

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk BRI dan entitas anak (lanjutan):

b. Segmen Operasi (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak berdasarkan segmen operasi (lanjutan):

Keterangan	Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut					
	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak	Total
Pendapatan bunga dan premi - neto	34.477.951	19.488.591	6.006.200	3.122.328	2.601.939	65.697.009
Pendapatan operasional lainnya	6.517.052	7.674.882	972.169	1.515.107	319.579	16.998.789
Total pendapatan	40.995.003	27.163.473	6.978.369	4.637.435	2.921.518	82.695.798
Beban operasional lainnya	(14.921.582)	(13.814.825)	(2.994.735)	(1.296.931)	(1.912.532)	(34.940.605)
Beban CKPN	(6.624.372)	(3.355.030)	(3.340.361)	-	(470.888)	(13.790.651)
Total beban	(21.545.954)	(17.169.855)	(6.335.096)	(1.296.931)	(2.383.420)	(48.731.256)
Pendapatan lainnya-neto	123.338	232.923	292.580	(633.642)	(5.971)	9.228
Laba sebelum pajak penghasilan	19.572.387	10.226.541	935.853	2.706.862	532.127	33.973.770
Beban pajak	(4.499.665)	(2.351.067)	(215.151)	(622.304)	(57.592)	(7.745.779)
Laba tahun berjalan	15.072.722	7.875.474	720.702	2.084.558	474.535	26.227.991
Aset segmen						
Kredit	221.802.205	237.808.490	175.680.526	-	28.128.997	663.420.218
CKPN	(10.556.250)	(2.920.658)	(8.467.463)	-	(862.081)	(22.806.452)
Non kredit	-	-	-	348.325.310	12.184.420	360.509.730
	211.245.955	234.887.832	167.213.063	348.325.310	39.451.336	1.001.123.496
Liabilitas segmen						
Pendanaan	213.208.779	285.574.629	225.062.050	-	30.680.916	754.526.374
Non pendanaan	-	-	-	94.697.514	7.607.948	102.305.462
	213.208.779	285.574.629	225.062.050	94.697.514	38.288.864	856.831.836

c. Segmen Geografis

Keterangan	Total Pendapatan	
	2017	2016
Indonesia	91.923.171	82.168.879
Amerika Serikat	500.743	473.146
Hong Kong	5.653	4.452
Singapura	47.246	49.321
Timor Leste	5.155	-
Total	92.481.968	82.695.798

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

c. Segmen Geografis (lanjutan)

Keterangan	Laba sebelum beban pajak	
	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Indonesia	36.659.600	33.609.647
Amerika Serikat	365.318	346.335
Hong Kong	199	167
Singapura	4.964	17.621
Timor Leste	(7.924)	-
Total	37.022.157	33.973.770

Keterangan	Total aset	
	31 Desember 2017	31 Desember 2016
	Indonesia	1.104.377.993
Amerika Serikat	14.847.364	14.065.978
Hong Kong	8.370	5.952
Singapura	3.365.196	2.794.839
Timor Leste	379.288	-
Total	1.122.978.211	1.001.123.496

Keterangan	Total liabilitas	
	31 Desember 2017	31 Desember 2016
	Indonesia	940.817.829
Amerika Serikat	14.330.575	13.656.808
Hong Kong	2.557	338
Singapura	3.362.659	2.798.400
Timor Leste	387.328	-
Total	958.900.948	856.831.836

42. PROGRAM BAGI PEKERJA

a. Program Pensiun Imbalan Pasti

Efektif tanggal 1 Januari 2007, semua pekerja yang baru diangkat sebagai pekerja tetap tidak diikutsertakan dalam program ini dan hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun masa kerja dan penghasilan dana pensiun. Program dana pensiun BRI dikelola oleh Dana Pensiun BRI (DPBRI). Sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI, kontribusi pekerja BRI untuk iuran pensiun adalah sebesar 7% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada DPBRI merupakan kontribusi BRI, dimana kontribusi BRI sejak tanggal 1 Oktober 2017 adalah sebesar 26,65% (sebelumnya 25,02%).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

a. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

Penilaian aktuarial atas beban pensiun BRI masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 4 Januari 2018 dan 5 Januari 2017, telah sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Tingkat diskonto	7,60%	8,10%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	7,50	7,50
Tingkat kenaikan imbalan pensiun	4,00	4,00
Tingkat kematian	CSO 1958	CSO 1958
Tingkat cacat jasmaniah	10,0% dari CSO 1958	10,0% dari CSO 1958
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun

Aset DPBRI terutama terdiri dari tabungan dan deposito, efek-efek, unit penyertaan reksadana, efek beragunan aset, investasi jangka panjang dalam bentuk saham dan properti.

Mutasi atas nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti awal tahun	15.032.520	13.221.843
Beban bunga	1.191.806	1.151.483
Biaya jasa kini	316.354	286.216
Biaya jasa lalu	-	300.295
Pembayaran imbalan kerja (benefit paid)	(954.113)	(853.894)
Kerugian aktuarial	1.163.430	926.577
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti akhir tahun	<u>16.749.997</u>	<u>15.032.520</u>

Mutasi atas nilai wajar aset program masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Nilai wajar aset program awal tahun	16.230.759	14.287.884
Hasil pengembangan riil	2.068.136	2.469.674
Pembayaran iuran-iuran (contributions) pemberi kerja	250.758	255.787
Pembayaran iuran-iuran (contributions) peserta program	70.157	71.308
Pembayaran imbalan kerja (benefit paid)	(954.113)	(853.894)
Aset program akhir tahun	<u>17.665.697</u>	<u>16.230.759</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

a. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

Mutasi atas kewajiban program pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Saldo awal	-	-
Beban program pensiun imbalan pasti - neto (Catatan 35)	246.012	513.384
Pembayaran iuran periode berjalan	(250.758)	(255.787)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) pensiun imbalan pasti-neto	4.746	(257.597)
Saldo akhir	-	-

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Saldo awal	(1.047.558)	(789.961)
Kerugian aktuarial	1.163.430	926.577
Imbal hasil atas aset program	(779.088)	(1.221.494)
Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga neto liabilitas	(379.595)	37.320
Jumlah pengukuran kembali atas aset imbalan pasti - neto	(1.042.811)	(1.047.558)

Beban pensiun imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Biaya jasa kini	316.354	286.216
Iuran peserta program	(70.157)	(71.308)
Beban bunga - neto	(185)	(1.819)
Biaya jasa lalu	-	300.295
Beban pensiun imbalan pasti (Catatan 35)	246.012	513.384

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

b. Program Tunjangan Hari Tua

Karyawan BRI juga memperoleh manfaat dari pemberian Tunjangan Hari Tua (THT) sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI. Program THT dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai BRI.

Iuran THT terdiri dari iuran beban pekerja dan iuran beban BRI sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI.

Berdasarkan perhitungan penilaian aktuarial atas THT masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 4 Januari 2018 dan 5 Januari 2017, telah sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Tingkat diskonto	7,70%	8,30%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50
Tingkat kematian	CSO 1958	CSO 1958
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari CSO 1958	10,00% dari CSO 1958

Status THT sesuai dengan penilaian aktuarial masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Nilai Wajar Aset	3.696.006	3.286.981
Nilai Kini Kewajiban THT	(1.927.967)	(1.374.984)
Surplus	1.768.039	1.911.997

Mutasi atas kewajiban Tunjangan Hari Tua masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Beban tunjangan hari tua	59.067	16.809
Pengukuran kembali liabilitas tunjangan hari tua - neto	37.473	74.546
Pembayaran iuran periode berjalan	(96.540)	(91.355)
Saldo akhir Kewajiban	-	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

b. Program Tunjangan Hari Tua (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas Tunjangan Hari Tua masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Saldo awal	202.101	127.555
Kerugian aktuarial	478.657	335.918
Imbal hasil atas (aset) liabilitas program	(138.530)	150.663
Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga - neto	(302.654)	(412.035)
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas tunjangan hari tua - neto	<u>239.574</u>	<u>202.101</u>

Perhitungan beban THT untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sesuai dengan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Biaya jasa kini	106.604	63.621
Iuran peserta program	(46.043)	(43.571)
Beban bunga - neto	(1.494)	(3.241)
Beban THT	<u>59.067</u>	<u>16.809</u>

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, BRI tidak mengakui adanya THT dibayar dimuka dan manfaat THT karena manajemen BRI tidak memiliki keuntungan (benefit) atas aset tersebut dan BRI juga tidak memiliki rencana untuk mengurangi kontribusinya di masa depan.

c. Program Pensiun Iuran Pasti

(i) BRI (Entitas Induk)

Karyawan BRI juga diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti sesuai dengan Keputusan Direksi BRI yang berlaku efektif sejak bulan Oktober 2000. Kontribusi BRI pada program ini yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp256.675 dan Rp231.105 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 35). Pengelolaan program pensiun iuran pasti dilakukan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI.

(ii) BRI Agro (entitas anak)

BRI Agro menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Jumlah kontribusi BRI Agro untuk dana pensiun adalah sebesar 87,8% dari iuran yang sudah ditetapkan berdasarkan tingkat dari masing-masing karyawan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sebesar Rp766 dan Rp696 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 35).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

(i) BRI (Entitas Induk)

Perhitungan PHK menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial atas kewajiban BRI berkaitan dengan cadangan penyisihan untuk penetapan uang pesangon, uang penghargaan tanda jasa dan ganti kerugian disusun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003, untuk tahun buku masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 4 Januari 2018 dan 5 Januari 2017 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Tingkat diskonto	7,70%	8,30%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50
Tingkat kematian	CSO 1958	CSO 1958
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari CSO 1958	10,00% dari CSO 1958

Mutasi atas kewajiban program pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Saldo awal	1.109.732	997.669
Beban pemutusan hubungan kerja (Catatan 35)	304.706	153.280
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI	(92.705)	(61.297)
Pengukuran kembali (aset) liabilitas pemutusan hubungan kerja - neto	(109.524)	20.080
Saldo akhir (Catatan 28)	1.212.209	1.109.732

Pengukuran kembali atas (aset) liabilitas program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Saldo awal	(27.394)	(47.474)
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(109.524)	20.080
Jumlah pengukuran kembali atas aset pemutusan hubungan kerja - neto	(136.918)	(27.394)

Perhitungan beban program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember</u>	
	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Biaya jasa kini	207.821	144.737
Beban bunga	96.885	93.544
Biaya jasa lalu	-	(85.001)
Beban PHK (Catatan 35)	304.706	153.280

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(ii) BRISyariah (Entitas Anak)

Entitas anak memberikan program pemutusan hubungan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Tabel berikut menyajikan ringkasan komponen beban pemutusan hubungan kerja yang dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk kewajiban pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, sesuai perhitungan PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 4 Januari 2018 dan 4 Januari 2017, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Tingkat diskonto	7,10%	8,10%
Tingkat kenaikan penghasilan	5,00	5,00
Tingkat kematian	TMI III 2011	TMI III 2011

Mutasi atas kewajiban program pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Saldo awal	58.108	46.966
Beban pemutusan hubungan kerja (Catatan 35)	13.214	12.599
Pembayaran manfaat aktual oleh BRISyariah	(68.254)	(2.723)
Pengukuran kembali liabilitas pemutusan hubungan kerja - neto	9.761	1.266
Saldo akhir (Catatan 28)	12.829	58.108

Pengukuran kembali atas (aset) liabilitas Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Saldo awal	(14.363)	(15.629)
Kerugian aktuarial	9.761	1.266
Jumlah pengukuran kembali atas aset pemutusan hubungan kerja - neto	(4.602)	(14.363)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(ii) BRISyariah (Entitas Anak) (lanjutan)

Perhitungan beban program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sesuai dengan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Biaya jasa kini	9.528	8.034
Beban bunga	3.686	4.565
Beban PHK (Catatan 35)	13.214	12.599

(iii) BRI Agro (Entitas Anak)

Entitas anak memberikan program pemutusan hubungan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Tabel berikut menyajikan ringkasan komponen beban pemutusan hubungan kerja yang dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk kewajiban pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, sesuai perhitungan PT Bestama Aktuaris, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 4 Januari 2018 dan 5 Januari 2017, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Tingkat diskonto	7,50%	8,30%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	8,00
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% TMI 2011	10,00% TMI 2011

Mutasi atas kewajiban program pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Saldo awal	35.519	27.420
Beban pemutusan hubungan kerja (Catatan 35)	8.052	10.245
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Agro	(2.245)	(1.540)
Pengukuran kembali aset pemutusan hubungan kerja - neto	(2.269)	(606)
Saldo akhir (Catatan 28)	39.057	35.519

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(iii) BRI Agro (Entitas Anak) (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Saldo awal	442	1.048
Keuntungan aktuarial	(2.269)	(606)
Jumlah pengukuran kembali atas (aset) liabilitas pemutusan hubungan kerja - neto	(1.827)	442

Perhitungan beban pemutusan hubungan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember</u>	
	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Biaya jasa kini	4.991	3.212
Beban bunga	3.061	2.542
Biaya jasa lalu	-	4.491
Beban PHK (Catatan 35)	8.052	10.245

(iv) BRI Life (Entitas Anak)

Entitas anak memberikan program pemutusan hubungan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Tabel berikut menyajikan ringkasan komponen beban pemutusan hubungan kerja yang dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk kewajiban pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, sesuai perhitungan PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 4 Januari 2018 dan 6 Januari 2017, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Tingkat diskonto	7,00%	8,25%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00
Tingkat kematian	TMI III 2011	TMI III 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% TMI III 2011	10,00% TMI III 2011

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(iv) BRI Life (Entitas Anak) (lanjutan)

Mutasi atas kewajiban program pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Saldo awal	48.692	41.044
Beban pemutusan hubungan kerja (Catatan 35)	8.098	4.711
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Life	(44)	(760)
Pengukuran kembali liabilitas pemutusan hubungan kerja - neto	3.960	3.697
Saldo akhir (Catatan 28)	60.706	48.692

Pengukuran kembali atas (aset) liabilitas Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Saldo awal	6.598	2.901
Kerugian aktuarial	3.960	3.697
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas pemutusan hubungan kerja - neto	10.558	6.598

Perhitungan beban program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Biaya jasa kini	4.124	2.798
Beban bunga	3.974	3.682
Biaya jasa lalu	-	(1.769)
Beban PHK (Catatan 35)	8.098	4.711

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(v) BRI Finance (Entitas Anak)

Entitas anak memberikan program pemutusan hubungan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Tabel berikut menyajikan ringkasan komponen beban pemutusan hubungan kerja yang dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk kewajiban pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, sesuai perhitungan PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 2 Januari 2018 dan 5 Januari 2017, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Tingkat diskonto	7,00%	8,00%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	5,00% TMI 2011	5,00% TMI 2011

Mutasi atas kewajiban program pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Saldo awal	9.168	16.055
Beban pemutusan hubungan kerja (Catatan 35)	1.871	2.490
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Finance	(971)	(5.074)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) pemutusan hubungan kerja - neto	608	(4.303)
Saldo akhir (Catatan 28)	10.676	9.168

Pengukuran kembali atas (aset) liabilitas Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Saldo awal	(5.742)	(1.439)
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	608	(4.303)
Jumlah pengukuran kembali atas aset pemutusan hubungan kerja - neto	(5.134)	(5.742)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(v) BRI Finance (Entitas Anak) (lanjutan)

Perhitungan beban pemutusan hubungan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Biaya jasa kini	1.133	1.061
Beban bunga	733	1.429
Biaya jasa lalu	5	-
Beban PHK (Catatan 35)	1.871	2.490

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Pekerja BRI juga memiliki imbalan kerja jangka panjang, seperti penghargaan tanda jasa, cuti besar dan Masa Persiapan Pensiun (MPP).

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa

i. BRI (Entitas Induk)

Perhitungan aktuarial atas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuarial independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 4 Januari 2018 dan 5 Januari 2017 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Tingkat diskonto	7,70%	8,30%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50
Tingkat kenaikan harga emas	10,00	10,00
Tingkat kematian	CSO 1958	CSO 1958
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari CSO 1958	10,00% dari CSO 1958

Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas penghargaan tanda jasa berdasarkan perhitungan aktuarial adalah masing-masing sebesar Rp1.061.952 dan Rp940.341 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Mutasi untuk cadangan atas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Saldo awal kewajiban	940.341	833.576
Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 35)	155.894	150.349
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI	(34.283)	(43.584)
Kewajiban penghargaan tanda jasa (Catatan 28)	1.061.952	940.341

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa (lanjutan)

i. BRI (Entitas Induk) (lanjutan)

Beban penghargaan tanda jasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Biaya jasa kini	83.175	72.442
Beban bunga	86.831	76.320
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui	(14.112)	1.587
Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 35)	155.894	150.349

ii. BRI Agro (Entitas Anak)

Entitas anak juga memberikan program penghargaan tanda jasa kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuarial atas penghargaan tanda jasa entitas anak dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 4 Januari 2018 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2017
Tingkat diskonto	7,00%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50
Tingkat kenaikan harga emas	5,00
Tingkat kematian	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% TMI 2011

Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas penghargaan tanda jasa berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebesar Rp719 pada tanggal 31 Desember 2017.

Mutasi untuk cadangan atas penghargaan tanda jasa pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017
Saldo awal kewajiban	-
Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 35)	719
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Agro	(422)
Kewajiban penghargaan tanda jasa (Catatan 28)	297

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa (lanjutan)

ii. BRI Agro (Entitas Anak) (lanjutan)

Beban penghargaan tanda jasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017
Biaya jasa kini	274
Beban bunga	-
Kerugian aktuarial yang diakui	25
Biaya jasa lalu	420
Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 35)	719

iii. BRI Life (Entitas Anak)

Entitas anak juga memberikan program penghargaan tanda jasa kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuarial atas penghargaan tanda jasa entitas anak dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 yang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 4 Januari 2018 dan 6 Januari 2017, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Tingkat diskonto	7,00%	8,25%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00
Tingkat kematian	TMI III 2011	TMI III 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% TMI 2011	10,00% TMI 2011

Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas penghargaan tanda jasa berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebesar Rp10.289 dan Rp10.623 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Mutasi untuk cadangan atas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Saldo awal kewajiban (Pendapatan)/beban penghargaan tanda jasa (Catatan 35)	10.623	9.764
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Life	(51)	2.131
	(283)	(1.272)
Kewajiban penghargaan tanda jasa (Catatan 28)	10.289	10.623

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa (lanjutan)

iii. BRI Life (Entitas Anak) (lanjutan)

Beban penghargaan tanda jasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Biaya jasa kini	935	729
Beban bunga	765	602
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui	(1.305)	1.709
Biaya jasa lalu	(446)	(909)
(Pendapatan)/beban penghargaan tanda jasa (Catatan 35)	(51)	2.131

iv. BRI Finance (Entitas Anak)

Entitas anak juga memberikan program penghargaan tanda jasa kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuarial atas penghargaan tanda jasa entitas anak dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 2 Januari 2018 dan 5 Januari 2017, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Harga emas (nilai Rupiah penuh)	568.320	502.750
Rata-rata usia di bawah usia pensiun	37,17	36,00
Rata-rata usia di atas usia pensiun	0,00	0,00
Rata-rata masa kerja	8,63	7,71

Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas penghargaan tanda jasa berdasarkan perhitungan aktuarial masing-masing sebesar Rp264 dan Rp244 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Mutasi untuk cadangan atas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Saldo awal kewajiban	244	356
Beban/(pendapatan) yang diakui dalam laba rugi (Catatan 35)	26	(65)
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Finance	(6)	(47)
Kewajiban penghargaan tanda jasa (Catatan 28)	264	244

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa (lanjutan)

iv. BRI Finance (Entitas Anak) (lanjutan)

Beban penghargaan tanda jasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Biaya jasa kini	25	26
Beban bunga	20	(122)
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui	(19)	31
Beban/(pendapatan) penghargaan tanda jasa (Catatan 35)	26	(65)

(ii) Cuti besar

i. BRI (Entitas Induk)

Perhitungan aktuarial atas cuti besar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 4 Januari 2018 dan 5 Januari 2017, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Tingkat diskonto	7,70%	8,30%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50
Tingkat kematian	CSO 1958	CSO 1958
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari CSO 1958	10,00% dari CSO 1958

Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas cuti besar berdasarkan perhitungan aktuarial adalah masing-masing sebesar Rp1.517.614 dan Rp1.314.399 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Mutasi untuk cadangan atas cuti besar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Saldo awal kewajiban	1.314.399	1.119.535
Beban cuti besar (Catatan 35)	292.476	308.428
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI	(89.261)	(113.564)
Kewajiban cuti besar (Catatan 28)	1.517.614	1.314.399

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

i. BRI (Entitas Induk) (lanjutan)

Beban cuti besar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Biaya jasa kini	217.623	187.174
Beban bunga	114.422	104.070
(Kerugian)/keuntungan aktuarial yang diakui	(39.569)	17.184
Beban cuti besar (Catatan 35)	292.476	308.428

ii. BRISyariah (Entitas Anak)

Entitas anak juga memberikan program cuti besar kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuarial atas cuti besar entitas anak dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 4 Januari 2018 dan 4 Januari 2017, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Tingkat diskonto	7,10%	8,10%
Tingkat kenaikan penghasilan	5,00	5,00
Tingkat kematian	TMI III 2011	TMI III 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% TMI 2011	10,00% TMI 2011

Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas cuti besar berdasarkan perhitungan aktuarial adalah masing-masing sebesar Rp30.304 dan Rp25.294 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Mutasi atas kewajiban program cuti besar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Saldo awal kewajiban	25.294	32.828
Beban cuti besar - neto (Catatan 35)	10.046	985
Pembayaran manfaat aktual oleh BRISyariah	(5.036)	(8.519)
Kewajiban cuti besar (Catatan 28)	30.304	25.294

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

ii. BRISyariah (Entitas Anak) (lanjutan)

Beban cuti besar entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Biaya jasa kini	5.372	6.485
Beban bunga	1.721	2.927
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui	2.953	(8.427)
Beban cuti besar (Catatan 35)	10.046	985

iii. BRI Agro (Entitas Anak)

Entitas anak juga memberikan program cuti besar kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuarial atas cuti besar entitas anak dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 4 Januari 2018 dan 5 Januari 2017, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Tingkat diskonto	6,00%	7,50%
Tingkat kenaikan penghasilan	6,50	8,00
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% TMI 2011	10,00% TMI 2011

Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas cuti besar entitas anak berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebesar Rp3.026 dan Rp2.202 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Mutasi untuk cadangan atas cuti besar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Saldo awal kewajiban	2.202	1.957
Beban cuti besar (Catatan 35)	1.304	1.046
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Agro	(480)	(801)
Kewajiban cuti besar (Catatan 28)	3.026	2.202

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

iii. BRI Agro (Entitas Anak) (lanjutan)

Beban cuti besar entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Biaya jasa kini	1.081	844
Beban bunga	188	172
Kerugian aktuaria yang diakui	35	30
Beban cuti besar (Catatan 35)	1.304	1.046

iv. BRI Life (Entitas Anak)

Entitas anak juga memberikan program cuti besar kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuaria atas cuti besar entitas anak dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 4 Januari 2018 dan 6 Januari 2017, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Tingkat diskonto	7,00%	8,25%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% TMI 2011	10,00% TMI 2011

Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas cuti besar entitas anak berdasarkan perhitungan aktuaria masing-masing sebesar Rp9.050 dan Rp7.542 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Mutasi untuk cadangan atas cuti besar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Saldo awal kewajiban	7.542	2.221
Beban cuti besar (Catatan 35)	2.086	6.161
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Life	(578)	(840)
Kewajiban cuti besar (Catatan 28)	9.050	7.542

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

iv. BRI Life (Entitas Anak) (lanjutan)

Beban cuti besar entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Biaya jasa kini	2.619	1.990
Biaya jasa lalu	-	2.678
Beban bunga	533	412
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui	(1.066)	1.081
Beban cuti besar (Catatan 35)	2.086	6.161

v. BRI Finance (Entitas Anak)

Entitas anak juga memberikan program cuti besar kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuarial atas cuti besar entitas anak dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 2 Januari 2018 dan 5 Januari 2017, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Tingkat diskonto	7,00%	8,00%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00
Tingkat kematian	5,00% TMI 2011	5,00% TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% TMI 2011	10,00% TMI 2011

Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas cuti besar entitas anak berdasarkan perhitungan aktuarial masing-masing sebesar Rp654 dan Rp317 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Mutasi untuk cadangan atas cuti besar pada masing-masing tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Saldo awal kewajiban	317	485
Beban cuti besar (Catatan 35)	385	181
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Finance	(48)	(349)
Kewajiban cuti besar (Catatan 28)	654	317

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

v. BRI Finance (Entitas Anak) (lanjutan)

Beban cuti besar entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Biaya jasa kini	83	48
Beban bunga	25	43
Kerugian aktuarial yang diakui	277	90
Beban cuti besar (Catatan 35)	385	181

(iii) Program Kesehatan Pasca Kerja BPJS

i. BRI (Entitas Induk)

Perhitungan aktuarial atas program kesehatan pasca kerja BPJS pada tanggal 31 Desember 2017 dan yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 4 Januari 2018 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2017
Tingkat diskonto	7,60%
Skala kenaikan iuran BPJS	4,00
Tingkat kematian	CSO 1958
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari CSO 1958

Nilai kini kewajiban atas program kesehatan pasca kerja di BPJS berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebesar Rp243.259 pada tanggal 31 Desember 2017.

Mutasi untuk cadangan atas program kesehatan pasca kerja BPJS pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017
Saldo awal kewajiban	-
Beban program kesehatan pasca kerja BPJS	243.259
Kewajiban program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 28)	243.259

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iii) Program Kesehatan Pasca Kerja BPJS (lanjutan)

i. BRI (Entitas Induk) (lanjutan)

Beban program kesehatan pasca kerja di BPJS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017
Biaya jasa kini	2.450
Biaya jasa lalu	240.809
Beban program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 35)	243.259

43. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Komitmen</u>		
Tagihan komitmen		
Pembelian <i>spot</i> dan mata uang asing	4.038.459	12.219.746
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur yang belum digunakan	107.073.032	120.916.072
Penjualan <i>spot</i> dan mata uang asing	13.000.508	7.109.202
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor (Catatan 27c)	8.980.671	8.541.152
Fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada debitur yang belum digunakan	105.497	254.649
	129.159.708	136.821.075
Komitmen - neto	(125.121.249)	(124.601.329)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Kontinjensi		
Tagihan kontinjensi		
Tagihan bunga dalam penyelesaian	70.905	45.208
Liabilitas kontinjensi		
Garansi yang diterbitkan (Catatan 27c) dalam bentuk:		
Garansi bank	23.188.654	20.684.825
Standby L/C	10.841.726	3.838.190
	34.030.380	24.523.015
Kontinjensi - neto	(33.959.475)	(24.477.807)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, BRI melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	Kepemilikan saham mayoritas melalui Kementerian Keuangan RI	Efek-efek, Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur	Hubungan kepemilikan melalui Dana Pensiun BRI	Asuransi atas aset tetap
PT Bahana Artha Ventura	Hubungan kepemilikan	Penyertaan saham
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Asuransi atas aset tetap
BDH Khusus Bialugri Kementerian Pertahanan	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
Bendahara Khusus Direktorat Angkatan Darat (DITKUAD)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Efek-efek

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
Perum Bulog	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor, Kredit yang diberikan
Perum Djawatan Angkoetan Motor Republik Indonesia (DAMRI)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan syariah
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi, Liabilitas akseptasi
PT Aero Systems Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor
PT Bank BNI Syariah	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Efek-efek, Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Efek-efek
PT Bank Syariah Mandiri	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Efek-efek
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor, Kredit yang diberikan, Garansi yang diterbitkan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi, Liabilitas akseptasi
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi, Liabilitas akseptasi, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
PT Indonesia Power	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Inti Pindad Mitra Sejati	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor
PT Inti Konten Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan syariah
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, Garansi yang diterbitkan
PT Koperasi Karyawan BRI Syariah	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan syariah
Koperasi Swakarya BRI	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan syariah
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor, Kredit yang diberikan, Tagihan akseptasi, Liabilitas akseptasi
PT Pegadaian (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Kredit yang diberikan, Piutang dan pembiayaan syariah
PT Pembangunan Jawa Bali	Hubungan kepemilikan Melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi, Liabilitas akseptasi, Garansi yang diterbitkan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Pertamina (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor, Tagihan akseptasi, Liabilitas akseptasi, Garansi yang diterbitkan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Pertamina Lubricants	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, Garansi yang diterbitkan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Pindad (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor, Tagihan akseptasi, Liabilitas akseptasi, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Pindad Enjiniring Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Railink	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Semen Indonesia Logistik	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Tabungan dan Asuransi Pensiun (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Telekomunikasi Selular	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, Tagihan akseptasi, Liabilitas akseptasi, Garansi yang diterbitkan
PT Waskita Beton Precast Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan syariah
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi, Liabilitas akseptasi, Garansi yang diterbitkan
PT Wijaya Karya Industri Energi	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi, Liabilitas akseptasi
Karyawan kunci	Hubungan pengendalian kegiatan perusahaan	Kredit yang diberikan, Piutang dan pembiayaan syariah

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Aset		
Giro pada bank lain (Catatan 5)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.943	10.640
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.189	12.060
PT Bank BNI Syariah	79	74
PT Bank Syariah Mandiri	33	74
	<u>21.244</u>	<u>22.848</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 6)		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	135.675	200.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	135.675	200.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43.400	45.400
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	15.750	12.220
PT Bank BNI Syariah	2.000	2.000
	<u>332.500</u>	<u>459.620</u>
Efek-efek (Catatan 7)		
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	123.062.695	92.283.523
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	1.386.317	1.151.487
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.367.453	1.486.711
PT Pupuk Indonesia (Persero)	970.870	116.011
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	682.133	142.070
PT Pegadaian (Persero)	627.632	569.660
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	617.343	931.236
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	480.181	296.580
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	433.477	448.067
PT Indonesia Power	383.547	-
Lain-lain	4.117.968	3.621.611
	<u>134.129.616</u>	<u>101.046.956</u>
Tagihan wesel ekspor (Catatan 8)		
PT Semen Indonesia Logistik	8.352	-
PT Pindad Enjiniring Indonesia	1.225	6.398
PT Pertamina (Persero)	1.118	932
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	-	161.800
Perum Bulog	-	60.143
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	-	5.031
PT Aero Systems Indonesia	-	4.275
PT Pindad (Persero)	-	1.191
PT Pertamina Lubricants	-	485
PT Inti Pindad Mitra Sejati	-	457
	<u>10.695</u>	<u>240.712</u>
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah (Catatan 9)		
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	3.317.840	3.318.434

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Aset (lanjutan)		
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 10)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	229.983
Kredit yang diberikan (Catatan 12)		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	27.039.931	27.446.991
Perum Bulog	9.049.660	16.112.248
PT Tabungan dan Asuransi Pensiun (Persero)	6.100.000	-
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	3.801.438	3.864.676
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	3.450.797	4.307.997
PT Pegadaian (Persero)	3.037.521	3.835.110
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	2.438.770	1.735.635
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	2.375.195	1.968.132
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2.218.288	1.655.684
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	1.939.755	2.377.804
Karyawan kunci	38.457	43.174
Lain-lain	34.746.309	30.365.164
	<u>96.236.121</u>	<u>93.712.615</u>
Piutang dan Pembiayaan Syariah (Catatan 13)		
PT Pegadaian (Persero)	400.000	300.000
PT Waskita Beton Precast Tbk	400.000	-
PT Koperasi Karyawan BRI Syariah	105.436	112.576
Perum DAMRI	56.381	31.700
Koperasi Swakarya BRI	14.251	45.366
PT Inti Konten Indonesia	3.850	3.850
Karyawan kunci	17.180	13.346
	<u>997.098</u>	<u>506.838</u>
Tagihan Akseptasi (Catatan 15)		
PT Pertamina (Persero)	607.723	-
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	274.365	66.490
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	189.270	119.260
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	136.471	-
PT Pindad (Persero)	50.094	93.410
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	24.064	163.023
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	7.953	16.087
PT Wijaya Karya Industri Energi	7.270	1.192
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	4.331	-
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	4.022	-
Lainnya	7.674	35.183
	<u>1.313.237</u>	<u>494.645</u>
Penyertaan Saham (Catatan 16)		
PT Bahana Artha Ventura	71.382	-
Total aset dari pihak-pihak berelasi	236.429.733	200.032.651
Total aset konsolidasian	1.126.248.442	1.003.644.426
Persentase total aset dari pihak-pihak berelasi terhadap total aset konsolidasian	20,99%	19,93%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Liabilitas</u>		
Giro (Catatan 20)		
Entitas dan lembaga pemerintah	45.075.744	44.484.819
Karyawan kunci	1.547	632
Lain-lain	19.629	23.533
	<u>45.096.920</u>	<u>44.508.984</u>
Tabungan (Catatan 21)		
Entitas dan lembaga pemerintah	80.414	18.806
Karyawan kunci	147.366	86.529
Lain-lain	11.933	6.150
	<u>239.713</u>	<u>111.485</u>
Deposito Berjangka (Catatan 22)		
Entitas dan lembaga pemerintah	93.732.744	79.043.913
Karyawan kunci	120.479	118.601
Lain-lain	1.592.220	828.258
	<u>95.445.443</u>	<u>79.990.772</u>
Simpanan dari Bank lain dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 23)		
Entitas dan lembaga pemerintah	1.146.162	499.475
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 24)		
Entitas dan lembaga pemerintah	1.465.014	1.454.477
Liabilitas Akseptasi (Catatan 15)		
Entitas dan lembaga pemerintah	1.313.237	494.645
Pinjaman yang Diterima (Catatan 26)		
Entitas dan lembaga pemerintah	-	100.000
Kompensasi kepada manajemen karyawan kunci (Catatan 42)		
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti	275.514	369.514
Nilai kini kewajiban pemutusan hubungan kerja	50.643	76.513
Nilai kini kewajiban tunjangan hari tua	61.989	68.082
Nilai kini kewajiban cuti besar	37.308	42.327
Nilai kini kewajiban penghargaan tanda jasa	29.243	37.548
	<u>454.697</u>	<u>593.984</u>
Total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	<u>145.161.186</u>	<u>127.753.822</u>
Total liabilitas konsolidasian	<u>958.900.948</u>	<u>856.831.836</u>
Persentase total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi terhadap total liabilitas konsolidasian	<u>15,14%</u>	<u>14,91%</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Komitmen dan Kontinjensi pada Rekening Administratif</u>		
Garansi yang diterbitkan (Catatan 27c)		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2.516.028	2.348.096
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2.316.148	2.457.968
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1.897.681	2.310.583
PT Pertamina (Persero)	1.393.469	115.912
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	1.252.015	1.507.044
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	1.134.175	84.938
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	714.859	225.841
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	640.284	288.897
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	572.200	640.776
PT Telekomunikasi Selular	492.264	463.357
Lain-lain	4.588.298	3.555.960
	<u>17.517.421</u>	<u>13.999.372</u>
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor (Catatan 27c)		
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	1.512.405	947.591
PT Pertamina (Persero)	756.452	835.210
PT Railink	738.169	517.392
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	629.159	360.514
PT Pindad (Persero)	514.038	62.824
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	306.786	149.740
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	248.777	1.477.564
PT Pembangunan Jawa-Bali	107.853	103.498
Bendahara Khusus Direktorat Angkatan Darat	104.136	203.481
BDH Khusus Bialugri Kementerian Pertahanan	93.905	541.153
Lain-lain	781.230	1.255.149
	<u>5.792.910</u>	<u>6.454.116</u>
	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi (Catatan 35)		
Gaji dan tunjangan Direksi	81.073	65.526
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris	28.919	26.702
Total	<u>109.992</u>	<u>92.228</u>
Tantiem, bonus dan insentif Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan kunci (Catatan 35)		
Tantiem Direksi	239.461	213.003
Tantiem Dewan Komisaris	99.622	84.028
Bonus dan insentif karyawan kunci	94.456	99.422
Total	<u>433.539</u>	<u>396.453</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Persentase transaksi dengan pihak-pihak berelasi terhadap total aset dan liabilitas konsolidasian BRI dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Aset</u>		
Giro pada Bank lain	0,002%	0,002%
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	0,029	0,046
Efek-efek	11,909	10,068
Tagihan Wesel Ekspor	0,001	0,024
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	0,294	0,331
Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	-	0,023
Kredit yang Diberikan	8,545	9,337
Piutang dan Pembiayaan Syariah	0,089	0,050
Tagihan Akseptasi	0,117	0,049
Penyertaan Saham	0,006	-
Total	20,992%	19,930%
<u>Liabilitas</u>		
Giro	4,703%	5,194%
Tabungan	0,025	0,013
Deposito Berjangka	9,953	9,336
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan Lainnya	0,120	0,058
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	0,153	0,170
Liabilitas Akseptasi	0,137	0,058
Pinjaman yang Diterima	-	0,012
Kompensasi kepada Manajemen Karyawan Kunci	0,047	0,069
Total	15,138%	14,910%

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, BRI (Entitas Induk) telah mengasuransikan aset tetap kepada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (pihak berelasi, Catatan 17).

45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Signifikan

Pada tanggal 15 November 2017, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Asaba Computer Centre sehubungan dengan pengadaan 780 (tujuh ratus delapan puluh) unit CRM untuk RBB BRI tahun 2017 dengan jangka waktu garansi selama 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp100.558.

Pada tanggal 13 September 2017, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Gigantara sehubungan dengan pengadaan jasa *maintenance agreement 2* (dua) unit mesin IBM AS400 Power8 E880 periode 2017 sampai dengan 2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp80.000.

Pada tanggal 17 Mei 2017, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Anabatic Technologies Tbk sehubungan dengan pengadaan 2 (dua) unit mesin *mainframe Z13S N10* dengan jangka waktu garansi selama 1 (satu) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp69.000.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Perjanjian Signifikan (lanjutan)

Pada tanggal 9 Mei 2017, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Patra Telekomunikasi Indonesia sehubungan dengan pengadaan sewa perangkat *Hub* dan *Remote VSAT Fase-1 Integrasi BRI*sat untuk 2.278 (dua ribu dua ratus tujuh puluh delapan) lokasi untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp67.994.

Pada tanggal 13 April 2017, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Ingenico International Indonesia sehubungan dengan pengadaan 45.750 (empat puluh lima ribu tujuh ratus lima puluh) unit EDC dengan jangka waktu garansi selama 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp74.572.

Pada tanggal 23 Desember 2016, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Satkomindo Mediyasa sehubungan dengan pengadaan sewa perangkat *Hub* dan *Remote VSAT Fase-1 Integrasi BRI*sat untuk 6.836 (enam ribu delapan ratus tiga puluh enam) untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp210.549.

Pada tanggal 9 Juni 2016, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Gigantara sehubungan dengan pengadaan 2 (dua) unit Mesin AS/400 *Power-8* (E880) untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp220.000.

Pada tanggal 1 Juni 2016, BRI mengadakan perjanjian dengan Koperasi Swakarya BRI sehubungan dengan pengadaan 3.000 (tiga ribu) unit ATM untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp250.805.

Pada tanggal 1 Juni 2016, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Titan Sarana Niaga sehubungan dengan pengadaan 2.250 (dua ribu dua ratus lima puluh) unit ATM untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp188.073.

Pada tanggal 1 Juni 2016, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Asaba Computer Centre sehubungan dengan pengadaan 1.500 (seribu lima ratus) unit ATM untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp125.382.

b. Liabilitas Kontinjensi

Dalam melakukan usahanya, BRI menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan dimana BRI sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, BRI berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas BRI.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, BRI telah membentuk cadangan (disajikan dalam akun "Liabilitas Lain-lain") untuk sejumlah tuntutan hukum yang belum diputuskan masing-masing adalah sebesar Rp971.354 dan Rp613.720 (Catatan 29). Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian akibat tuntutan hukum yang belum diputuskan atau masih dalam proses tersebut telah memadai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 26 Tahun 1998 yang dilaksanakan melalui Keputusan Menteri Keuangan tanggal 28 Januari 1998 dan Surat Keputusan Bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (SKB BI dan BPPN) No. 30/270/KEP/DIR dan No. 1/BPPN/1998 tanggal 6 Maret 1998, Pemerintah telah menjamin kewajiban tertentu dari seluruh bank umum yang berbadan hukum Indonesia. Berdasarkan perubahan terakhir yang terdapat pada Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, jaminan tersebut berlaku sejak tanggal 26 Januari 1998 sampai dengan 31 Januari 2001 dan dapat diperpanjang dengan sendirinya setiap 6 (enam) bulan berikutnya secara terus-menerus, kecuali apabila dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Program Penjaminan atau jangka waktu perpanjangannya, Menteri Keuangan mengumumkan pengakhiran dan atau perubahan Program Penjaminan tersebut untuk diketahui oleh umum. Atas penjaminan ini, Pemerintah membebaskan premi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu sesuai ketentuan yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.05/2005 tanggal 3 Maret 2005, terhitung sejak tanggal 18 April 2005, jenis kewajiban bank umum yang dijamin berdasarkan Program Penjaminan Pemerintah meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan pinjaman yang diterima dari bank lain dalam bentuk transaksi pasar uang antar bank.

Program penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang "Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum" untuk periode 1 Juli sampai dengan 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3, Pemerintah telah membentuk lembaga independen yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang "Lembaga Penjamin Simpanan", dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan salinan Peraturan LPS No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 tentang "Program Penjaminan Simpanan" diatur besarnya saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah paling tinggi sebesar Rp100 juta.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah naik menjadi sebesar Rp2 miliar dari semula Rp100 juta, efektif sejak tanggal tersebut di atas.

Suku bunga penjaminan LPS pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar 5,75% dan 6,25% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah, dan sebesar 0,75% untuk simpanan dalam mata uang asing.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

47. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI

Berikut ini ikhtisar PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) - IAI yang relevan untuk BRI dan entitas anak, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- a. PSAK No. 2 (Amandemen 2016), "Laporan Arus Kas Tentang Prakarsa Pengungkapan", mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna Laporan Keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.
- b. PSAK No. 46 (Amandemen 2016), "Pajak Penghasilan Tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan Untuk Rugi Yang Belum Direalisasi", mengklarifikasi:
 - bahwa perbedaan temporer dapat dikurangkan timbul ketika jumlah tercatat aset instrumen utang yang diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih kecil dari dasar pengenaan pajaknya, tanpa mempertimbangkan apakah entitas memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat instrumen utang melalui penjualan atau penggunaan,
 - bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, maka penilaian perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan pajak,
 - bahwa pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan. Lalu entitas membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan estimasi laba kena pajak masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pembalikan aset pajak tangguhan tersebut,
 - bahwa beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya jika terdapat bukti yang memadai bahwa kemungkinan besar bahwa entitas akan mencapai hal tersebut.
- c. PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur *investee*-nya pada nilai wajar atas dasar investasi per investasi.
- d. PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017), "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain", persyaratan pengungkapan dalam PSAK No. 67, selain yang dideskripsikan dalam paragraf PP 10 - PP 16, juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai PSAK No. 58 "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- e. PSAK No. 13 (Amendemen 2017), "Properti Investasi", mengamendemen paragraf 57 sehingga mencerminkan prinsip bahwa perubahan penggunaan mencakup penilaian atas apakah properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan bukti pendukung bahwa perubahan penggunaan telah terjadi. Selain itu, Amendemen PSAK No. 13 tentang Pengalihan Properti Investasi juga mengkararakteristik ulang daftar keadaan dalam paragraf 57(a)-(d) sebagai daftar contoh yang tidak komprehensif.
- f. PSAK No. 53 (Amendemen 2017), "Pembayaran Berbasis Saham", Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham", bertujuan untuk memperjelas perlakuan akuntansi terkait klasifikasi dan pengukuran transaksi pembayaran berbasis saham.
- g. PSAK No. 111, "Akuntansi Wa'd", mengatur entitas yang memberi atau menerima wa'd tidak mengakui aset dan liabilitas yang akan terjadi dari wa'd ketika menjadi akad. PSAK No. 111 ini dilengkapi dengan contoh penerapan wa'd pada transaksi lindung nilai dan repo syariah.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

47. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI (lanjutan)

Berikut ini ikhtisar PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) - IAI yang relevan untuk BRI dan entitas anak, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 (lanjutan):

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

- a. ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka", mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- a. PSAK No. 62 (Amandemen 2017), "Kontrak Asuransi", memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK No. 71 (deferral approach) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (overlay approach) untuk aset keuangan yang ditetapkan.
- b. PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.
- c. PSAK No. 71 (Amandemen 2017), "Instrumen Keuangan", mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur pelunasan dipercepat yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah terutang.
- d. PSAK No. 73, "Sewa", menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (1) sewa jangka pendek dan (2) sewa yang aset dasarnya (underlying assets) bernilai rendah.
- e. PSAK No. 15 (Amandemen 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK No. 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 15 paragraf 38.

Saat ini BRI dan entitas anak sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

48. INFORMASI TAMBAHAN

- a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)

BRI secara aktif mengelola modalnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa setiap saat BRI dapat menjaga kecukupan modalnya untuk menutup risiko bawaan (inherent risk) pada kegiatan perbankan tanpa mengurangi optimalisasi nilai pemegang saham.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR) (lanjutan)

CAR pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 dan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, dimana modal untuk risiko kredit terdiri dari modal inti (modal inti utama/*Common Equity Tier 1* dan modal inti tambahan) dan modal pelengkap.

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, PBI No. 17/22/PBI/2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* dan POJK No. 46/POJK.03/2015 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*, BRI diwajibkan membentuk tambahan modal sebagai penyangga (buffer) yang berlaku secara bertahap mulai 1 Januari 2016. Pembentukan modal *buffer* yaitu *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge* untuk D-SIB yang wajib dibentuk berdasarkan persentase tertentu dari ATMR masing-masing sebesar 1,25%, 0,00% dan 1,00%.

Berdasarkan profil risiko BRI masing-masing per tanggal 30 Juni 2017 dan 2016, yaitu *satisfactory*, maka CAR minimum per 31 Desember 2017 dan 2016 ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

Penentuan kepatuhan BRI terhadap peraturan dan rasio yang berlaku didasarkan pada peraturan praktis akuntansi yang berbeda dalam beberapa hal dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, BRI telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan untuk rasio kecukupan modal.

CAR BRI (Entitas Induk) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing dihitung sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Modal Inti (Tier 1)		
Modal Inti Utama (CET 1)	154.668.699	136.670.139
Modal Pelengkap (Tier 2)	7.083.240	6.240.293
Total Modal	161.751.939	142.910.432
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)		
ATMR untuk Risiko Kredit *)	566.659.194	502.423.401
ATMR untuk Risiko Pasar **)	6.889.063	9.535.428
ATMR untuk Risiko Operasional ***)	130.967.728	111.898.899
Total ATMR	704.515.985	623.857.728
Rasio CAR		
Rasio CET 1	21,95%	21,91%
Rasio Tier 1	21,95	21,91
Rasio Tier 2	1,01	1,00
Rasio Total	22,96	22,91
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%
Rasio Minimum CET 1	4,50	4,50
CAR Minimum Berdasarkan Profil Risiko	9,00	9,00

*) Risiko Kredit dihitung berdasarkan SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016.

***) Risiko Pasar dihitung berdasarkan SE OJK No. 38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

***) Risiko Operasional dihitung berdasarkan SE OJK No. 24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

b. Rasio Kredit *Non-Performing* (NPL)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rasio NPL BRI adalah sebagai berikut:

(i) Konsolidasian (termasuk piutang dan pembiayaan syariah)

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Rasio NPL - kotor	2,22%	2,11%
Rasio NPL - neto	0,98	1,15

(ii) BRI (Entitas Induk)

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Rasio NPL - kotor	2,10%	2,03%
Rasio NPL - neto	0,88	1,09

Rasio NPL - neto dihitung berdasarkan NPL setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai minimum sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dibagi dengan jumlah kredit yang diberikan.

c. Kegiatan Jasa Kustodian

BRI melakukan kegiatan jasa penitipan harta (bank kustodian) sejak tahun 1996 berdasarkan izin operasi melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam No. 91/PM/1996 tanggal 11 April 1996 dan telah ditunjuk sebagai *Sub Registry* dalam melaksanakan transaksi obligasi Pemerintah dan penatakerjaan SBI *Scriptless* oleh Bank Indonesia.

Jasa penitipan harta ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Investment Services* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- Jasa penyimpanan (*safe keeping services*) dan *Portfolio Valuation*;
- Jasa penyelesaian transaksi (*settlement handling*);
- Jasa penagihan penghasilan (*income collection*), termasuk pembayaran pajaknya;
- Jasa *corporate action* dan *proxy services*;
- Jasa informasi dan pelaporan (*reporting services*);
- Jasa *Custody Unit Link* dan DPLK;
- Jasa Kustodian untuk sekuritisasi aset; dan
- Jasa Kustodian Global untuk surat berharga yang diterbitkan di luar negeri

BRI memiliki 258 (dua ratus lima puluh delapan) dan 210 (dua ratus sepuluh) nasabah (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, terutama dana pensiun, lembaga pembiayaan, lembaga penjaminan dan asuransi, perusahaan sekuritas, reksadana dan institusi lainnya.

Aset milik nasabah yang dititipkan pada Kustodian BRI (tidak diaudit) adalah sebesar Rp298.786.806 dan Rp320.285.896 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Sedangkan jumlah pendapatan jasa penitipan harta (tidak diaudit) adalah sebesar Rp71.513 dan Rp56.058, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

d. Kegiatan Wali Amanat

BRI melakukan kegiatan jasa wali amanat sejak tahun 1996. Izin operasi BRI sebagai wali amanat telah diberikan oleh Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. 1554/KMK.013/1990 tanggal 6 Desember 1990 dan telah terdaftar di OJK sesuai Surat Tanda Terdaftar sebagai Wali Amanat No. 08/STTD-WA/PM/1996 tanggal 11 Juni 1996.

Jasa wali amanat ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Investment Services* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- Wali amanat
- Agen jaminan
- Agen pembayar

BRI memiliki 31 (tiga puluh satu) nasabah (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2017, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2016 memiliki 26 (dua puluh enam) nasabah (tidak diaudit). Jumlah obligasi yang diwali amanati oleh BRI (tidak diaudit) adalah sebesar Rp69.044.870 dan Rp66.099.135 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

e. Jasa *Trust*

Layanan Jasa *Trust* BRI merupakan layanan jasa penitipan harta nasabah yang berupa aset *financial* untuk dan atas nama nasabah. BRI merupakan bank pertama di Indonesia yang memperoleh ijin dari Bank Indonesia untuk menjalankan layanan Jasa *Trust* di Indonesia melalui surat Bank Indonesia No. 15/19/DPB1/PB1-3 tanggal 12 Februari 2013 dan surat penegasan Bank Indonesia No. 15/30/DPB1/PB1-3 tanggal 19 Maret 2013.

Ruang lingkup layanan Jasa *Trust* BRI meliputi :

- Layanan Jasa Agen Pembayar
- Layanan Jasa Agen Peminjaman
- Layanan Jasa Agen Investasi
- Layanan Jasa Keagenan Lainnya, seperti misalnya Agen Penampungan dan Agen Jaminan

BRI saat ini telah memberikan pelayanan Jasa *Trust* untuk transaksi-transaksi keuangan yang melibatkan proyek minyak dan gas (Migas) baik yang dilaksanakan oleh anggota Kontraktor Kontrak Kerja Sama (K3S) dibawah naungan SKK Migas maupun proyek-proyek non K3S.

Di samping memberikan layanan Jasa *Trust*, BRI juga memberikan layanan jasa Agen Pembayar dan Agen Penampungan (non *Trust*) untuk sektor-sektor lain, seperti sektor infrastruktur, energi, perdagangan dan industri kimia. Tak hanya melayani *direct customer*, Jasa *Trust* BRI juga berperan serta mendukung unit kerja pembiayaan BRI dalam transaksi kegiatan pembiayaan infrastruktur, energi dan aktivitas transaksi pembiayaan sindikasi.

Nilai proyek kelolaan Jasa *Trust* BRI (tidak diaudit) adalah sebesar Rp67.285.809 dan Rp37.515.581, masing-masing untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

f. Agen Sindikasi

BRI saat ini memberikan pelayanan Jasa Agen Sindikasi untuk pembiayaan kredit sindikasi dari beberapa sektor/industri diantaranya sektor agribisnis, infrastruktur seperti jalan tol, pelabuhan, bandara, pembangkit tenaga listrik, minyak & gas, tekstil, properti dan manufaktur yang melibatkan proyek-proyek pemerintah (BUMN) maupun proyek-proyek swasta.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

f. Agen Sindikasi (lanjutan)

Jasa agen sindikasi ini merupakan bagian dari kegiatan *Trust and Corporate Services* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- *Arranger*
- Agen Fasilitas
- Agen Jaminan
- Agen Penampungan

Jasa Agen Sindikasi BRI telah mengelola berbagai proyek sindikasi dengan total nilai proyek (tidak diaudit) adalah sebesar Rp142.304.126 dan Rp141.670.733, masing-masing untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

49. LABA PER LEMBAR SAHAM

Perhitungan laba tahun berjalan per lembar saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017		
	Laba Tahun Berjalan	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	Laba Tahun Berjalan Per Lembar Saham (Rupiah penuh)
Laba tahun berjalan per lembar saham dasar	28.996.535	122.237.220.000	237,22
	31 Desember 2016		
	Laba Tahun Berjalan	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	Laba Tahun Berjalan Per Lembar Saham (Rupiah penuh)
Laba tahun berjalan per lembar saham dasar	26.195.772	122.237.777.717	214,30

Jumlah saham biasa yang beredar sebelum pemecahan saham atau saham biasa yang diterbitkan kepada pemegang saham yang ada tanpa imbalan tambahan disesuaikan dengan perubahan proposional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

50. REKLASIFIKASI DAN PENYESUAIAN AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah direklasifikasi sehingga sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Reklasifikasi dan penyesuaian tersebut dilakukan antara lain adalah:

1. Reklasifikasi beban premi program penjaminan dana nasabah sebagai bagian dari *cost of fund* sehingga disajikan dalam beban bunga, yang sebelumnya dicatat sebagai komponen beban operasional lainnya.
2. Reklasifikasi penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) menjadi bagian komponen dalam pendapatan bunga sesuai dengan Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia selaku Ketua Komite Kebijakan Pembiayaan Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah No.8 Tahun 2015 tentang "Pedoman Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat", yang sebelumnya dicatat sebagai komponen pendapatan operasional lainnya.
3. Penyesuaian kembali atas premi produk *unit link* pada entitas anak BRI Life.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016		
	Sebelum Reklasifikasi/ Penyesuaian akun	Reklasifikasi/ Penyesuaian akun	Setelah reklasifikasi/ Penyesuaian akun
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan</u>			
<u>Komprehensif Lain Konsolidasian</u>			
Pendapatan Bunga dan Syariah			
Pendapatan bunga	92.151.312	(792.974)	91.358.338
Beban Bunga dan Syariah			
Beban bunga	(26.176.473)	(1.364.741)	(27.541.214)
Pendapatan premi	2.474.579	564.285	3.038.864
Beban klaim	(2.410.192)	(349.962)	(2.760.154)
Pendapatan Operasional Lainnya			
Lain-lain	3.015.124	(214.323)	2.800.801
Beban Operasional Lainnya			
Premi progam penjaminan Pemerintah	(1.364.741)	1.364.741	-
Lain-lain	(4.998.988)	792.974	(4.206.014)

51. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen BRI bertanggung jawab penuh atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 24 Januari 2018.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
ASET		
Kas	24.437.571	24.865.133
Giro pada Bank Indonesia	55.598.024	53.398.240
Giro pada Bank lain	5.803.057	10.792.581
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	53.384.610	77.574.246
Efek-efek	171.079.651	120.083.644
Tagihan Wesel Ekspor	5.623.717	9.345.472
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	3.317.840	3.318.434
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	16.496.292	1.557.370
Tagihan Derivatif	145.928	93.649
Kredit yang Diberikan	708.001.045	635.291.221
Cadangan kerugian penurunan nilai	(29.062.262)	(21.944.371)
	<u>678.938.783</u>	<u>613.346.850</u>
Tagihan Akseptasi	5.637.833	5.602.843
Penyertaan Saham	6.727.814	5.783.220
Aset Tetap		
Biaya perolehan	32.692.513	31.232.047
Akumulasi penyusutan	(8.674.305)	(7.255.098)
Nilai buku - neto	<u>24.018.208</u>	<u>23.976.949</u>
Aset Pajak Tangguhan - neto	2.989.066	2.328.530
Aset Lain-lain - neto	<u>22.239.672</u>	<u>11.933.529</u>
TOTAL ASET	<u>1.076.438.066</u>	<u>964.000.690</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	6.472.759	5.328.446
Simpanan Nasabah		
Giro	144.432.274	140.764.079
Tabungan	342.759.191	297.649.283
Deposito Berjangka	316.135.105	285.432.096
Total Simpanan Nasabah	<u>803.326.570</u>	<u>723.845.458</u>
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan lainnya	5.752.420	1.784.932
Efek Yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali	12.136.684	7.302.398
Liabilitas Derivatif	197.633	344.865
Liabilitas Akseptasi	5.637.833	5.602.843
Utang Pajak	470.272	881.207
Surat Berharga yang Diterbitkan	30.323.802	24.936.730
Pinjaman yang Diterima	29.267.409	34.599.638
Liabilitas Imbalan Kerja	11.888.794	9.181.163
Liabilitas Lain-lain	5.902.298	4.699.821
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	14.385	35.471
TOTAL LIABILITAS	<u>911.390.859</u>	<u>818.542.972</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)		
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2016 Modal dasar - 300.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 299.999.999.999 lembar saham Seri B) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 60.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 59.999.999.999 lembar saham Seri B) pada tanggal 31 Desember 2016		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 123.345.810.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 123.345.809.999 lembar saham Seri B) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 24.669.162.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 24.669.161.999 lembar saham Seri B) pada tanggal 31 Desember 2016	6.167.291	6.167.291
Tambahan modal disetor saham	2.773.858	2.773.858
Surplus revaluasi aset tetap - bersih	13.824.692	13.824.692
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	54.199	23.490
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - bersih	1.621.265	103.891
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	705.117	654.637
Modal saham diperoleh kembali (saham treasuri)	(2.418.948)	(2.418.948)
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	3.022.685	3.022.685
Belum ditentukan penggunaannya	139.297.048	121.306.122
Total Saldo Laba	142.319.733	124.328.807
TOTAL EKUITAS	165.047.207	145.457.718
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.076.438.066	964.000.690

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN -
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga	98.253.779	90.015.450
Beban Bunga	(27.825.233)	(26.920.380)
Pendapatan Bunga - neto	70.428.546	63.095.070
Pendapatan Operasional lainnya		
Provisi dan komisi lainnya	10.303.072	9.209.654
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	5.044.147	4.461.473
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	705.361	373.720
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	2h,7 3.217	-
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	175.531	-
Lain-lain	2.461.508	2.634.363
Total Pendapatan Operasional lainnya	18.692.836	16.679.210
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	(16.659.697)	(13.319.763)
Beban Operasional lainnya		
Tenaga kerja dan tunjangan Umum dan administrasi	(19.436.502)	(17.648.351)
Kerugian transaksi mata uang asing - neto	(12.468.540)	(11.324.949)
Lain-lain	-	(271.661)
	(4.407.557)	(3.783.112)
Total Beban Operasional lainnya	(36.312.599)	(33.028.073)
LABA OPERASIONAL	36.149.086	33.426.444
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO	201.644	15.199
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	36.350.730	33.441.643
BEBAN PAJAK	(7.881.495)	(7.688.187)
LABA TAHUN BERJALAN	28.469.235	25.753.456

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Penghasilan komprehensif lainnya:		
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	67.307	162.969
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(16.827)	(531.577)
Surplus revaluasi aset tetap	-	14.315.527
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	30.709	(25.579)
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	2.023.166	1.524.025
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(505.792)	(381.006)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak	1.598.563	15.064.359
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	30.067.798	40.817.815
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	232,90	210,68

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Kerugian yang Belum Direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual - Setelah Pajak Tangguhan	Keuntungan Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Setelah Pajak Tangguhan	Saham Treasuri	Surplus Revaluasi Aset Tetap - Setelah Pajak Terkait	Saldo Laba		Total Ekuitas Pemilik Entitas Induk
								Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	6.167.291	2.773.858	49.069	(1.039.128)	532.410	(2.286.375)	-	18.115.741	88.078.932	112.391.798
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	25.753.456	25.753.456
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	(25.579)	1.143.019	122.227	-	13.824.692	-	-	15.064.359
Total penghasilan komprehensif untuk periode berjalan	-	-	(25.579)	1.143.019	122.227	-	13.824.692	-	25.753.456	40.817.815
Pembagian laba Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(7.619.322)	(7.619.322)
Reklasifikasi cadangan tujuan	-	-	-	-	-	-	-	(15.093.056)	15.093.056	-
Modal saham diperoleh kembali (saham treasuri)	-	-	-	-	-	(132.573)	-	-	-	(132.573)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	6.167.291	2.773.858	23.490	103.891	654.637	(2.418.948)	13.824.692	3.022.685	121.306.122	145.457.718

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor/ Agió Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Kerugian yang Belum Direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual - Setelah Pajak Tangguhan	Keuntungan Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Setelah Pajak Tangguhan	Saham Treasuri	Surplus Revaluasi Aset Tetap - Setelah Pajak Terkait	Saldo Laba		Total Ekuitas Pemilik Entitas Induk
								Telah Ditentukan Pergunaannya	Belum Ditentukan Pergunaannya	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	6.167.291	2.773.858	23.490	103.891	654.637	(2.418.948)	13.824.692	3.022.685	121.306.122	145.457.718
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	28.469.235	28.469.235
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	30.709	1.517.374	50.480	-	-	-	-	1.598.563
Total penghasilan komprehensif untuk periode berjalan	-	-	30.709	1.517.374	50.480	-	-	-	28.469.235	30.067.798
Pembagian laba Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(10.478.309)	(10.478.309)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	6.167.291	2.773.858	54.199	1.621.265	705.117	(2.418.948)	13.824.692	3.022.685	139.297.048	165.047.207

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
Penerimaan bunga	98.344.933	90.236.423
Pembayaran bunga	(27.509.119)	(25.499.702)
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	5.044.147	4.461.473
Pendapatan operasional lainnya	13.096.801	8.545.173
Beban operasional lainnya	(31.549.214)	(33.435.736)
Pendapatan non operasional - neto	201.646	6.450
Pembayaran pajak penghasilan badan dan tagihan pajak	(8.897.996)	(6.012.928)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	48.731.198	38.301.153
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:		
Penurunan (kenaikan) aset operasi:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(1.205.159)	100.000
Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(116.427)	273.714
Tagihan wesel ekspor	3.721.755	(2.064.589)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(14.938.922)	(712.245)
Kredit yang diberikan	(82.238.513)	(85.301.450)
Aset lain-lain	(10.646.059)	(19.174)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:		
Liabilitas segera	1.123.584	320.350
Simpanan:		
Giro	3.668.195	27.775.358
Tabungan	45.109.908	30.042.245
Deposito berjangka	30.703.009	23.253.851
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	3.967.488	(8.580.300)
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.834.286	(4.075.560)
Liabilitas lain-lain	457.053	1.850.135
Kas Neto yang Diperoleh dari Kegiatan Operasi	33.171.396	21.163.488
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI		
Penerimaan dividen	41.903	27.290
Penyertaan saham	(944.539)	(814.668)
Perolehan aset tetap	(1.460.466)	(3.339.807)
Kenaikan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	(25.583.756)	3.750.731
Kas Neto yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi	(27.946.858)	(376.454)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN		
Pembayaran pinjaman yang diterima	(5.390.326)	(955.882)
Pembelian kembali saham beredar (saham treasury)	-	(132.573)
Pembagian laba untuk dividen	(10.478.309)	(7.619.322)
Pembayaran pinjaman dan surat berharga subordinasi	(21.086)	(20.997)
Penerimaan atas surat berharga yang diterbitkan	10.242.963	15.510.825
Pembayaran atas surat berharga yang jatuh tempo	(4.921.000)	(980.000)
Kas Neto yang Diperoleh dari Kegiatan Pendanaan	(10.567.758)	5.802.051
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(5.343.220)	26.589.085
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	3.195	5.012
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	185.271.640	158.677.543
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	179.931.615	185.271.640
Kas dan Setara Kas akhir tahun terdiri dari:		
Kas	24.437.571	24.865.133
Giro pada Bank Indonesia	55.598.024	53.398.240
Giro pada bank lain	5.803.057	10.792.581
Penempatan pada bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	52.179.451	77.574.246
Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	41.913.512	18.641.440
Total Kas dan Setara Kas	179.931.615	185.271.640

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak yang disajikan pada harga perolehan.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki BRI diungkapkan pada Catatan 1f atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut:

	31 Desember 2017		31 Desember 2016	
	Harga Perolehan	Persentase Kepemilikan	Harga Perolehan	Persentase Kepemilikan
PT Bank BRISyariah	2.004.375	99,99%	2.004.375	99,99%
PT Bank Rakyat Indonesia Agromiaga Tbk	2.397.751	86,82	1.524.538	87,23
BRI Remittance Co Limited	2.289	100,00	2.289	100,00
PT Asuransi BRI Life	1.626.643	91,00	1.626.643	91,00
PT BRI Multifinance Indonesia	660.003	99,99	660.003	99,00